Madrasah Maju, Bermutu, Mendunia

TERAKREDITASI A

# KURIKULUM MADRASAH MAN 5 JOMBANG

Tahun Ajaran 2026/2027

NPSN : 20579958
NSM : 131135170010

Alamat
Jln. Pesantren No 3, Genukwatu, Ngoro, Jombang








*Membentuk Generasi*

## ILMAN FIL HAKIM

Berilmu, Beriman, Terampil, Lingkungan Hidup Sehat, Literasi dan Berakhlakul Karimah

More Info : @man5jombang_official MAN 5 Jombang Official

**HALAMAN PENETAPAN**

Berdasarkan hasil telaah dan kajian Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang dengan memperhatikan pertimbangan dan masukan dari Pengawas madrasah, maka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang ditetapkan dan dinyatakan berlaku pada Tahun Ajaran 2026/2027. Selanjutnya, pada akhir Tahun Ajaran akan dievaluasi keterlaksanaan dan ketercapaiannya sebagai acuan pengembangan kurikulum pada Tahun Ajaran berikutnya.

Jombang, 6 Juli 2026

| | |
|---|---|
| Ketua Komite Madrasah | Kepala Madrasah, |
| H. MAHRUS, BA | HERWIN ISMUNDA, S.Pd., M.Pd. |

**HALAMAN REKOMENDASI**
**PENGESAHAN KURIKULUM MADRASAH**
**TAHUN AJARAN 2026/2027**

Setelah dilakukan validasi menggunakan instrumen validasi, maka Dokumen Kurikulum Madrasah:

| | |
|---|---|
| Nama Madrasah | : Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang |
| NSM | : 131135170010 |
| NPSN | : 20579958 |
| Alamat Madrasah | : Jl. Pesantren 03 Genukwatu |
| Jenjang Pendidikan | : Madrasah Aliyah (MA) |
| Kecamatan | : Ngoro |
| Kabupaten/Kota | : Jombang |

dapat diajukan untuk memperoleh pengesahan dari pejabat yang berwenang dan digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan pada madrasah tersebut pada Tahun Ajaran 2026/2027 sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Jombang, 6 Juli 2026
Pengawas Madrasah,



Drs. Pancahadi Siswasusila, M.Si.
NIP. 196509271992031003

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA**
**PROVINSI JAWA TIMUR**
Jalan Raya Bandara Juanda Nomor 26 Sidoarjo 61253
Telepon (031) 8686014; PTSP *Center* 08113018113
*Website*: www.jatim.kemenag.go.id; *E-mail*: kanwiljatim@kemenag.go.id

# PENGESAHAN KURIKULUM

Nomor : 1459.5/Kw.13.02/07/2026

Berdasarkan hasil Penilaian Tim Peneliti Review Kurikulum Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, maka Kurikulum MAN 5 Jombang, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang Tahun Ajaran 2026/2027 dapat disahkan dan ditetapkan pemberlakuannya mulai tanggal 13 Juli 2026.

Selanjutnya pada akhir tahun ajaran, pelaksanaan kurikulum secara periodik dievaluasi dan disempurnakan dan atau ditinjau ulang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan madrasah yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan penyusunan, pengembangan dan penetapan kurikulum untuk tahun ajaran berikutnya.

Sidoarjo, 10 Juli 2026
a.n. Kepala Kantor Wilayah
Kepala Bidang Pendidikan Madrasah

**Dr. Sugiyo, M.Pd**
NIP. 197009081999031003

Tembusan
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah swt. atas kehendaknya Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang Tahun Ajaran 2026/2027 ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad saw, keluarga, sahabat dan ummatnya.

Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang disusun oleh Tim Pengembang Kurikulum (TPK) dengan bimbingan oleh pengawas madrasah pembina dan kepala madrasah yang melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan melalui Workshop Review dan Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang Tahun Ajaran 2026/2027 pada tanggal 9 Juni 2026. Pengembangan kurikulum berpedoman pada regulasi tentang pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM) dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC).

Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang disusun berdasarkan hasil analisis konteks dan rujukan kondisi ideal yang ditetapkan pemerintah, baik yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah maupun Kementerian Agama RI. Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang dikembangkan agar pelaksanaan program pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang lebih terarah berdasarkan visi, misi, dan tujuan madrasah serta terintegrasi dengan program prioritas Kementerian Agama RI, diantaranya KBC, Ekoteologi, Transformasi digital, dan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PPKB) Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang Tahun Ajaran 2026/2027 ini. Semoga semua bentuk partisipasi yang diberikan mendapat balasan dari Allah swt. dan berdampak langsung pada peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang

Jombang, 6 Juli 2026
Kepala Madrasah,




HERWIN ISMUNDA, S.Pd., M.Pd.

## DAFTAR ISI


HALAMAN SAMPUL ..... i

HALAMAN PENETAPAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 JOMBANG..... ii

HALAMAN REKOMENDASI PENGAWAS MADRASAH..... iii

HALAMAN PENGESAHAN..... iv

KATA PENGANTAR..... v

DAFTAR ISI ..... vi

DAFTAR TABEL ..... ix

DAFTAR GAMBAR..... xi

DAFTAR LAMPIRAN..... xii

**BAB I PENDAHULUAN**..... 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Landasan Pengembangan ..... 5

C. Karakteristik Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang..... 7

1. Karakteristik Murid ..... 7

2. Karakteristik Pendidik..... 13

3. Tenaga Tenaga Kependidikan..... 17

4. Kemitraan Pembelajaran..... 19

5. Potensi Pembiayaan..... 21

6. Lingkungan Sosial Budaya..... 22

D. Iklim/Budaya Madrasah..... 24

E. Keunggulan Madrasah..... 25

**BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN MADRASAH**..... 27

A. Visi madrasah..... 27

1. Visi Madrasah..... 27

2. Indikator Visi..... 27

B. Misi madrasah..... 28

C. Tujuan madrasah..... 28

D. Strategi Pencapaian Tujuan Madrasah..... 32

**BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN**..... 36
A. Pengorganisasian Pembelajaran..... 36
1. Struktur dan Muatan kurikulum..... 36
a. Intrakurikuler..... 36
b. Kokurikuler..... 44
c. Ekstrakurikuler..... 52
d. Program pendukung..... 61
2. Layanan Bimbingan dan Konseling..... 61
B. Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen..... 64
1. Perencanaan pembelajaran dan Asesmen pada Intrakurikuler..... 64
a. Menganilisis Capaian Pembelajaran..... 64
b. Merumuskan Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran..... 66
c. Merencanakan Pembelajaran dan Asesmen..... 71
2. Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen pada Kokurikuler ..... 79
a. Perencanaan Pembelajaran pada Kokurikuler..... 79
b. Merancang Asesemen pada Kokurikuler..... 84
3. Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen pada Ekstrakurikuler..... 85
a. Perencanaan Pembelajaran pada Ekstrakurikuler.85
b. Merencanakan Asesmen pada Ekstrakurikuler.....86
C. Kalender Pendidikan..... 89

**BAB IV EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL, DAN PENDAMPINGAN**
A. Evaluasi Pembelajaran Dan Kurikulum..... 97
1. Tujuan Evaluasi..... 97

2. Jenis Evaluasi..... 97
3. Sumber Informasi yang Digunakan..... 98
B. Pengembangan Profesional..... 101
1. Pengembangan Profesional Satuan Pendidikan..... 101
2. Pengembangan Profesional Pendidik..... 103
C. Pendampingan..... 104

**BAB V PENUTUP** ..... 112

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profil Holistik Murid ..... 7
Tabel 1.2 Profil Murid Berdasarkan Rapor Pendidikan..... 10
Tabel 1.3 Profil Pendidik ..... 14
Tabel 1.4 Data pendidik MAN 5 Jombang ..... 15
Tabel 1.5 Profil Pendidik Berdasarkan Rapor Pendidikan ..... 16
Tabel 1.6 Data Tenaga kependidikan MAN 5 Jombang .....17
Tabel 1.7 Profil Tenaga Kependidikan ..... 17
Tabel 1.8 Profil Kemitraan Pembelajaran ..... 19
Tabel 1.9 Sumber Pendanaan, Pemanfaatan, dan Tujuannya ..... 21
Tabel 1.10 Integrasi Konteks Lingkungan dalam Program Madrasah ..... 23
Tabel 2.1 Matrik Strategi Pencapaian Tujuan Madrasah ..... 33
Tabel 3.1 Struktur Kurikulum Fase E Kelas X ..... 36
Tabel 3.2 Struktur Kurikulum Fase F Kelas XI ..... 38
Tabel 3.3 Struktur Kurikulum Fase F Kelas XII ..... 39
Tabel 3.4 Kelompok Mata Pelajaran Pilihan Fase F (Kelas XI) ..... 42
Tabel 3.5 Kelompok Mata Pelajaran Pilihan Fase F (Kelas XII) ..... 43
Tabel 3.6 Bidang Seni, Budaya dan Prakarya Fase E dan Fase F ..... 43
Tabel 3.7 Rencana Kegiatan Kokurikuler Dalam Satu Tahun ..... 46
Tabel 3.8 Kokurikuler Pembelajaran Lintas Disiplin Ilmu ..... 47
Tabel 3.9 Kegiatan Kokurikuler G7KAIH ..... 48
Tabel 3.10 Kegiatan Kolaboratif Berbasis Cinta (KKBC) ..... 48
Tabel 3.11 Kegiatan Kokurikuler Cara lainnya ..... 49
Tabel 3.12 Distribusi Alokasi Waktu Pelaksanaan
Kokurikuler Per Tema ..... 49
Tabel 3.13 Kalender Pelaksanaan Kokurikuler Fase E ..... 50
Tabel 3.14 Kalender Pelaksanaan Kokurikuler Fase F ..... 50
Tabel 3.15 Distribusi Alokasi Waktu Pelaksanaan Kokurikuler ..... 50
Tabel 3.16 Pengorganisasian Waktu Pelaksanaan Kokurikuler Fase E (Kelas X)
dan Fase F (Kelas XI) ..... 51
Tabel 3.17 Pengorganisasian Waktu Pelaksanaan Kokurikuler Fase F (Kelas XII)
..... 51
Tabel 3.18 Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler ..... 52
Tabel 3.19 Pemetaan Kegiatan Ekstrakurikuler ..... 55
Tabel 3.20 Jadwal dan Pendidik Ekstrakurikuler ..... 60
Tabel 3.21 Program Pendukung ..... 61
Tabel 3.22 Program Layanan BK ..... 62
Tabel 3.23 Program Pendukung BK ..... 64

Tabel 3.24 Format Pemetaan CP, TP, Materi Esensial, DPL, Topik Panca Cinta, dan Materi Integrasi KBC ..... 66
Tabel 3.25 Contoh Merumuskan Tujuan Pembelajaran Alternatif 2 ..... 68
Tabel 3.26 Format Alur Tujuan Pembelajaran ..... 71
Tabel 3.27 Teknik dan Instrumen Penilaian Formatif ..... 74
Tabel 3.28 Teknik dan Instrumen Penilaian Sumatif ..... 76
Tabel 3.29 Contoh KKTP Menggunakan Deskripsi Kriteria ..... 77
Tabel 3.30 Contoh KKTP Menggunakan Rubrik ..... 77
Tabel 3.31 Contoh KKTP Menggunakan Interval Nilai ..... 78
Tabel 3.32 Penentuan Interval Nilai ..... 79
Tabel 3.33 Peran dan Tanggungjawab dalam Kegiatan Kokurikuler ..... 80
Tabel 3.34 Contoh Perencanaan Pemebelajaran Kokurikuler ..... 81
Tabel 3.35 Pemetaan Ekstrakurikuler dan Topik KBC ..... 86
Tabel 3.36 Program/Kegiatan Awal Tahun Pelajaran MAN 5 Jombang Tahun Ajaran 2026/2027 ..... 90
Tabel 3.37 Program Pembiasaan Harian Awal Tahun ..... 91
Tabel 3.38 Program Strategis Bulan Pertama ..... 92
Tabel 3. 39 Rincian Pekan Efektif Semester Ganjil..... 93
Tabel 3.40 Rincian Pekan Efektif Semester Genap ..... 94
Tabel 3.41 Jadwal libur ..... 95
Tabel. 4.1 Perencanaan Evaluasi Pembelajaran ..... 98
Tabel. 4.2 Perencanaan Evaluasi Kurikulum ..... 100
Tabel. 4.3 Perencanaan Kegiatan Pengembangan Profesional Satuan Pendidikan ..... 102
Tabel. 4.4 Perencanaan Kegiatan Pendampingan ..... 105
Tabel 4.5 Rencana Final Kegiatan PKB tingkat Madrasah ..... 107

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Keterkaitan antara Pembelajaran dan Asesmen ..... 71

Gambar 3.2 Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ..... 72

Gambar 3.3 Macam-macam Asesmen ..... 76

## DAFTAR LAMPIRAN

SK TIM Pengembang Kurikulum..... 113
Dokumen kegiatan review dan pengembangan kurikulum madrasah (Undangan, Daftar hadir, Notulen penyusunan/ review kurikulum, dan dokumentasi)..... 116
Contoh pemetaan CP, TP, Materi Esensial, DPL, Topik Panca Cinta, dan Materi Integrasi KBC..... 121
Contoh Alur Tujuan Pembelajaran dari 1 mata pelajaran..... 123
Contoh RPP Intrakurikuler..... 127
Contoh RPP Kokurikuler ..... 130
Contoh RPP Ekstrakurikuler..... 134
SK Penetapan Kalender Pendidikan..... 137

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Kurikulum Madrasah (KM) disusun sebagai penjabaran kontekstual dari Kurikulum Merdeka, yang memberi ruang bagi madrasah untuk mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik murid dan kebutuhan zaman.

Di era digital saat ini, murid tidak cukup hanya menguasai pengetahuan faktual, namun mereka harus dibekali dengan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Oleh karena itu, madrasah perlu mengintegrasikan pendekatan pembelajaran mendalam (PM) dengan menerapkan delapan dimensi profil lulusan (DPL) yaitu 1. keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang mengacu pada individu yang memiliki keyakinan dan mengamalkan ajaran agama/kepercayaannya, berakhlak mulia, serta menjaga hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, dan lingkungan, 2. Kewargaan yang mengacu pada individu yang bangga akan identitas dan budayanya, menghargai keberagaman, menjaga persatuan bangsa, menaati aturan bernegara dan bermasyarakat, serta menjaga keberlanjutan kehidupan, lingkungan, dan harmoni antarbangsa, 3. penalaran kritis yang mengacu pada individu yang memiliki rasa ingin tahu, mampu berpikir logis dan analitis, serta mampu menganalisis dan menyelesaikan permasalahan, berargumentasi logis, dan memanfaatkan literasi dan numerasi untuk memecahkan masalah, 4. Kreativitas yang mengacu pada individu yang mampu berperilaku produktif, menciptakan inovasi, dan merumuskan solusi bagi permasalahan di sekitarnya, 5. Kolaborasi yang mengacu pada individu yang membiasakan diri untuk peduli dan berbagi, serta membangun kerja sama dengan berbagai kalangan di lingkungan sekitar, 6. Kemandirian yang mengacu pada individu yang mampu bertanggung jawab, berinisiatif, dan beradaptasi dalam pembelajaran dan pengembangan diri, 7. Kesehatan yang mengacu pada individu yang menjalankan pola hidup bersih dan sehat berdasarkan pemahaman tentang kebugaran, kesehatan fisik dan mental, dan berkontribusi secara positif terhadap lingkungannya, dan 8. Komunikasi yang mengacu pada individu yang memiliki kemampuan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis dengan baik dan benar, sesuai etika dalam beragam konteks dan moda.

Selain penerapan 8 DPL, penguatan karakter juga dilakasanakan melalui gerakan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat (G7KAIH) yaitu 1. bangun pagi, 2. beribadah, 3.

berolahraga, 4. makan sehat dan bergizi, 5. gemar belajar, 6. bermasyarakat, dan 7. tidur cepat.

Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang Juga dirancang dalam rangka integrasi Kurikulum Berbasis Cinta pada semua aspek aktivitas madrasah dengan memperhatikan definisi, dan topik, dan materi pokok pada Kurikulum Berbasis Cinta .

Kurikulum Berbasis Cinta adalah sebuah kurikulum yang menitikberatkan pada pengembangan karakter, pembelajaran berbasis pengalaman, dan perhatian mendalam terhadap aspek sosial dan emosional dalam pendidikan. Kurikulum ini bertujuan untuk melahirkan insan yang humanis, nasionalis, naturalis, toleran, dan selalu mengedepankan cinta sebagai prinsip dasar dalam kehidupan.

Kurikulum Bebasis Cinta disusun dalam lima topik yang mewakili tiga bagian sebagai berikut.

1. Bagian pertama adalah sumber cinta, yaitu Allah dan Rasul-Nya. Bagian ini mengarah pada sifat-sifat Allah yang penuh cinta juga keteladanan Rasulullah saw. yang penuh cinta.
2. Bagian kedua adalah tanda cinta yang menjelaskan bahwa secara ontologis, alam semesta adalah bentuk pancaran (*tajalli*) dari cinta Allah, yang menjadi tanda-tanda hadirnya Allah. *"Ke mana pun kamu menghadapkan wajah, maka akan tampak wajah Allah"* (QS. Al-Baqarah 115). Secara urutan, pada bagian ini, diawali dengan cinta ilmu, merujuk pada kenyataan bahwa Allah memberikan tanda-tanda-Nya pada ayat-ayat tertulis (*qauliyah*) dengan ayat-ayat di semesta (*kauniyah*). Pada ayat *kauniyah* Allah berfirman, *"Kami perlihatkan tanda-tanda Kami di ufuk (alam semesta) dan pada diri-diri mereka."* (QS. Fusilat ayat 53). Merujuk pada ayat ini maka cinta pada lingkungan diletakkan sebelum cinta pada diri sendiri dan sesama manusia.
3. Bagian terakhir adalah tali cinta. Bagian ini membahas relasi manusia dengan diri, dengan sesama manusia, dan dengan negara atau bangsa.

Tabel 1.1 Materi Pokok Kurikulum Berbasis Cinta
di dalam Pembelajaran

| Topik | Tujuan | Materi |
|---|---|---|
| **Cinta Allah dan Rasul-Nya** | • Menumbuhkan pemahaman mengenai sifat Allah yang Maha Cinta serta Rasulullah sebagai sosok teladan penuh cinta.<br>• Mengenal sifat *jamaliyah* (keindahan) dan *jalaliyah* (ketegasan) Allah secara lebih | • Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan.<br>• Mengenal Asmaul Husna untuk meneladani sifat-sifat mulia Allah Swt., seperti a*r-Rahman* (Maha Pengasih), a*r-Rahim* (Maha Penyayang), *al-* |

| Topik | Tujuan | Materi |
|---|---|---|
| | seimbang. Sehingga citra Allah yang selama ini digambarkan maha penghukum akan digantikan oleh citra yang lebih tepat.<br>• Memahami bahwa welas asih (*rahmah*) Allah lebih dominan daripada murka (*ghadhab*) Nya, sehingga akan tumbuh rasa cinta (bukan paksaan) dalam beribadah kepada Allah, menjalankan sunnah Rasulullah serta berkhidmat kepada manusia lain dan lingkungan. | *'Adl* (Maha Adil), *al-Latif* (Maha Lembut), *ar- Rauf* (Maha Penyantun).<br>• Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., meliputi salat, doa, zikir, dan membaca Al- Qur'an dengan khusyu.<br>• Mensyukuri nikmat Allah Swt. melalui rasa syukur dalam perilaku sehari-hari.<br>• Sejarah kehidupan Rasulullah saw. (*Sirah Nabawiyah*) dalam membangun kasih sayang di masyarakat.<br>• Mempraktikkan sifat-sifat Rasulullah, seperti cerdas, jujur, amanah, lemah lembut, dan dermawan.<br>• Mempelajari hadis-hadis yang mengajarkan cinta dan akhlak mulia. |
| **Cinta Ilmu** | Menumbuhkan pemahaman bahwa dengan ilmu, manusia mampu membukakan tabir keagungan penciptaan, hikmah di balik setiap syariat. Melalui pemahaman yang mendalam tentang alam semesta, sejarah, dan ajaran agama, sehingga kita akan merasakan getaran cinta Ilahi yang universal. | • Pilar sukses mencari ilmu: niat, tekun, tawakal, *wara'*, yakin, dan syukur.<br>• Alat transformasi sosial dan global<br>• Literasi sebagai sumber ilmu<br>• Pembelajar sepanjang hayat<br>• Adab kepada pendidik<br>• Pemanfaatan teknologi<br>• Inovasi dan penalaran kritis<br>• Ilmu penuntun keseimbangan hidup<br>• Ilmu dalam konteks keberagaman sejarah, sosial, dan budaya<br>• Sumber ilmu (qauliyah dan kauniyah). |
| **Cinta Lingkungan** | • Memahami alam semesta sebagai manifestasi cinta dan kebesaran Allah sehingga tumbuh sikap hormat dan kasih sayang terhadap lingkungan.<br>• Membangun relasi yang tidak transaksional dengan alam, tetapi dilandasi cinta dan kepedulian sebagaimana terhadap diri sendiri.<br>• Menghayati sunnatullah sebagai sistem keseimbangan ciptaan Allah yang perlu dijaga dan dihormati demi keberlanjutan kehidupan. | • Penguatan bahwa Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin* (rahmat bagi seluruh alam).<br>• Adab pada alam dan lingkungan.<br>• Menghindari *fasad*. Larangan merusak lingkungan (QS. Al-A'raf: 56 dan QS. Ar-Rum: 41).<br>• Praktik menjaga kebersihan (*thaharah*) dan hemat energi (larangan *ishraf*). |
| **Cinta Diri dan Sesama Manusia** | • Menumbuhkan pemahaman bahwa diri adalah manifestasi | • Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti |

| Topik | Tujuan | Materi |
|---|---|---|
| | (*tajalli*) dari cinta Allah, sehingga murid mampu mengenal Allah melalui pengenalan diri. Hal ini akan mendorong murid untuk bersyukur dan merawat potensi dirinya sebagai karunia Ilahi.<br>• Menumbuhkan sikap syukur pada diri melalui penerapan *self-compassion*, yaitu mengembangkan welas asih terhadap diri sendiri dengan memenuhi hak-hak dasar fisik, emosi, dan spiritual secara seimbang, sehingga murid dapat menjadi individu yang utuh dan berdaya. | tawakal, ikhtiar, syukur, sabar, *qanaah*, kreatif, produktif, dan inovatif.<br>• Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri, seperti *ananiah*, putus asa, *ghadab*, dan tamak.<br>• Membiasakan diri menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk syukur dan tanggung jawab terhadap tubuh yang Allah Swt. anugerahkan.<br>• Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan dalam Islam) dan *ukhuwah insaniyah* (persaudaraan kemanusiaan).<br>• Adab kepada orangtua.<br>• Adab kepada saudara.<br>• Adab kepada tetangga.<br>• Adab kepada teman. |
| | • Menguasai keterampilan *Social Emotional Skill* (SES) untuk menjadi pengendali emosi yang efektif, bukan sebaliknya, sehingga murid memiliki kesejahteraan mental (mental health) yang baik dan seimbang, serta mampu menghadapi tantangan hidup dengan positif.<br>• Memahami hakikat kesatuan manusia sebagai satu kesatuan yang setara dan saling terhubung, sehingga murid akan menyadari bahwa mencintai dan menghargai orang lain adalah cerminan dari menghargai dan mencintai diri sendiri.<br>• Memahami keragaman sebagai bagian dari *sunnatullah* dan fitrah kehidupan, sehingga murid dapat menerima perbedaan sebagai kekayaan, bukan hambatan.<br>• Memahami dan menerapkan prinsip- prinsip persaudaraan kemanusiaan, seperti *tasamuh* (toleransi), *tawasuth* (moderat), *syura* (musyawarah), dan lainnya dalam interaksi sosial, sehingga murid dapat membangun hubungan yang harmonis dan penuh kedamaian di tengah masyarakat. | • Adab kepada sesama umat beragama maupun antarumat agama.<br>• Memahami akhlak terpuji kepada sesama: *ta'awun, tafahum, tasamuh, tawadhu,* dan *husnuzhan.*<br>• Memahami akhlak tercela kepada sesama: *ananiah, rafast, gadhab, su'uzhan, ghibah, fitnah,* dan *namimah.* |

Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang mengimplementasikan delapan dimensi profil lulusan dan panca cinta melalui integrasi pada kegiatan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler pada kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan asesmen. Sedangkan untuk gerakan tujuh kebiasaan anak Indonesia Hebat diimplementasikan melalui kegiatan kokurikuler.

## B. LANDASAN PENGEMBANGAN

Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang dikembangkan berlandaskan:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 Tentang Standar Pembiayaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 Tentang Standar Pengelolaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Standar Isi pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;

10. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2025 Tentang Standar Tenaga Kependidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2026 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Kepala BSKAP Nomor 057/H/AN/2026 tentang Pelaksanaan Tes Kemampuan Akademik Tahun 2026
13. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 244 Tahun 2025 tentang Program Prioritas Menteri Agama Tahun 2025-2029;
14. Keputusan Menteri Agama Nomor 1503 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Agama Nomor 450 Tahun 2024 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Raudlatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan;
15. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6077 Tahun 2025 Tentang Panduan Kurikulum Berbasis Cinta.
16. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 9941 Tahun 2025 tentang Capaian Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah;
17. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor 046/H/Kr/2025 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
18. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 058/H/KR/2025 Tahun 2025 tentang Alur Perkembangan Kompetensi;
19. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 36 Tahun 2024 Tentang Mata Pelajaran Bahasa Daerah Sebagai Muatan Lokal Wajib Kurikulum Merdeka Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Dan Pendidikan Khusus Dan Pendidikan Layanan Khusus. (Ini khusus untuk MA yang Muloknya Bahasa Jawa untuk MI dan MTs yang Muloknya Bahasa Jawa menggunakan Perbup/Perwali daerah masing-masing)

## C. KARAKTERISTIK MADRASAH

Bagian ini memaparkan profil dan ekosistem madrasah sebagai landasan strategis pengembangan madrasah. Karakteristik ini mencerminkan dinamika interaksi elemen kunci yang membentuk iklim pembelajaran yang khas dan religius. Analisis meliputi profil karakter murid, pendidik dan tenaga kependidikan, serta kemitraan pembelajaran untuk memperluas wawasan. Selain itu, bagian ini menguraikan potensi pembiayaan dan lingkungan sosial budaya yang bersinergi dalam membentuk identitas madrasah yang unggul, berkarakter, dan adaptif.

### 1. Karakteristik Murid

Bagian ini menggambarkan profil murid secara holistik, baik dari aspek demografis, latar belakang sosial-ekonomi, maupun tingkat perkembangan kognitif dan afektif, dan profil karakter berdasarkan Rapor Pendidikan sebagaimana pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Fokus utamanya adalah memahami kebutuhan belajar, minat, bakat, dan profil murid yang ingin dibentuk.

Tabel 1.1 Profil Holistik Murid

| Kategori | Indikator | Data/Gambaran Umum Rata-rata | Keterangan dan Analisis Singkat |
|---|---|---|---|
| Aspek Demografis | Rentang Usia | 16 tahun: 30%<br>17 tahun: 35%<br>18 tahun: 30%<br>19 tahun: 5% | Sesuai jenjang pendidikan madrasah |
| | Komposisi Jenis Kelamin | Laki-laki: 35%<br>Perempuan: 65% | Jumlah murid perempuan lebih banyak |
| | Sebaran Tempat Tinggal | Perkotaan: 10%<br>Pedesaan: 90% | Mayoritas berasal dari lingkungan pedesaan |
| | Jarak Tempat Tinggal | < 2 km: 70%,<br>2-5 km: 20%,<br>> 5 km: 10% | Mayoritas dekat dengan madrasah. |
| | Latar Belakang Suku dan Agama | 95% Sama (Suku setempat), 5% Beragam | Mayoritas memiliki latar belakang budaya yang seragam, tingkat toleransi cukup baik |
| | Jumlah Anggota Keluarga | Rata-rata 4 – 5 orang per keluarga | Keluarga dengan jumlah anggota sedang |
| | Urutan Kelahiran | Anak ke-2 atau ke-3 | Sebagian besar bukan anak sulung |

| Kategori | Indikator | Data/Gambaran Umum Rata-rata | Keterangan dan Analisis Singkat |
|---|---|---|---|
| | | | atau bungsu tunggal |
| Latar Belakang Sosial-Ekonomi | Tingkat Pendidikan Orang Tua | • Ayah: Sebagian besar tamatan MA/SMA/SMK (60%)<br>• Ibu: Sebagian besar tamatan MI/SMP/SMA (70%) | Tingkat pendidikan orang tua cukup memadai untuk mendukung dasar belajar |
| | Jenis Pekerjaan Orang Tua | • Sektor Jasa/Perdagangan: 40%<br>• Pertanian/Perkebunan: 35%<br>• PNS/TNI/Polri: 5%<br>• Buruh/Tenaga Kerja: 20% | Latar belakang pekerjaan beragam, dominan di sektor ekonomi mandiri |
| | Tingkat Pendapatan Keluarga | • Menengah: 50%<br>• Rendah: 30%<br>• Tinggi: 20% | Sebagian besar keluarga memiliki kemampuan ekonomi cukup, namun masih ada yang membutuhkan bantuan |
| | Kondisi Keutuhan Keluarga | Utuh: 85%<br>Tidak Utuh: 15% | Sebagian besar tumbuh dalam lingkungan keluarga lengkap |
| | Akses Fasilitas Belajar | • Memiliki ruang belajar sendiri: 60%<br>• Memiliki perangkat belajar lengkap: 75%<br>• Akses internet stabil: 50% | Fasilitas dasar umumnya tersedia, namun akses teknologi masih belum merata |
| | Keterlibatan Orang Tua | Cukup Aktif: 60%<br>Aktif: 25%<br>Kurang Aktif: 15% | Perhatian orang tua terhadap pendidikan cukup baik, namun komunikasi intensif masih perlu ditingkatkan |
| Tingkat Perkembangan Kognitif | Tingkat Kecerdasan dan Potensi | Sesuai Usia: 70%<br>Di Atas Rata-rata: 15%<br>Perlu Pendampingan Khusus: 15% | Sebagian besar kemampuan berpikir sudah sesuai tahap perkembangan usia |
| | Kemampuan Berpikir Logis dan Pemecahan Masalah | Kategori Cukup hingga Baik | Dapat menyelesaikan soal rutin, namun perlu latihan lebih banyak untuk soal analisis dan penalaran |
| | Gaya Belajar Dominan | Visual: 50%<br>Auditori: 20%<br>Kinestetik: 30% | Pembelajaran perlu lebih banyak menggunakan media gambar, |

| Kategori | Indikator | Data/Gambaran Umum Rata-rata | Keterangan dan Analisis Singkat |
|---|---|---|---|
| | | | tulisan, dan alat peraga |
| | Kemampuan Bahasa dan Komunikasi | Lisan: Cukup Baik<br>Tulisan: Sedang | Kemampuan berbicara dan menyampaikan gagasan lebih baik dibandingkan kemampuan menulis ilmiah |
| | Penguasaan Mata Pelajaran Dasar | • Bahasa: Nilai rata-rata 78<br>• Matematika: Nilai rata-rata 75<br>• IPA/IPS: Nilai rata-rata 80 | Penguasaan konsep dasar cukup baik; Matematika menjadi mata pelajaran yang dianggap paling sulit |
| | Minat dan Bakat Akademik | Paling diminati: Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa<br>Kurang diminati: Matematika dan Fisika | Minat belajar berbanding lurus dengan persepsi tingkat kesulitan mata pelajaran |
| 4. Tingkat Perkembangan Afektif | Tingkat Kepercayaan Diri | Sedang hingga Tinggi | Berani tampil di depan umum, namun masih ragu saat berhadapan dengan hal baru |
| | Pengendalian Emosi | Cukup Baik | Umumnya mampu menahan diri, namun masih sensitif terhadap kritik atau teguran |
| | Motivasi Belajar | Sedang | Belajar didorong nilai dan keinginan lulus; dorongan untuk menambah wawasan masih perlu dibangun |
| | Sikap Terhadap Aturan dan Disiplin | Patuh dan Tertib: 75%<br>Cukup Patuh: 20%<br>Kurang Patuh: 5% | Kesadaran tata tertib sekolah cukup tinggi, pelanggaran bersifat ringan dan jarang |
| | Hubungan Sosial dan Kerjasama | Baik dan Akrab | Mudah bergaul, suka bekerja dalam kelompok, hormat kepada pendidik dan warga sekolah |
| | Penerapan Nilai Moral dan Agama | Baik | Memahami dan menerapkan nilai agama, sopan santun, jujur, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari |

| Kategori | Indikator | Data/Gambaran Umum Rata-rata | Keterangan dan Analisis Singkat |
|---|---|---|---|
| | Minat dan Bakat Non-Akademik | Seni (Musik/Tari): 40%<br>Olahraga: 35%<br>Keterampilan Teknis: 25% | Potensi di bidang ekstrakurikuler cukup besar dan beragam |

Tabel 1.2 Profil Murid Berdasarkan Rapor Pendidikan

| Aspek | Capaian 2025 | Status | Implikasi Pembelajaran |
|---|---|---|---|
| Literasi | 75% (naik 5%) | Cakap | Sebagian besar peserta didik sudah mampu menemukan, mengakses, menginterpretasikan, mengintegrasikan, mengevaluasi, dan merefleksikan fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi pada teks informasi tunggal atau unsur teks fiksi absurd dengan ciri kebahasaan: kata/istilah teknis, kalimat majemuk, konjungsi pertentangan dan sebab akibat, dan panjang bacaan 500-700 kata. |
| Numerasi | 70% (naik 10%) | Cakap | Sebagian besar peserta didik mampu menyajikan objek matematika, memilih dan menerapkan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan suatu permasalahan, menalar dan memberi alasan; mencakup materi: sistem persamaan linier dua variabel, kesebangunan dan kekongruenan, data dan representasinya. |
| Sains | 70% (naik 10%) | Cakap | Sebagian besar peserta didik sudah mampu membuat prediksi yang tepat terkait data dalam bentuk tabel, grafik, atau bagan; membedakan pertanyaan ilmiah, mengusulkan cara untuk mencari jawaban pertanyaan ilmiah; serta menganalisis, menafsirkan data, menarik simpulan dan mengidentifikasi asumsi, bukti, penalaran dalam teks yang berhubungan dengan sains tentang pengetahuan sains, pengetahuan prosedural sains, dan pengetahuan pemikiran sains. |
| Social budaya | 70% (naik 10%) | Cakap | Sebagian besar peserta didik telah mampu menyimpulkan, memprediksi dan mengkritisi tiga problematika; materi komitmen kebangsaan, toleransi, dan akomodatif inklusif dalam konteks lokal, nasional, global; perlu pengembangan kemampuan menilai, menentukan pendapat, dan merumuskan tiga problematika; materi komitmen kebangsaan, toleransi, dan akomodatif inklusif dalam konteks global. |

Berdasarkan profil murid dan merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan, maka Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang menetapkan standar kompetensi lulusan melalui Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang Nomor 401 Tahun 2026 tentang Standar Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang Tahun Ajaran 2026/2027 yang isinya sebagai berikut.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang Tahun Ajaran 2026/2027

A. Visi Lulusan

Terwujudnya lulusan MAN 5 Jombang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, unggul dalam prestasi akademik dan nonakademik, berkarakter, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa kepemimpinan, berwawasan global, serta berkomitmen mengabdi kepada agama, bangsa, dan negara.

B. Tujuan Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan MAN 5 Jombang bertujuan menghasilkan peserta didik yang:

1. Memiliki keimanan dan ketakwaan yang kokoh kepada Allah SWT serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memiliki akhlakul karimah, kepribadian yang santun, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan berintegritas.
3. Menguasai kompetensi akademik sesuai kurikulum dan mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
4. Memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.
5. Menguasai literasi, numerasi, sains, teknologi, informasi, dan komunikasi.
6. Memiliki jiwa kepemimpinan, kepedulian sosial, dan semangat gotong royong.
7. Mampu beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tantangan global.
8. Mencintai agama, bangsa, budaya, lingkungan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai moderasi beragama.

C. Profil Lulusan MAN 5 Jombang

1. Keimanan dan Ketakwaan kepada Allah SWT

Lulusan mampu:

- Melaksanakan ibadah wajib dan sunnah dengan baik.
- Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, Mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan dan Menjadi teladan dalam akhlak dan ibadah.

2. Kewargaan

   Lulusan mampu:

   - Menunjukkan rasa cinta tanah air.
   - Menghargai keberagaman agama, budaya, dan suku bangsa, Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Penalaran Kritis

   Lulusan mampu:

   - Berpikir logis dan sistematis, Menganalisis berbagai persoalan berdasarkan data, Menyelesaikan masalah secara tepat dan Menghasilkan keputusan yang bertanggung jawab.

4. Kreativitas

   Lulusan mampu:

   - Menghasilkan karya inovatif, Mengembangkan ide kreatif, Memanfaatkan teknologi secara produktif dan Berwirausaha sesuai potensi yang dimiliki.

5. Kolaborasi

   Lulusan mampu:

   - Bekerja sama dalam tim, Menghargai pendapat orang lain, Menunjukkan kepedulian social dan Berkontribusi dalam kegiatan kemasyarakatan.

6. Kemandirian

   Lulusan mampu:

   - Mengatur proses belajar secara mandiri, Memiliki rasa percaya diri, Disiplin dalam menyelesaikan tugas dan Bertanggung jawab atas setiap keputusan.

7. Kesehatan

   Lulusan mampu:

   - Menerapkan pola hidup bersih dan sehat, Menjaga kesehatan jasmani dan Rohani, Berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan Kesehatan, Peduli terhadap kesehatan lingkungan.

8. Komunikasi

   Lulusan mampu:

   - Berkomunikasi secara efektif, santun, dan argumentative, Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, Memanfaatkan bahasa asing sesuai kebutuhan dan Menggunakan media digital secara bijaksana.

D. Integrasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Seluruh lulusan MAN 5 Jombang diharapkan memiliki karakter yang diwujudkan melalui implementasi Panca Cinta:

1. Cinta kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW.
2. Cinta kepada ilmu pengetahuan.
3. Cinta kepada diri sendiri dan sesama manusia.
4. Cinta kepada lingkungan.
5. Cinta kepada bangsa dan tanah air.

E. Indikator Keunggulan Lulusan MAN 5 Jombang

Lulusan MAN 5 Jombang diharapkan memiliki indikator sebagai berikut:

1. Berakhlakul karimah.
2. Mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik.
3. Memiliki hafalan Al-Qur'an sesuai target madrasah.
4. Memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang baik.
5. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi.
6. Aktif dalam organisasi dan kepemimpinan.
7. Memiliki prestasi akademik maupun nonakademik.
8. Mampu berbahasa Indonesia dengan baik serta memiliki kemampuan komunikasi dalam bahasa asing.
9. Peduli terhadap lingkungan hidup.
10. Memiliki jiwa sosial, moderasi beragama, dan semangat gotong royong.
11. Siap melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja sesuai kompetensi.

## 2. Karakteristik Pendidik

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2025 Tentang Standar Tenaga Kependidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik

Indonesia Nomor 1 Tahun 2026 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah, bagian ini menguraikan profil pendidik sebagai teladan bagi murid. Uraian mencakup kualifikasi akademik, kompetensi pedagogik, kemampuan adaptasi teknologi, serta komitmen pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada pengembangan karakter murid sesuai dengan visi-misi madrasah.

Tabel 1.3 Profil Pendidik

| **Aspek Profil** | **Gambaran Umum / Rata-Rata** | **Keterangan** |
|---|---|---|
| Kualifikasi Akademik | • 52,08% memiliki kualifikasi S1/D4 sesuai bidang keahlian<br>• 39,5% memiliki kualifikasi S2<br>• 8,3% memiliki kualifikasi S3 | Latar belakang pendidikan sudah memenuhi standar, dengan dasar keilmuan yang relevan dan memadai untuk mendidik. Bahkan banyak pendidik yang meningkatkan kualifikasi pendidikan hingga S2 dan S3. |
| Kompetensi Pedagogik | • Penguasaan teori dan praktik pembelajaran: Baik<br>• Pemahaman karakteristik dan kebutuhan murid: Cukup hingga Baik<br>• Kemampuan menjadi contoh dalam sikap dan tutur kata: Tinggi | Umumnya mampu mengelola pembelajaran dengan baik, serta secara sadar menampilkan perilaku terpuji sebagai teladan bagi murid. |
| Kemampuan Adaptasi Teknologi | • Mampu menggunakan perangkat dasar dan aplikasi pembelajaran: 90%<br>• Menerapkan teknologi secara kreatif dan inovatif: 70% | Sudah terbiasa memanfaatkan teknologi, namun pemanfaatan yang lebih variatif dan kreatif masih terus dikembangkan. |
| Komitmen Metode Inovatif dan Pengembangan Karakter | • Menerapkan metode pembelajaran aktif dan bervariasi: Cukup hingga Baik<br>• Penanaman nilai dan karakter terintegrasi dalam pembelajaran: Sangat Baik<br>• Konsistensi penerapan nilai sehari-hari: Tinggi | Seluruh pendidik berkomitmen kuat menjadikan pembelajaran tidak hanya transfer ilmu, tetapi juga pembentukan akhlak dan karakter sesuai nilai lembaga. |
| Keselarasan dengan Visi-Misi Madrasah | • Pemahaman visi-misi: 100%<br>• Implementasi dalam tindakan dan pembelajaran: Sangat Baik | Seluruh kegiatan pendidikan dan keteladanan pendidik sudah sejalan dan mencerminkan tujuan serta nilai-nilai yang ditetapkan madrasah. |

Secara umum, profil pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang telah memenuhi standar kualifikasi akademik dengan dasar keilmuan yang relevan dan terus berkembang. Kompetensi pedagogik dikuasai dengan baik, ditunjang kesadaran tinggi dalam memberikan keteladanan serta integrasi nilai karakter dalam setiap

pembelajaran. Meskipun pemanfaatan teknologi pembelajaran telah menjadi kebiasaan, pengaplikasiannya secara lebih kreatif dan inovatif masih terus ditingkatkan. Seluruh pendidik memiliki pemahaman yang utuh serta komitmen kuat dalam menerapkan nilai-nilai dan tujuan lembaga, sehingga seluruh kegiatan pendidikan berjalan selaras dengan visi dan misi madrasah untuk membentuk murid yang berilmu dan berakhlak mulia.

Tabel 1.4 Data pendidik MAN 5 Jombang

| No | Nama | Tk. Ijz | Mengajar |
|---|---|---|---|
| 1 | Herwin Ismunda, S.Pd, M.Pd. | S2 | - |
| 2 | Dr. H. Karim, M.Ag. | S3 | SKI |
| 3 | Drs. Nyoto Aribowo, M. Pd | S2 | Matematika |
| 4 | Dra. Khusnul Huzaimah, M.Pd | S2 | Aqidah Akhlak |
| 5 | Syamsul musthofa, M.Pd | S2 | Geografi |
| 6 | Marpuhanto, S.Pd. | S1 | Kimia |
| 7 | Dra. Susanawati, M.Pd | S2 | Bhs. Indonesia |
| 8 | Drs. Nachrowi, M.Pd.I. | S2 | Bhs. Indonesia |
| 9 | Dr Kiswati, S.Pd, M.Pd. | S3 | Bhs. Inggris |
| 10 | Iqnaus Salam, S.Pd, M.Pd. | S2 | Bhs. Arab |
| 11 | Setianik, S.Pd.M.Pd | S2 | Bhs. Inggris |
| 12 | Abd. Manaf, S.Pd, M.Pd.I. | S2 | PKn |
| 13 | M. Fatihudin, S.Pd., M.Pd. | S2 | Sejarah |
| 14 | Sulistyorini, S.S., M.Pd. | S2 | Bhs. Inggris |
| 15 | Kurniawan Bagus Sugiarto, S.Pd, M.Pd. | S2 | Penjaskes |
| 16 | Supriyadi, S.Pd. | S1 | Ekonomi |
| 17 | Moch. Ali Sodikin, S.Pd. | S1 | Fisika |
| 18 | Mohamad Makhrus, SE, S.Pd. M.Pd. | S2 | Ekonomi |
| 19 | Imam Bahri, S.Pd., M.Pd. | S2 | Fiqih |
| 20 | Dr. Mahsun, S.Pd., M.Pd. | S3 | Al-Quran Hadits |
| 21 | Drs. Fatkhulloh, M.Pd. | S2 | Geografi |
| 22 | Siti Nurul Ma'rifah, S.Th.I.M.Pd.I | S2 | Bhs. Arab |
| 23 | Didik Budi Santoso, S.Pd | S1 | Matematika |
| 24 | Khurin'in Damayanti, S.Pd.I | S1 | Aqidah Akhlak |
| 25 | Mia Juwita Kaningtyas, M.Pd | S2 | Sejarah |
| 26 | Dicky Rosalina, S.Pd | S1 | Penjaskes |
| 27 | Ayu Eisty Wulan Sari, S.Pd | S1 | Seni Budaya |
| 28 | H.M. Machrus, BA | S1 | Ta'lim |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 29 | Dr. H. Abd. Hakim Muslim, M.Pd | S3 | Bhs. Inggris |
| 30 | Ikrar Ari Renaningtyas, S.Pd | S1 | Fisika |
| 31 | Umi Fadilah, S.Pd | S1 | Bhs. Indonesia |
| 32 | Erna Rahayu, S.Pd | S1 | BP / BK |
| 33 | Heri Murniasih, S.Pd.I | S1 | Akidah Akhlak |
| 34 | Ainin Fadhilatun Nizaroh, S.Pd | S1 | PPKn |
| 35 | Fatimatuz Zuhriyah, S.Pd | S1 | Ketrampilan (TaBo) |
| 36 | Abdul Haris Ruchti, M.Pd.I | S2 | SKI |
| 37 | Abd. Rozaq Agung Pratama, S.Pd | S1 | Ketrampilan (DeFu) |
| 38 | Annisa, S.Pd | S1 | PPKn |
| 39 | Sutjahyono, S.Pd | S1 | Matematika |
| 40 | Shifa Umayah, S.Pd | S1 | Ketrampilan (TaBus) |
| 41 | Syafira Amelia Rostanti, S.Pd | S1 | Bhs. Indonesia |
| 42 | Wiwin Utari, S.Pd | S1 | Biologi |
| 43 | Rezha Surya Mahardieka, S.Pd | S1 | Matematika |
| 44 | Introzen Taufik Kristianto, S.Pd | S1 | Penjaskes |
| 45 | M. Feby Nur Wahfuddin, S.S | S1 | Informatika |
| 46 | Imam syafii, M.Pd | S1 | Bahasa Arab |
| 47 | Randi Wujud Cahyono, S.Si., M.Pd. | S2 | Kimia |
| 48 | Wahyu Eka Fitria Nurrochani, S.Sos | S1 | Sosiologi |

Tabel 1.5 Profil Pendidik Berdasarkan Rapor Pendidikan

| Aspek | Kondisi Saat Ini | Kebutuhan Pengembangan |
|---|---|---|
| Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran | Skor 75 (naik +5) | Kesadaran refleksi sudah baik, namun belum berdampak pada metode. Perlu pelatihan penerapan hasil refleksi ke dalam praktik inovatif. |
| Praktik Inovatif | Skor 70 (sedang) | Guru masih menggunakan metode ceramah. Urgent training Project Based Learning, Experiential Learning, Problem Based Learning dan Discovery Learning. |
| Pemahaman Disiplin Positif | Skor 70 (sedang) | Pemahaman tentang hukuman fisik masih lemah. Perlu Bimtek "Disiplin Positif" dan "Madrasah Happy Tanpa Bully". |
| Pemanfaatan Teknologi | Kurang Maksimal | Perlu pelatihan pembuatan media interaktif (Canva, quizizz), Microsite dan pemanfaatan platform e-learning madrasah. |

### 3. Karakteristik Tenaga Kependidikan

Bagian ini membahas peran strategis staf administrasi, pustakawan, laboran, dan tenaga pendukung lainnya dalam menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif sebagai wujud implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2025 Tentang Standar Tenaga Kependidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Fokusnya adalah pada profesionalisme, efisiensi pelayanan, dan sinergi tenaga kependidikan dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran serta manajemen madrasah yang akuntabel.

Tabel 1.6 Data Tenga kependidikan MAN 5 Jombang

| No | Nama | Jabatan | Tk. Ijazah |
|---|---|---|---|
| 1 | Eko Sudaryono, S.E | Kaur Tata Usaha | S1 |
| 2 | Zulianiningsih | Pengadministrasi Umum | SMA |
| 3 | Riyan Shofa Purwansyah, S.M | Pengadministrasi Keuangan Madrasah | S1 |
| 4 | Khusniatul Muyasaroh, S.Pd | Pengadministrasi Komite Madrasah | S1 |
| 5 | Nuryaningtyas Purworini, SE | Penanggungjawab Perpustakaan | S1 |
| 6 | Dandy Septyawibawa P.M., S.Kom. | Pengadministrasi Sarpra / Op. Simpatika | S1 |
| 7 | Isprihatin, S,Pd | Pengadministrasi Kesiswaan | S1 |
| 8 | Chalimatus Sa'diyah, S.Ak | Pengadministrasi Perpus. / Op. EMIS | S1 |
| 9 | Leny Nur Azizah | Petugas Koperasi Siswa | SMA |
| 10 | Sugianto | Petugas Kebersihan | SMA |
| 11 | M. Imanul Faizin | Petugas Kebersihan | SLTP |
| 12 | Alliza Sabrina, S.Ip | Pustakawan | S1 |
| 13 | Siti Nur Winda, S.Ip. | Pustakawan | S1 |
| 14 | Sutrisno | Petugas Keamanan | SMA |
| 15 | Marino | Petugas Keamanan | SMA |

Tabel 1.7 Profil Tenaga Kependidikan

| Kelompok Tenaga | Gambaran Umum / Rata-Rata Kinerja | Fokus Utama dan Kontribusi | Keterangan Tambahan |
|---|---|---|---|
| Staf Administrasi | • Tingkat profesionalisme: Baik<br>• Kecepatan dan ketepatan layanan: Cukup hingga Baik | Menjamin kelancaran tata kelola, pelayanan data, dan pengelolaan dokumen agar manajemen berjalan rapi, tertib, dan dapat | Prosedur kerja sudah terstandar; pelayanan kepada warga sekolah dan tamu berjalan |

| Kelompok Tenaga | Gambaran Umum / Rata-Rata Kinerja | Fokus Utama dan Kontribusi | Keterangan Tambahan |
|---|---|---|---|
| | • Keteraturan dokumen dan data: Sangat Baik | dipertanggungjawabkan secara transparan. | sopan dan teratur. |
| Pustakawan | • Pengelolaan sumber belajar: Baik<br>• Pelayanan peminjaman dan penataan: Sangat Baik<br>• Inisiatif pengayaan literasi: Cukup | Menyediakan, merawat, dan mengatur bahan bacaan serta sumber referensi, sehingga tersedia lingkungan yang nyaman dan mendukung kebiasaan membaca serta pembelajaran mandiri. | Koleksi terdata dengan baik; layanan beroperasi sesuai jadwal dan mudah diakses. |
| Laboran | • Pemeliharaan alat dan bahan: Baik<br>• Kesiapan fasilitas praktik: Sangat Baik<br>• Keamanan dan ketertiban ruang: Baik | Menyiapkan, merawat, dan memastikan kelengkapan sarana pembelajaran praktik, sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan lancar, aman, dan mendukung pemahaman konsep secara nyata. | Inventarisasi alat tercatat rapi; pengecekan rutin dilakukan sebelum dan sesudah penggunaan. |
| Tenaga Pendukung Lainnya (Keamanan, Kebersihan, dll) | • Tanggung jawab tugas: Sangat Baik<br>• Keteraturan dan ketelitian: Baik<br>• Responsif terhadap kebutuhan: Cukup hingga Baik | Menjaga keamanan, kebersihan, kenyamanan, dan kelancaran fasilitas sekolah, menciptakan suasana lingkungan yang aman, bersih, dan menyenangkan untuk kegiatan belajar. | Hadir dan bertugas sesuai jadwal; berkoordinasi baik dengan pimpinan dan warga sekolah. |
| Sinergi dan Kerjasama Antar Tenaga | • Komunikasi antar bagian: Baik<br>• Dukungan terhadap proses pembelajaran: Sangat Baik<br>• Keselarasan kerja sama: Baik | Bekerja satu sama lain secara terpadu dan saling mendukung, sehingga seluruh layanan berjalan serasi, manajemen madrasah transparan/akuntabel, dan proses pendidikan berjalan efektif. | Ada pemahaman yang sama tentang tujuan lembaga; saling membantu jika ada kebutuhan mendesak. |
| Tingkat Profesionalisme dan Efisiensi Layanan | • Kepatuhan aturan kerja: Sangat Baik<br>• Kecepatan penyelesaian tugas: Baik<br>• Orientasi pada kepuasan layanan: Baik | Seluruh tenaga kependidikan bekerja dengan sikap kerja yang baik, mengutamakan kualitas layanan, dan berusaha memberikan hasil kerja yang cepat, tepat, dan bermanfaat bagi semua pihak. | Terus berupaya meningkatkan keterampilan dan pemahaman tugas melalui pembinaan rutin. |

## 4. Kemitraan Pembelajaran

Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang memetakan jejaring strategis yang mendukung kualitas pendidikan untuk menguatkan pengelolaan madrasah sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 Tentang Standar Pengelolaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Ini mencakup hubungan kolaboratif dengan komite madrasah, orang tua murid, lembaga pendidikan lain, masyarakat sekitar, dunia usaha/industri, hingga organisasi profesi. Kemitraan ini bertujuan untuk memperkaya sumber belajar dan memberikan pengalaman praktis bagi murid.

Tabel 1.8 Profil Kemitraan Pembelajaran

| Mitra Kerja Sama | Bentuk Hubungan dan Kolaborasi | Kontribusi dan Manfaat Utama | Tujuan Pencapaian |
|---|---|---|---|
| Komite Madrasah | Hubungan kemitraan yang setara, saling mendukung, dan terlibat aktif dalam perencanaan, pemantauan, dan evaluasi program pendidikan. | Memberikan masukan, dukungan, dan pengawasan agar kebijakan sekolah sesuai kebutuhan; menjadi jembatan aspirasi antara sekolah dan masyarakat. | Memperkuat tata kelola madrasah yang transparan, partisipatif, dan akuntabel demi peningkatan kualitas layanan. |
| Orang Tua / Wali Murid | Kerja sama yang erat dan berkelanjutan dalam bentuk komunikasi, keterlibatan kegiatan, dan dukungan pendidikan di rumah maupun sekolah. | Mendukung proses pembelajaran dan pembinaan karakter; menyediakan lingkungan pendukung belajar di rumah; berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. | Menyelaraskan pola asuh dan pendidikan antara sekolah dan keluarga agar perkembangan murid berjalan optimal dan konsisten. |
| Lembaga Pendidikan: Universitas Negeri Malang | Kolaborasi penelitian, pengembangan kurikulum, pemanfaatan fasilitas laboratorium, dan program pengabdian masyarakat. | Mendapatkan masukan ilmiah, inovasi pembelajaran, serta akses ke keahlian dan fasilitas lengkap. | Meningkatkan kualitas akademik dan mempersiapkan murid melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. |
| Masyarakat Sekitar | Interaksi harmonis, keterlibatan dalam kegiatan sosial-keagamaan, dan | Menjadi sumber belajar nyata, tempat penerapan nilai sosial, dan | Membentuk murid yang peduli, beradaptasi, dan berkontribusi positif |

| Mitra Kerja Sama | Bentuk Hubungan dan Kolaborasi | Kontribusi dan Manfaat Utama | Tujuan Pencapaian |
|---|---|---|---|
| | pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sarana pendidikan. | mitra dalam menjaga keamanan serta kenyamanan lingkungan sekolah. | terhadap lingkungan tempat tinggalnya. |
| Dunia Usaha dan Industri:<br>SBC Ngoro | Kerja sama penyediaan fasilitas, dukungan program, dan sosialisasi informasi terkait kebutuhan masyarakat. | Menyediakan sarana pendukung, peluang kerja, dan gambaran nyata penerapan ilmu pengetahuan. | Menghubungkan materi pembelajaran dengan kebutuhan nyata di lingkungan kerja dan masyarakat. |
| Puskesmas Pulorejo | Pemeriksaan kesehatan (skrining kesehatan peserta didik dan guru) | Mengetahui kondisi kesehatan warga madrasah sejak dini serta mencegah penyakit | Mewujudkan warga madrasah yang sehat, produktif, dan siap mengikuti pembelajaran |
| KUA Ngoro | Program Pembinaan Pra-Nikah dan Penguatan Moderasi Beragama bagi Remaja Madrasah (KUA memberikan materi bimbingan, penyuluhan, dan pendampingan tentang kesiapan pernikahan, akhlak, serta kehidupan berkeluarga sesuai ajaran Islam) | Memberikan pemahaman dini kepada peserta didik tentang kesiapan mental, spiritual, dan sosial dalam membangun keluarga sakinah.<br>- Menanamkan nilai-nilai akhlak, tanggung jawab, dan pencegahan pernikahan dini.<br>- Menguatkan pemahaman moderasi beragama di kalangan remaja | - Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, dewasa secara emosional, dan bertanggung jawab.<br>- Mencegah pernikahan dini di kalangan pelajar.<br>- Mewujudkan generasi muda yang memahami konsep keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah serta memiliki wawasan moderasi beragama. |
| Polsek Dan Koramil Ngoro | Pembinaan Keamanan, Ketertiban, dan Kesadaran Hukum bagi Pelajar (termasuk pencegahan kenakalan remaja, bullying, narkoba, dan tertib berlalu lintas) oleh Polsek kepada peserta didik | - Memberikan edukasi tentang hukum dan aturan sosial.<br>- Mencegah kenakalan remaja, perundungan, dan penyalahgunaan narkoba.<br>- Meningkatkan kesadaran tertib berlalu lintas dan keamanan lingkungan sekolah | - Terwujudnya peserta didik yang sadar hukum, tertib, dan bertanggung jawab.<br>- Menurunkan potensi pelanggaran dan kenakalan remaja.<br>- Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, tertib, dan kondusif. |

Madrasah secara sistematis memetakan dan membangun jejaring strategis dengan berbagai pihak, mulai dari lingkungan terdekat hingga lembaga eksternal yang relevan. Seluruh bentuk kemitraan ini dijalankan atas dasar prinsip saling mendukung, melengkapi, dan memiliki tujuan yang sama dalam memajukan kualitas pendidikan. Melalui kolaborasi ini, madrasah mampu memperkaya sumber belajar, memperluas wawasan, serta memberikan pengalaman praktis dan nyata bagi murid, sehingga proses pendidikan menjadi lebih bermakna, kontekstual, dan mampu mempersiapkan murid secara utuh untuk menghadapi tantangan masa depan.

## 5. Potensi Pembiayaan

Bagian ini memberikan gambaran mengenai sumber-sumber pendanaan madrasah yang sah dan berkelanjutan sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 Tentang Standar Pembiayaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Tujuannya adalah memastikan bahwa seluruh program pengembangan madrasah dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Tabel 1.9 Sumber Pendanaan, Pemanfaatan, dan Tujuannya

| Sumber Pendanaan | Bentuk dan Karakteristik | Ruang Lingkup Pemanfaatan | Tujuan dan Manfaat |
|---|---|---|---|
| Dana Bantuan Pemerintah (BOS/BOSDA/ Dana Dekonsentrasi) | • Bersumber dari APBN/APBD<br>• Terikat aturan dan petunjuk teknis yang berlaku<br>• Bersifat rutin dan terjadwal | • Penyelenggaraan pembelajaran (buku, media, alat peraga)<br>• Pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan<br>• Pemeliharaan ringan sarana dan prasarana<br>• Kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan murid<br>• Biaya operasional rutin madrasah | Menjamin ketersediaan dana dasar yang sah, teratur, dan memadai agar kegiatan pendidikan berjalan lancar, merata, dan sesuai standar layanan minimal. |
| Kontribusi Masyarakat dan Donatur yang dikelola oleh komite | • Sumbangan sukarela dari orang tua, komite, atau pihak lain<br>• Bersifat tidak mengikat, namun berkelanjutan berdasarkan kesadaran bersama | • Penambahan fasilitas pendidikan<br>• Dukungan kegiatan keagamaan, sosial, dan kebudayaan<br>• Bantuan bagi murid yang kurang mampu<br>• Penyempurnaan sarana penunjang | Melengkapi kebutuhan yang belum terjangkau dana pemerintah, serta memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab bersama |

| Sumber Pendanaan | Bentuk dan Karakteristik | Ruang Lingkup Pemanfaatan | Tujuan dan Manfaat |
|---|---|---|---|
| | • Dapat berupa uang, barang, atau jasa | kenyamanan madrasah | antara madrasah dan masyarakat. |
| Unit Usaha Madrasah | • Pendapatan dari kegiatan usaha yang dikelola madrasah (kantin, koperasi)<br>• Bersifat mandiri, produktif, dan berkelanjutan<br>• Dikelola secara transparan dan akuntabel | • Pengembangan dan pemeliharaan aset madrasah<br>• Tambahan biaya operasional dan pemeliharaan<br>• Program insentif dan kesejahteraan warga madrasah<br>• Pengadaan sarana penunjang pembelajaran | Membangun kemandirian keuangan madrasah, menciptakan sumber dana tambahan yang stabil, serta menjadi sarana pembelajaran kewirausahaan bagi murid. |

Sumber pendanaan madrasah dikelola secara terstruktur, sah, dan beragam, mencakup bantuan pemerintah, partisipasi masyarakat, hasil usaha mandiri, hingga dukungan melalui kemitraan. Seluruh alokasi dana diarahkan secara efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan operasional, pemeliharaan sarana, peningkatan kualitas pembelajaran, serta pengembangan lembaga. Pengelolaan ini dilakukan dengan prinsip akuntabilitas dan keberlanjutan, guna menjamin setiap program kerja dan rencana pengembangan madrasah dapat terlaksana dengan baik, berjalan terus-menerus, dan memberikan dampak maksimal bagi peningkatan mutu pendidikan.

**6. Lingkungan Sosial Budaya**

Bagian ini mendeskripsikan konteks lingkungan di mana madrasah berada. Madrasah tidak berada di ruang hampa namun dipengaruhi oleh budaya lokal, nilai-nilai kemasyarakatan, kondisi ekonomi lingkungan sekitar, hingga tantangan sosial di wilayah tersebut yang menjadi faktor penting yang diintegrasikan dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler untuk memastikan madrasah tetap relevan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.

Keterhubungan madrasah dengan lingkungan sekitar diwujudkan melalui pengintegrasian kearifan lokal ke dalam program madrasah baik di intrakurikule, kokurikuler mapun ekstrkurikuler dan program unggulan. Dengan mengadopsi nilai-nilai tradisi dan norma masyarakat setempat, madrasah berupaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna bagi murid. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat identitas budaya murid, tetapi juga menumbuhkan rasa bangga dan kepemilikan terhadap warisan budaya di daerah tempat mereka tinggal.

Selain itu, madrasah secara aktif merespon kondisi sosial-ekonomi di lingkungan sekitar dengan merancang program yang relevan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pada potensi wilayah, madrasah membekali murid dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan di masyarakat. Hal ini memastikan bahwa pendidikan tidak hanya berhenti pada capaian teoretis, tetapi mampu memberikan kontribusi nyata dalam menjawab tantangan sosial serta kebutuhan ekonomi keluarga murid.

Sinergi antara lingkungan dan madrasah ini menjadikan institusi sebagai pusat pemberdayaan bagi masyarakat luas. Dengan memahami karakteristik masyarakat secara komprehensif, madrasah dapat berperan sebagai agen perubahan yang mampu mengarahkan potensi lokal menjadi keunggulan kompetitif. Pada akhirnya, interaksi yang harmonis ini menjamin madrasah tetap relevan, adaptif, dan mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kemajuan lingkungan sosial di sekitarnya. Berikut integrasi konteks lingkungan sosial budaya Madrasah pada program madrasah.

Tabel 1.10 Integrasi Konteks Lingkungan
dalam Program Madrasah

| Aspek Lingkungan | Kondisi/Fakta Wilayah | Bentuk Integrasi Program | Output/ Dampak bagi Murid |
|---|---|---|---|
| Budaya Lokal | Tradisi keagamaan/seni budaya setempat (misal: kesenian daerah) | Ekstrakurikuler seni atau integrasi pada materi PAI | Pelestarian budaya dan rasa percaya diri murid |
| Nilai Masyarakat | Masyarakat yang religius dan menjunjung tinggi gotong royong | Kegiatan sosial (Jumat berkah, kerja bakti) dan pembiasaan karakter | Penguatan sikap empati dan jiwa sosial |
| Kondisi Ekonomi | Rata-rata ekonomi menengah ke bawah/basis agraris/dagang | Program keterampilan vokasional (entrepreneurship/pertanian) | Kesiapan mental dan keterampilan praktis setelah lulus |
| Tantangan Sosial | Potensi pengaruh pergaulan bebas atau teknologi negatif | Workshop literasi digital dan penguatan moderasi beragama | Kemampuan membentengi diri dari pengaruh negatif |
| Potensi Wilayah | Lingkungan sekitar memiliki unit usaha atau industri kreatif | Kunjungan industri atau mengundang praktisi sebagai pendidik tamu | Wawasan dunia kerja dan motivasi belajar yang tinggi |

## D. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

Iklim atau budaya madrasah merupakan bagian tak terpisahkan dari implementasi Kurikulum Berbasis Cinta, yang menjadi jiwa dari seluruh kegiatan pendidikan di madrasah, melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Budaya ini menjadi lingkungan yang membentuk karakter, pola pikir, perilaku, dan nilai-nilai yang hidup dan berkembang di dalam madrasah, serta menjadi pondasi bagi interaksi seluruh warga madrasah.

Budaya ini dikembangkan untuk mewujudkan madrasah dan murid yang 1. humanis yaitu berperikemanusiaan, saling menghargai, dan memanusiakan manusia, 2. Nasionalis yaitu menjunjung tinggi persatuan, nilai Pancasila, dan cinta tanah air, 3. Naturalis yaitu peduli, menjaga, dan hidup selaras dengan alam dan lingkungan, 4. Toleran yaitu menghargai perbedaan, terbuka, dan menjauhi sikap eksklusif atau fanatisme sempit, 5. penuh cinta yaitu menjadikan kasih sayang sebagai prinsip dasar dalam setiap tindakan dan hubungan sosial, dan 6. berakhlak mulia yaitu mengamalkan nilai-nilai Islam rahmatan lil 'alamin.

Pengembangan iklim/budaya di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang didasarkan pada ciri-ciri berikut: 1. Aman berarti madrasah bebas dari kekerasan, diskriminasi, perundungan, maupun ancaman fisik maupun psikis. Setiap warga merasa terlindungi dan nyaman, 2. Nyaman berarti suasana madrasah yang menenangkan, hangat, mendukung, dan membuat betah untuk belajar dan beraktivitas, 3. Ramah ditunjukkan dengan interaksi yang sopan, santun, akrab, dan saling menyapa serta hubungan pendidik dan murid dilandasi kasih sayang, bukan kewajiban semata, 4. Menyenangkan ditandai dengan belajar dan beraktivitas yang dilakukan dengan gembira, antusias, dan bermakna serta tercipta suasana inspiratif dan memotivasi, dan 5. Sejahtera yang berarti terpenuhinya kebutuhan dasar, tumbuhnya kesejahteraan batin, serta rasa damai dan bahagia di antara seluruh warga madrasah.

Tabel 1.9 Program Iklim/Budaya Madrasah

| No | Panca Cinta | Implementasi | Topik KBC | Peran Guru |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Cinta Allah dan Rasul-Nya | Melaksanakan Salat Duha | Memperdalam praktik ini dari sekadar rutinitas ibadah menjadi pengalaman spiritual yang bermakna | Fasilitator Meditasi, Pemandu Refleksi, Pembangun Kebahagiaan |
| 2 | Cinta Ilmu | Program Literasi | Mengaitkan membaca sebagai jalan menemukan kebesaran Allah | Pemberi Contoh, Pemandu Diskusi, Penghubung Ilmu |
| 3 | Cinta Lingkungan | Jumat Bersih diikuti refleksi | Mengubah bersih-bersih menjadi praktik ekoteologi (alam manifestasi ciptaan Allah) | Pemberi Makna, Pembangun Kesadaran, Pemberi Tantangan |
| 4 | Cinta Diri dan Sesama | Program Senyum, Salam, Sapa di gerbang madrasah | Membangun ukhuwah dan self-compassion | Teladan Utama, Pembangun Koneksi, Pemandu Empati |
| 5 | Cinta Tanah Air | Upacara bendera mingguan dengan narasi hubbul wathan minal Iman | Memberikan makna spiritual pada nasionalisme | Pencerita Moral, Pengait Nilai, Pembangun Kebanggaan Spiritual |

## D. KEUNGGULAN MADRASAH

Berdasarkan berbagai potensi yang dimiliki, Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang merencanakan program unggulan pada tahun ajaran 2026/2027 sebagai berikut.

1. Madrasah Ramah Anak

   Madrasah menjamin lingkungan belajar yang bebas dari segala bentuk kekerasan, baik fisik maupun psikis, termasuk perundungan dan pelecehan. Lingkungan ini harus inklusif dan bebas diskriminasi, sehingga setiap murid merasa dihargai, diterima, dan terlindungi tanpa rasa takut. Madrasah membentuk Tim Pencegahan Kekerasan dan Perundungan (TPPK) dengan Keputusan Kepala Madrasah Nomor 402 Tahun 2026 Tentang Tim Pencegahan Kekerasan dan Perundungan Tahun Ajaran 2026/2027.

2. Pembekalan dan Penerapan SEL

   Madrasah membekali pendidik, tenaga kependidikan, dan murid dengan keterampilan sosial-emosional (SEL) untuk mengelola emosi, membangun relasi sehat, dan menumbuhkan resiliensi. Fokus utamanya adalah membentuk pribadi pendidik, tenaga kependidikan, dan murid berkarakter kuat yang mampu mengoptimalkan potensi diri secara utuh dalam menghadapi tantangan hidup. Pembekalan SEL dilaksanakan pada awal tahun ajaran 2026/2027 dan diterapkan pada seluruh aktivitas di madrasah.

3. Madrasah Hijau

   Madrasah menanamkan kesadaran ekologis melalui praktik nyata, bukan sekadar teori. Dengan mengintegrasikan budaya ramah lingkungan ke dalam kebijakan dan aktivitas sehari-hari diantaranya penanaman dan perawatan pohon, pengelolaan sampah, dan efisiensi energi. Murid dididik untuk mencintai serta bertanggung jawab menjaga kelestarian alam. Pendidik dan tenaga kependidikan memberikan keteladan secara konsiten.

4. Penguatan Keimanan dan Karakter Religius (KBC)

   Madrasah mengintegrasikan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dalam seluruh kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki kepedulian terhadap Allah SWT, Rasulullah, sesama, lingkungan, dan bangsa.

5. PPL TPQ (Praktik Pengalaman Lapangan Taman Pendidikan Al-Qur'an)

   PPL TPQ Adalah salah satu kegiatan pembelajaran lapangan yang dilaksanakan oleh peserta didik untuk menerapkan secara langsung ilmu yang telah diperoleh di lembaga pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan Al-Qur'an di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang berada di lingkungan sekitar madrasah.

6. Lingkungan Madrasah Religius dan Nyaman

   Madrasah menciptakan Budaya salam, sapa, senyum, sopan, santun (5S), shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, serta kebersihan lingkungan menciptakan suasana belajar yang religius, aman, dan nyaman.

# BAB II
# VISI, MISI, DAN TUJUAN MADRASAH

Dalam penyelenggaraan pendidikan menengah atas di MAN 5 Jombang dimana madrasah memiliki visi, misi dan tujuan sebagai upaya dalam mewujudkan tujuan pendidikan madrasah pada khususnya dan pendidikan nasional secara umum. Visi yang dirancang MAN 5 Jombang merupakan serangkaian kata yang menunjukkan impian, cita-cita atau nilai inti MAN 5 Jombang demi mencapai sebuah tujuan yang diinginkan berupa nilai-nilai religiusitas, intelektualitas, dan norma yang berjalan sesuai harapan.

## A. VISI MADRASAH

### 1. Visi Madrasah

Visi Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang dikembangkan oleh Kepala Madrasah, komite dan para pimpinan pada tanggal 1 Juli 2026 untuk menjawab perubahan zaman dan regulasi serta menyesuaikan dengan visi Kementerian Agama RI. Visi dirumuskan sebagai berikut.

"Terbentuknya Generasi Ilman Fil Hakim (berilmu, beriman, terampil, lingkungan hidup sehat dan akhlakul karimah).

### 2. Indikator Visi

Berdasarkan visi di atas, dirumuskan beberapa indikator capaian visi sebagai berikut:

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaaqn terhadap tuhan yang maha esa dan berakhlakul karimah.
2. Perolehan nilai madrasah yang meningkat setiap tahun.
3. Peningkatan Jumlah alumni yang melanjutkan ke perguruan tinggi.
4. Meningkatnya kreatifitas pesertya didik di bidang kewirausahaan
5. Mencetak generasi muda yang sehat, cerdas, kompetiti dan berwawasan
6. Peningkayan kedisiplinan peserta didik
7. Terwujudnya madrasah berwawasan limgkiungan

## B. MISI MADRASAH

Berdasarkan visi dan indikator visi, misi MAN 5 Jombang adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan melaksanakan kurikulum secara luas dan berkarakter Islami berdasarkan standar isi dan standar kompetensi lulusan
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berprestasi, displin, berahklak mulia, memiliki etos kerja tinggi, kreatif, kritis dan bertanggung jawab
3. Memberi kesempatan peserta didik seluas lusnya untuk meningkatkan potensi dan bakatnya seoptimal mungkin. Melalui kegitatan intrakurikuler kokurikuler dan ekstrakurikuler.
4. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan keagmaan melalui berbagai kegiatan di madrasah
5. Penanaman budi pekerti dan nilai-nilai luhur bangsa serta implementasinya, baik di madrasah, di lingkungan rumah ataupun di Masyarakat.
6. Menyiapkan peserta didik untuk berkomoetisi di era global.
7. Meningkaykan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar pendidik dan tenaga kependidikan.
8. Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai denagn standar sarana dan prasarana yang ditentukan.
9. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama yang baik antar semua stake holder berdasarkan prinsip trasnparansi dan akuntabilitas
10. Menciptakan iklim yang kondusif untuk terlaksananya tugas pokok dan fungsi dari masing-masing komponen madrasah (kepala madrasah, guru, karyawan dan peserta didik).
11. Melaksanakan segala ketentuan yang mengatur operasional madrasah, baik tata tertib kepegawaian maupun kesiswaan.
12. Menanamkan kesadaran pentingnya upaca terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

## C. TUJUAN MADRASAH

Untuk menjalankan strategi pencapaian visi dan misi, MAN 5 Jombang memiliki tujuan yang tentunya berbeda dengan yang lain. Untuk itu tujuan MAN 5 Jombang merumuskan tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah, dan tujuan jangka panjang.

**Tujuan Jangka Pendek**

1. Meningkatnya Jumlah peserta didik sampai 25%.
2. Meningktanya nilai rata-rata Asesmen Madrasah
3. Membiasakan peserta didik berakhlakul karimah dan mampu menjadi generasi yang rohmatan lil alamiin dengan membiasakan: sopan santun, taat kepada guru dan tata tertib madrasah, hormat-menghormati perbedaan antar agama/suku/ras, mempererat persaudaraan, dan tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan manusia maupun alam sekitar
4. Membiasakan tenaga kependidikan agar dapat mendidik sepenuh hati, mengantar peserta didik hingga siap hidup mandiri;serta mampu menjadi generasi yang moderat serta rohamatan lilalamiin.
5. Membiasakan melaksanakan strategi dan metode pembelajaran secara efektif dengan dasar fokus dan peduli kepada potensi peserta didik;
6. Meningkatkan profesi dan standar kompetensi tenaga kependidikan agar dapat mendidik sepenuh hati, mengantar peserta didik hingga siap hidup mandiri;serta mampu menjadi generasi yang moderat serta rohamatan lilalamiin.
7. Melaksanakan pembelajaran yang kolaboratif antar mata pelajaran
8. Melaksanakan manajemen partisipatif dan transparansi dalam pengelolaan Madrasah;
9. Melaksanakan efisiensi pembiayaan pendidikan.
10. Memotivasi dan menginspirasi peserta didik untuk dapat berprestasi dengan mengembangkan kegiatan akademik dan non akademik secara potensial, serta membangun mental dan budaya **JUARA (*Jujur, Unggul, Aktif, Ramah, Amanah*);**
11. Melaksanakan pengembangan sistem penilaian pembelajaran yang akurat dan tertib, yang dapat memacu prestasi belajar peserta didik;
12. Menjalin dan meningkatkan kerja sama dengan orang tua peserta didik, masyarakat, badan-badan usaha, perguruan tinggi, lembaga pendidikan, instansi pemerintah, lembaga sosial dan lain-lain untuk dapat berpartisipasi dalam peningkatan kualitas dan prestasi peserta didik, serta kelengkapan fasilitas Madrasah.
13. Implementasi Kurikulum Merdeka untuk kelas X dan kelas XI, XII dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, sehingga peserta didik

mendapat kesempatan untuk mengembangkan potensi meliputi Sikap (menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan), Pengetahuan (mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi) dan Keterampilan (mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, mencipta)

14. Menerapkan program keterampilan sebagai program Unggulan meliputi, program Tata Boga, Tata Busana, dan design Produk Furniture dan Multimedia
15. Memberikan pembelajaran pengalaman riset.

**Tujuan Jangka Menengah**

1. Membangun pribadi yang gemar ibadah
2. Membentuk pribadi berakhlakul karimah dan mampu menjadi generasi yang rohmatan lil alamiin
3. Terwujudnya peserta didik yang unggul dan berkarakter
    a. Beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT.
    b. Jujur
    c. Tanggung jawab
    d. Mandiri dalam belajar dan berorganisasi
    e. Sosial
    f. Peduli lingkungan
    g. Budaya berprestasi baik akademik maupun non akademik
    h. Cinta tanah air dan bangsa
4. Membentuk standar profesi dan kompetensi tenaga kependidikan agar dapat mendidik sepenuh hati, mengantar peserta didik hingga siap hidup mandiri;serta mampu menjadi generasi yang moderat serta rohamatan lilalamiin.
5. Melaksanakan dan mengembangkan strategi dan metode pembelajaran secara efektif dengan dasar fokus dan peduli kepada potensi peserta didik;
6. Menghasilkan lulusan pembelajar sepanjang hayat berlandaskan profil pelajar pancasila.
7. Mengembangkan pembelajaran yang kolaboratif antar mata pelajaran.
8. Meningkatnya hasil AKM / ujian yang berstandar nasional (minimal 90 % mendapat predikat mahir)
9. Membimbing dan mengantar peserta didik untuk dapat lulus 100 % pada ujian akhir, dan 50 % peserta didik dapat masuk PTN , 20 % masuk ke perguruan tinggi serta sisanya dapat masuk dunia kerja;

10. Meningkatnya mutu lulusan dibuktikan dengan bertambahnya jumlah peserta didik yang diterima di PTN, kedinasan.
11. Meningkatnya karya literasi peserta didik baik berupa ontologi cerpen puisi, novel, atau sejenisnya)
12. Tercapainya prestasi pada kejuaraan kabupaten, provinsi, dan tingkat nasional dalam berbagai lomba baik bidang akademik maupun non akademik.
13. Mengembangkan kemitraan dengen lembaga-lembaga Perguruan Tinggi melalui program study kampus.
14. Lulusan Memiliki life skill keterampilan/Vokasional.
15. Peserta didik memiliki jiwa pengembangan dan penelitian.
16. Menghasilkan lulusan hafal minimal surat pendek juz 30 dan surat pilihan
17. Lulusan mampu menjadi imam sholat, memimpin dzikir dan doa
18. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan berbasis lingkungan;
19. Menumbuhkan Jiwa-jiwa Peneliti muda dalam pengembangan penelitian untuk bisa bersaing dengan sekolah atau madrasah lainnya.
20. Meningkatnya penguasaan teknologi digital

**Tujuan Jangka Panjang**

1. Terwujudnya pribadi yang gemar ibadah
2. Terwujudnya pribadi yang berakhlakul karimah dan mampu menjadi generasi yang rohmatan lil alamiin.
3. Terwujudnya standar kompetensi tenaga kependidikan mendidik sepenuh hati, mengantar peserta didik hingga siap hidup mandiri, serta mampu menjadi generasi yang moderat serta rohamatan lilalamiin.
4. Menghasilkan strategi dan metode pembelajaran secara efektif dengan dasar fokus dan peduli kepada potensi peserta didik;
5. Menghasilkan lulusan pembelajar sepanjang hayat yang beriman,bertakwa, berakhlaqul karimah (terhadap guru, orang tua, sesama teman dan masyarakat), mandiri, peduli, cinta tanah air, bangga pada budaya bangsanya dan tenggang rasa sesuai dengan profil pelajar pancasila.
6. Terwujudnya lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah, nyaman, dan ramah anak.
7. Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang lebih tinggi pada

lembaga akademik/ vokasi/ kedinasan ternama sesuai minat dan bakat yang dimilikinya.

8. Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir kritis, berkreatifitas, menghasilkan karya, memanfaatkan teknologi digital, mengembangkan minat bakatnya serta bakatnya untuk menghasilkan prestasinya, dan berjiwa kewirausahaan.
9. Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing diterima di dunia usaha dan dunia industri.

## D. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN MADRASAH

Strategi pencapaian tujuan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Jombang disusun sebagai arah kebijakan dalam mewujudkan visi dan misi madrasah secara efektif, terukur, dan berkelanjutan. Strategi ini berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman, Kurikulum Berbasis Cinta (KBC), Profil Pelajar Pancasila, Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin, serta penguatan budaya mutu madrasah.

Pelaksanaan strategi dilakukan melalui sinergi seluruh warga madrasah, yaitu kepala madrasah, pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, komite madrasah, orang tua, alumni, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), perguruan tinggi, serta para pemangku kepentingan lainnya. Seluruh program dilaksanakan berdasarkan prinsip perencanaan berbasis data, pelaksanaan yang akuntabel, monitoring dan evaluasi berkelanjutan, serta perbaikan berkesinambungan (*continuous improvement*). Adapun strategi pencapaian tujuan MAN 5 Jombang adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Matrik Strategi Pencapaian Tujuan Madrasah

| Tujuan Madrasah | Strategi Pencapaian | Penanggung Jawab | Waktu Pelaksanaan | Indikator Keberhasilan |
|---|---|---|---|---|
| 1. Terwujudnya pribadi yang gemar ibadah. | Membiasakan shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, tahfidz, kultum, doa bersama, serta pembinaan ibadah harian melalui pembiasaan dan keteladanan. | Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Guru PAI, Pembina Keagamaan, Wali Kelas | Setiap hari dan setiap semester | ≥95% peserta didik mengikuti ibadah berjamaah; meningkatnya hafalan Al-Qur'an; budaya ibadah menjadi kebiasaan peserta didik. |
| 2. Terwujudnya pribadi yang berakhlakul karimah dan mampu menjadi generasi rahmatan lil 'alamin. | Mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Cinta, pembiasaan karakter, budaya 5S, moderasi beragama, kegiatan sosial, dan keteladanan seluruh warga madrasah. | Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Guru BK, Wali Kelas, Seluruh Guru | Sepanjang tahun pelajaran | Menurunnya pelanggaran tata tertib; meningkatnya kepedulian sosial; budaya saling menghormati dan toleransi berkembang dengan baik. |
| 3. Terwujudnya standar kompetensi tenaga kependidikan mendidik sepenuh hati, mengantar peserta didik hingga siap hidup mandiri serta menjadi generasi moderat dan rahmatan lil 'alamin. | Melaksanakan pelatihan, coaching, supervisi akademik, komunitas belajar, serta implementasi pembelajaran berdiferensiasi dan Kurikulum Berbasis Cinta. | Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Pengawas Madrasah | Minimal setiap semester | 100% guru mengikuti PKB; peningkatan hasil supervisi akademik; meningkatnya kepuasan layanan pembelajaran. |
| 4. Menghasilkan strategi dan metode pembelajaran secara efektif dengan dasar fokus dan | Mengembangkan pembelajaran berdiferensiasi, Project Based Learning, Deep Learning, asesmen | Waka Kurikulum, MGMP, Seluruh Guru | Setiap awal semester dan selama pembelajaran | Seluruh guru menerapkan pembelajaran aktif; perangkat ajar berbasis diferensiasi |

Tabel 2.1 Matrik Strategi Pencapaian Tujuan Madrasah

| Tujuan Madrasah | Strategi Pencapaian | Penanggung Jawab | Waktu Pelaksanaan | Indikator Keberhasilan |
|---|---|---|---|---|
| peduli kepada potensi peserta didik. | diagnostik, serta pemanfaatan teknologi digital. | | | tersedia; hasil belajar meningkat. |
| 5. Menghasilkan lulusan pembelajar sepanjang hayat yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, mandiri, peduli, cinta tanah air, bangga budaya bangsa, dan tenggang rasa sesuai Profil Pelajar Pancasila. | Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin melalui pembelajaran, proyek, ekstrakurikuler, dan pembiasaan karakter. | Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Seluruh Guru | Sepanjang tahun | Seluruh peserta didik mengikuti proyek karakter; meningkatnya capaian dimensi Profil Pelajar Pancasila; terbentuk budaya positif. |
| 6. Terwujudnya lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah, nyaman, dan ramah anak. | Melaksanakan program Adiwiyata, UKS, Madrasah Ramah Anak, penghijauan, bank sampah, Jumat Bersih, dan penguatan budaya hidup sehat. | Kepala Madrasah, Waka Sarpras, Tim Adiwiyata, UKS, Seluruh Warga Madrasah | Setiap minggu dan sepanjang tahun | Lingkungan bersih dan hijau; meningkatnya indeks kebersihan; tidak terdapat kasus perundungan; fasilitas ramah anak terpenuhi. |
| 7. Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang lebih tinggi pada lembaga akademik, vokasi, maupun kedinasan ternama sesuai minat dan bakat. | Melaksanakan pemetaan minat bakat, bimbingan karier, kelas intensif SNBT, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, sekolah kedinasan, pembinaan prestasi, dan kemitraan dengan perguruan tinggi. | Kepala Madrasah, Guru BK, Waka Kurikulum, Tim Sukses PT | Mulai kelas XI–XII setiap tahun | Persentase lulusan diterima di perguruan tinggi/kedinasan meningkat setiap tahun; meningkatnya jumlah siswa berprestasi. |
| 8. Menghasilkan lulusan yang terampil berpikir kritis, kreatif, | Mengembangkan pembelajaran berbasis proyek, riset, literasi digital, | Waka Kurikulum, Pembina | Sepanjang tahun | Meningkatnya jumlah karya inovatif siswa; prestasi lomba |

| Tujuan Madrasah | Strategi Pencapaian | Penanggung Jawab | Waktu Pelaksanaan | Indikator Keberhasilan |
|---|---|---|---|---|
| menghasilkan karya, memanfaatkan teknologi digital, mengembangkan minat bakat, berprestasi, dan berjiwa kewirausahaan. | AI, kewirausahaan, serta pembinaan lomba akademik dan nonakademik. | Ekstrakurikuler, Guru Mata Pelajaran | | meningkat; seluruh siswa memiliki portofolio digital. |
| 9. Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing diterima di dunia usaha dan dunia industri. | Mengembangkan soft skills, pelatihan kompetensi, sertifikasi, kerja sama DUDI, magang, dan pembelajaran berbasis kebutuhan industri. | Kepala Madrasah, Tim Bursa Kerja/Hubin, Guru Produktif, Guru BK | Setiap tahun | Meningkatnya lulusan yang bekerja atau berwirausaha; adanya kerja sama aktif dengan DUDI; peserta didik memiliki sertifikat kompetensi. |

# BAB III
# PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

## A. PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

### 1. Struktur dan muatan kurikulum

#### a. Intrakurikuler

Program intrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang didasarkan pada Keputusan Menteri Agama Nomor 1503 Tahun 2025 dengan rincian sebagaimana pada tabel 3.1, 3.2. dan 3.3

Tabel 3.1 Struktur Kurikulum Fase E Kelas X

| No | Mata Pelajaran | Alokasi Waktu Per Tahun | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Intrakurikuler | Kokurikuler | Total |
| **A** | **Mata Pelajaran Wajib** | | | |
| 1 | Al Qur'an Hadis | 72 | 36 | 108 |
| 2 | Akidah Akhlak | 72 | - | 72 |
| 3 | Fikih | 72 | - | 72 |
| 4 | Sejarah Kebudayaan | 72 | - | 72 |
| 5 | Bahasa Arab | 144 | - | 144 |
| 6 | Pendidikan Pancasila | 72 | 36 | 108 |
| 7 | Bahasa Indonesia | 108 | 36 | 144 |
| 8 | Matematika | 108 | - | 108 |
| 9 | Ilmu Pengetahuan Alam | 216 | - | 216 |
| | a. Fisika | | | |
| | b. Kimia | | | |
| | c. Biologi | | | |
| 10 | Ilmu Pengetahuan Sosial | 288 | - | 288 |
| | a. Sosiologi | | | |
| | b. Ekonomi | | | |
| | c. Sejarah | | | |
| | d. Geografi | | | |
| 11 | Bahasa Inggris | 108 | - | 108 |
| 12 | Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan | 72 | - | 72 |
| 13 | Informatika | 72 | - | 72 |

| No | Mata Pelajaran | Alokasi Waktu Per Tahun | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Intrakurikuler | Kokurikuler | Total |
| 14 | Seni, Budaya dan Prakarya | 72 | - | 72 |
| **B** | **Muatan Lokal** | | | |
| 15 | Ta'lim | 72 | - | 72 |
| 16 | Keterampilan Agama | | | |
| **Total Per Tahun** | | **1.692** | **108** | **1.800** |

Keterangan:

a. Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, dan/atau prakarya). Murid memilih 1 (satu) jenis seni atau prakarya (seni musik, seni rupa, seni teater, seni tari, atau prakarya).
b. Dialokasikan 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.
c. Madrasah yang memilih penguatan program adalah Madrasah yang memiliki SK Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, yaitu MA Program Keagamaan, MA Akademik, dan MA Plus Keterampilan.
d. Paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan paling banyak 216 (dua ratus enam belas).

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas X tidak dipisahkan menjadi mata pelajaran yang lebih spesifik. Namun demikian, Madrasah dapat menentukan pengorganisasian muatan pelajaran. Pengorganisasian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan sebagai berikut:

1. mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara terintegrasi;
2. mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara bergantian dalam blok waktu yang terpisah; atau
3. mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara paralel, dengan JP terpisah seperti mata pelajaran yang berbeda-beda, diikuti dengan unit pembelajaran inkuiri yang mengintegrasikan muatan-muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut.

Fase F untuk kelas XI dan kelas XII, struktur mata pelajaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok utama, yaitu:

1. Kelompok mata pelajaran umum. Setiap MA wajib membuka atau mengajarkan seluruh mata pelajaran dalam kelompok ini dan wajib diikuti oleh semua Murid MA.
2. Kelompok mata pelajaran pilihan. Setiap MA wajib menyediakan paling sedikit 7 (tujuh) mata pelajaran.

Tabel 3.2 Struktur Kurikulum Fase F Kelas XI

| No | Mata Pelajaran | Alokasi Waktu Per Tahun | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Intrakurikuler | Kokurikuler | Total |
| **A** | **Mata Pelajaran Wajib** | | | |
| 1 | Al Qur'an Hadis | 72 | - | 72 |
| 2 | Akidah Akhlak | 72 | - | 72 |
| 3 | Fikih | 72 | 36 | 108 |
| 4 | Sejarah Kebudayaan Islam | 72 | - | 72 |
| 5 | Bahasa Arab | 72 | - | 72 |
| 6 | Pendidikan Pancasila | 72 | - | 72 |
| 7 | Bahasa Indonesia | 108 | - | 108 |
| 8 | Matematika | 108 | 36 | 144 |
| 9 | Bahasa Inggris | 108 | - | 108 |
| 10 | Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan | 72 | 36 | 108 |
| 11 | Sejarah | 72 | - | 72 |
| 12 | Seni dan Budaya | 72 | - | 72 |
| | **Jumlah JP Mata Pelajaran Wajib** | **972** | **108** | **1.080** |
| **B** | **Mata Pelajaran Pilihan** | | | |
| 1 | Biologi | 787 | - | 787 |
| 2 | Kimia | | | |
| 3 | Fisika | | | |
| 4 | Informatika | | | |
| 5 | Matematika Tingkat Lanjut | | | |
| 6 | Sosiologi | | | |
| 7 | Ekonomi | | | |
| 8 | Geografi | | | |
| 9 | Bahasa Inggris Tingkat Lanjut | | | |

| No | Mata Pelajaran | Alokasi Waktu Per Tahun | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Intrakurikuler | Kokurikuler | Total |
| **C** | **Muatan Lokal** | | | |
| | Ta'lim Keterampilan Agama | 72 | - | 72 |
| **Total Per Tahun** | | **1.831** | **108** | **1.939** |

Keterangan:

a. Madrasah wajib menyediakan setidaknya 1 (satu) jenis seni yang mencakup seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari. Murid kemudian memilih 1 (satu) dari jenis seni tersebut.
b. Alokasi waktu untuk masing-masing mata pelajaran pilihan ditetapkan sebanyak 4 (empat) JP per minggu atau 144 (seratus empat puluh empat) JP per tahun.
c. Alokasi waktu untuk masing-masing mata pelajaran pilihan ditetapkan sebanyak 5 (lima) JP per minggu atau 180 (seratus delapan puluh) JP per tahun.
d. Alokasi waktu untuk mata pelajaran pilihan ditetapkan sebanyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.
e. Khusus bagi Madrasah yang memiliki SK Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, yakni MA Program Keagamaan, MA Akademik, dan MA Plus Keterampilan, alokasi mata pelajaran pilihan adalah 6 (enam) JP per minggu atau 180 (seratus delapan puluh) JP per tahun.
f. Ketentuan mata pelajaran pilihan adalah minimal 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun dan maksimal 216 (dua ratus enam belas) JP per tahun.

Tabel 3.3 Struktur Kurikulum Fase F Kelas XII

| No | Mata Pelajaran | Alokasi Waktu Per Tahun | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Intrakurikuler | Kokurikuler | Total |
| **A** | **Mata Pelajaran Wajib** | | | |
| 1 | Al Qur'an Hadis | 64 | - | 64 |
| 2 | Akidah Akhlak | 64 | 32 | 96 |
| 3 | Fikih | 64 | - | 64 |
| 4 | Sejarah Kebudayaan Islam | 64 | - | 64 |
| 5 | Bahasa Arab | 64 | - | 64 |
| 6 | Pendidikan Pancasila | 64 | - | 64 |
| 7 | Bahasa Indonesia | 96 | - | 96 |
| 8 | Matematika | 96 | 32 | 128 |
| 9 | Bahasa Inggris | 96 | - | 96 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 10 | Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan | 64 | 32 | 96 |
| 11 | Sejarah | 64 | - | 64 |
| 12 | Seni dan Budaya | 64 | - | 64 |
| | **Jumlah JP Mata Pelajaran Wajib** | **864** | **96** | **960** |
| **B** | **Mata Pelajaran Pilihan** | | | |
| 1 | Biologi | 704 | - | 704 |
| 2 | Kimia | | | |
| 3 | Fisika | | | |
| 4 | Informatika | | | |
| 5 | Matematika Tingkat Lanjut | | | |
| 6 | Sosiologi | | | |
| 7 | Ekonomi | | | |
| 8 | Geografi | | | |
| **C** | **Muatan Lokal** | 64 | - | 64 |
| | Keterampilan Agama | | | |
| **Total Per Tahun** | | **1.632** | **96** | **1.728** |

Keterangan:

a. Madrasah menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Murid memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
b. Alokasi masing-masing mata pelajaran pilihan yaitu 4 (empat) JP per minggu atau 128 (seratus dua puluh delapan) JP per tahun.
c. Alokasi masing-masing mata pelajaran pilihan yaitu 5 (lima) JP per minggu atau 160 (seratus enam puluh) JP per tahun.
d. Alokasi mata pelajaran pilihan yaitu 2 (dua) JP per minggu atau 64 (enam puluh empat) JP per tahun.
e. Alokasi mata pelajaran pilihan yaitu 6 (enam) JP per minggu atau 192 (seratus sembilan puluh dua) JP per tahun untuk Madrasah yang memiliki SK Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, yaitu MA Program Keagamaan, MA Akademik, dan MA Plus Keterampilan.
f. Paling sedikit 64 (enam puluh empat) JP per tahun dan paling banyak 192 (seratus sembilan

puluh dua) JP sebagai mata pelajaran pilihan.

Implementasi struktur kurikulum MA dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Madrasah wajib membuka kelompok mata pelajaran umum serta paling sedikit 7 (tujuh) mata pelajaran pilihan.
2. Setiap Murid wajib mengikuti seluruh mata pelajaran dalam kelompok mata pelajaran umum.
3. Murid dapat memilih 4 (empat) sampai dengan 5 (lima) mata pelajaran pilihan yang diselenggarakan oleh Madrasah, disesuaikan dengan minat, bakat dan kemampuan Murid.
4. Murid diperbolehkan mengganti mata pelajaran pilihan paling lambat kelas XI semester 2 (dua) berdasarkan penilaian ulang Madrasah terhadap minat, bakat, dan kemampuan Murid.
5. Layanan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Bimbingan dan Konseling.
6. Muatan lokal merupakan muatan pembelajaran yang sesuai dengan kekhasan Madrasah, tipologi Madrasah, potensi dan keunikan lokal berupa:
   a. keagamaan;
   b. seni budaya;
   c. prakarya
   d. pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan;
   e. bahasa;
   f. teknologi; dan
   g. riset.
7. Muatan lokal dapat dilaksanakan pada Madrasah melalui:
   a. pengintegrasian ke dalam mata pelajaran lain;
   b. pengintegrasian ke dalam tema kokurikuler; dan/atau
   c. mata pelajaran yang berdiri sendiri.
8. Bagi Madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusif, kurikulum yang digunakan menambahkan mata pelajaran Program Kebutuhan Khusus yang disesuaikan dengan kondisi Murid.
9. Murid yang memiliki potensi kecerdasan istimewa bisa mendapatkan layanan individual berupa percepatan pemenuhan beban belajar, serta pendalaman dan pengayaan Capaian Pembelajaran terkait Kurikulum Merdeka, bukan dalam bentuk rombongan belajar.
10. Madrasah yang memiliki program khusus dapat memanfaatkan alokasi waktu penguatan program untuk menguatkan kompetensi khusus di bidang keagamaan, keolahragaan, atau kesenian sesuai dengan kebutuhan Murid. Untuk kelas X dan XI, alokasi waktu tersebut

minimal 72 (tujuh puluh dua) JP dan maksimal 216 (dua ratus enam belas) JP per tahun, sementara untuk kelas XII minimal 64 (enam puluh empat) JP dan maksimal 192 (seratus sembilan puluh dua) JP per tahun.

11. Koding dan Kecerdasan Artifisial merupakan pilihan mata pelajaran yang dapat disediakan oleh Madrasah berdasarkan sumber daya yang tersedia, serta dapat dipilih oleh Murid sesuai dengan minatnya.
12. Berdasarkan hasil analisis capaian pembelajaran dan ketersediaan waktu, Madrasah diperbolehkan menambah jam pelajaran paling banyak 6 JP setiap minggu.
13. Pada Madrasah Aliyah Program Keagamaan, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mencakup Tafsir dan Hadis, sedangkan mata pelajaran Akidah Akhlak mencakup Ilmu Kalam dan Akhlak Tasawuf.
14. Tim Kokurikuler di Madrasah beranggotakan koordinator dan fasilitator, dengan aturan sebagai berikut:
    a. Guru mata pelajaran yang alokasi waktu Kokurikulernya dialihkan, dapat menjadi fasilitator dengan beban setara 1 JP per rombongan.
    b. Beban belajar sebagai koordinator Kokurikuler setara dengan 2 (dua) jam tatap muka per 1 (satu) rombongan belajar setiap tahun, dengan tujuan memenuhi jam tatap muka paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam per minggu dan paling banyak mengampu 3 (tiga) rombongan belajar.

Tabel 3.4 Kelompok Mata Pelajaran Pilihan Fase F (Kelas XI)

| **Kelas** | **Mata Pelajaran (22JP)** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **1 (4 JP)** | **2 (4 JP)** | **3 (4 JP)** | **4 (4 JP)** | **5 (6 JP)** |
| XI A | Bahasa Arab TL | Ilmu Tafsir | Ilmu Hadis | Geografi | Ekonomi |
| XI B | Biologi | Kimia | Fisika | Matematika TL | Bahasa Inggris TL |
| XI C | Biologi | Kimia | Fisika | Matematika TL | Bahasa Inggris TL |
| XI D | Biologi | Kimia | Fisika | Matematika TL | Keterampilan |
| XI E | Biologi | Kimia | Sosiologi | Geografi | Keterampilan |
| XI F | Ekonomi | Sejarah TL | Sosiologi | Geografi | Bahasa Inggris TL |
| XI G | Ekonomi | Sejarah TL | Sosiologi | Geografi | Keterampilan |

Tabel 3.5 Kelompok Mata Pelajaran Pilihan Fase F (Kelas XII)

| Kelas | Mata Pelajaran (22JP) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 1 (4 JP) | 2 (4 JP) | 3 (4 JP) | 4 (4 JP) | 5 (6 JP) |
| XI A | Biologi | Kimia | Fisika | Matematika TL | Geografi |
| XI B | Biologi | Kimia | Fisika | Matematika TL | Ketrampilan |
| XI C | Ekonomi | Sejarah TL | Sosiologi | Geografi | Fisika |
| XI D | Ekonomi | Sejarah TL | Sosiologi | Geografi | Fisika |
| XI E | Ekonomi | Sejarah TL | Sosiologi | Geografi | Keterampilan |
| XI F | Ekonomi | Sejarah TL | Sosiologi | Geografi | Keterampilan |
| XI G | Bahasa Arab TL | Ilmu Tafsir | Ilmu Hadis | Ushul Fiqih | Biologi |

Tabel 3.6 Bidang Seni, Budaya dan Prakarya Fase E dan Fase F

| Fase | Kelas | Semester | Bidang Seni Budaya Parkarya |
|---|---|---|---|
| E | X | Ganjil | Seni rupa |
| | | Genap | Kerajinan |
| F | XI | Ganjil | Seni Rupa |
| | | Genap | Kerajinan |
| | XII | Ganjil | Seni rupa |
| | | Genap | Kerajinan |

**Muatan Lokal**

Berdasarkan KMA Nomor 1503 Tahun 2025 Bab II Halaman 25-26, Muatan Lokal merupakan bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal untuk membentuk pemahaman murid terhadap keunggulan dan kearifan di daerah tempat tinggalnya.

Jenis dan strategi pelaksanaan muatan lokal yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang disesuaikan dengan Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur Nomor 36 Tahun 2024 tentang Mata Pelajaran Bahasa Daerah Sebagai Muatan Lokal Wajib Kurikulum Merdeka Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus. Secara geografis Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang terletak di daerah pedesaan yang dikenal sebagai daerah yang memiliki ciri khas budaya jawa dengan daerah agraris yang banyak memberi warna terhadap proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, program muatan lokal yang dipilih adalah Bahasa Jawa. Adapun muatan lokal yang lain adalah sebagai berikut :

1. **Ta'lim Mutaallim**

Pemilihan muatan lokal Ta'lim al-Muta'allim di MAN 5 Jombang didasarkan pada kebutuhan penguatan karakter dan adab peserta didik dalam proses menuntut ilmu. Kitab Ta'lim al-Muta'allim merupakan karya klasik yang berisi pedoman etika belajar, menghormati guru, menjaga adab, serta membangun kesungguhan dalam menuntut ilmu. Pemilihan muatan lokal Ta'lim al-Muta'allim di MAN 5 Jombang merupakan langkah strategis untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki adab, karakter, dan spiritualitas yang kuat, sesuai dengan visi madrasah dan penguatan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC).

**2. Ketrampilan Agama (KTA)**

Keterampilan Agama (KTA) adalah program pembinaan di madrasah yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan praktis peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. KTA tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi lebih pada keterampilan ibadah, akhlak, dan praktik keagamaan secara benar, tertib, dan berkelanjutan.

Keterampilan Agama (KTA) merupakan program penting di madrasah yang berfungsi untuk menguatkan aspek praktik keagamaan, pembiasaan ibadah, dan pembentukan akhlak mulia, sehingga peserta didik tidak hanya memahami agama secara teori, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

**b. Kokurikuler**

Program kokurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang dilaksanakan melalui 4 kegiatan yaitu kegiatan kolaboratif lintas disiplin ilmu, kegiatan gerakan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat (G7KAIH), kegiatan kolaboratif berbasis cinta, dan cara lain berdasarkan kekhasan madrasah untuk pencapaian kompetensi delapan dimensi profil lulusan (DPL) dan topik panca cinta pada Kurikulum Berbasis Cinta (KBC).

1). Bentuk Kegiatan Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler bertujuan mendukung tercapainya delapan dimensi profil lulusan secara nyata dan kontekstual melalui pengalaman belajar yang bermakna. Delapan dimensi profil lulusan merupakan hasil dari capaian pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Karakteristik kegiatan kokurikuler bersifat fleksibel dan kontekstual, serta dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk sesuai kebutuhan dan kekhasan madrasah. Sebuah kegiatan dapat dikembangkan sebagai bagian dari kokurikuler jika bertujuan untuk memperkuat delapan dimensi profil lulusan,

menunjang kegiatan intrakurikuler baik secara langsung maupun tidak langsung, serta memberi pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual bagi murid. Sesuai dengan KMA Nomor 1503 Tahun 2025 dan Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 Pasal 16 bahwa kokurikuler dapat dilaksanakan dalam empat bentuk yaitu sebagai berikut.

a). Pembelajaran Kolaboratif Lintas Disiplin Ilmu.

Pembelajaran kolaboratif lintas disiplin merupakan kegiatan kokurikuler yang mengintegrasikan dua atau lebih mata pelajaran/muatan pembelajaran dalam satu tema yang relevan dengan kehidupan nyata murid. Tujuannya adalah membantu murid melihat keterkaitan antarilmu sebagai upaya mengembangkan delapan dimensi profil lulusan serta memperdalam pemahaman melalui pengalaman kontekstual. Tema yang akan digunakan dapat ditentukan oleh satuan pendidikan dengan didasarkan pada hasil analisis potensi dan kebutuhan satuan pendidikan serta dimensi profil lulusan yang perlu ditingkatkan.

b). Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7 KAIH)

Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH) berbasis kebiasaan dan pembelajaran mendalam yang mengedepankan pembelajaran penuh kesadaran (meaningful learning), bermakna (mindful learning), dan menyenangkan (joyful learning). Dalam rangka mencapai sebuah kebiasaan diperlukan pembiasaan, dan pembiasaan memerlukan ekosistem pendukung yang dilakukan bersama mitra yang disebut dengan Catur Pusat Pendidikan yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, dan media.

c). Kegiatan Kolaboratif Berbasis Cinta (KKBC)

Kegiatan kolaboratif berbasis cinta merupakan kegiatan kokurikuler berupa pembiasaan dan keteladanan yang mengedepankan nilai-nilai panca cinta dalam wujud kegiatan yang dilakukan secara kolektif. Tujuannya adalah menanamkan nilai spiritualitas, membentuk karakter dan menginternalisaikan dalam keseharian murid. Fokus utama dari kegiatan kolaborasi berbasis cinta ini adalah pada penguatan nilai-nilai cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, cinta ilmu, cinta lingkungan, cinta diri dan sesama manusia, serta cinta tanah air ditanamkan secara nyata dan kontekstual dalam kehidupan murid.

d). Bentuk Lainnya

Bentuk kegiatan kokurikuler dalam kategori cara lainnya berupa kegiatan kokurikuler yang berkaitan dengan ciri khas madrasah berbasis konteks lokal dan

kegiatan-kegiatan berbasis nilai-nilai madrasah, serta kegiatan satu disiplin ilmu yang dalam aktivitasnya terjadi kolaborasi beragam keilmuan dan keahlian. Dalam hal ini, madrasah memiliki kebebasan untuk mengembangkan bentuk kegiatan kokurikuler lain yang sesuai dengan nilai-nilai madrasah, potensi madrasah, kebutuhan murid, dan konteks lokal, sepanjang kegiatan tersebut memenuhi kriteria kokurikuler.

Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang memilih cara atau bentuk pelaksanaan kokurikuler melalui analisis potensi dan kebutuhan. Kriteria kegiatan kokurikuler yang dijadikan acuan adalah: 1) memiliki tujuan untuk memperkuat satu atau lebih dari delapan dimensi profil lulusan dan topik panca cinta; 2) mengembangkan tema sebagai muatan pembelajaran yang relevan dengan konteks sosial budaya dan karakteristik murid; 3) mengelola alokasi waktu secara fleksibel mengacu pada struktur kurikulum yang berlaku; dan 4) mengembangkan rangkaian kegiatan secara terencana yang memuat tujuan, langkah-langkah pelaksanaan, dan asesmen.

2). Tema Kegiatan Kokurikuler

Pada tahun ajaran 2026/2027, Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang menetapkan tema kokurikuler yaitu "Melestarikan Kearifan Lokal dan Budaya Bangsa" pada semester gasal dan "Hidup Sehat, Bugar, dan Berkarakter" di semester genap

Merujuk pada analisis kebutuhan yang didasarkan pada karakteristik madrasah, konteks sosial budaya, dan karakteristik murid, pada tahun ajaran 2026/2027 Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang akan melaksanakan kokurikuler dalam satu tahun dengan kegiatan sebagai berikut.

Tabel 3.7 Rencana Kegiatan Kokurikuler Dalam Satu Tahun

| No | Kelas | Fokus Dimensi Profil Lulusan | Topik Panca Cinta | Tema | Jenis Kokurikuler | Bentuk Kegiatan | Mata Pelajaran Terkait | Alokasi Waktu |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | X, XI dan XII | Keimanan dan ketaqwaan. Kreatifitas, Bernalar Kritis | Cinta Tanah Air | Kearifan lokal dan budaya | Study lingkungan dan lapangan | Field Trip dan outting class | Sejarah Ekonomi Geografi Sosiologi MIPA | Semester Gasal |
| 2 | X, XI dan XII | Keimanan dan Ketaqwaan , Kolaboratif dan kebugaaran | Cinta lingkungan | Kesehatan dan kebugaran | Bhakti Sosial dan olah raga | Fun Run dan Makan Makanan Bergizi bersama dan bhakti sosial | Olahraga Biologi Ekonomi | Semester Genap |

Dari rencana kegiatan kokurikuler dalam satu tahun ajaran sebagimana pada tabel 3.7, berikut rincian kegiatan kokukrikuler yang akan diselenggarakan olen Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang tahun ajaran 2026/2027.

Tabel 3.8 Kokurikuler Pembelajaran Lintas Disiplin Ilmu

| **Kelas** | **Fokus Dimensi Profil Lulusan** | **Topik Panca Cinta** | **Tema** | **Tujuan** | **Bentuk Kegiatan** | **Mata Pelajaran/ Muatan Pembelajaran Terkait** | **Alokasi Waktu** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| X | IMTAQ, Kreatifitas, bernalar kritis dan klaboratif | Cinta tanah air dan lingkungan | Kearifan lokal dan budaya | Cinta tanah air | Outting Class | Sejarah<br>Ekonomi<br>Geografi<br>Sosiologi<br>MIPA | Semester Gasal |
| | | Cinta Alloh dan diri sendiri | Kesehatan dan kebugaran | Menumbuhkan jiwa dan raga yang sehat | Fun Run, Bhakti sosial dan makan bergizi bersama | Olahraga<br>Biologi<br>Ekonomi | Semester Genap |
| XI | IMTAQ, Kreatifitas, bernalar kritis dan klaboratif | Cinta tanah air dan lingkungan | Kearifan lokal dan budaya | Cinta tanah air | Outting Class | Sejarah<br>Ekonomi<br>Geografi<br>Sosiologi | Semester Gasal |
| | | Cinta Alloh dan diri sendiri | Kesehatan dan kebugaran | Menumbuhkan jiwa dan raga yang sehat | Fun Run, Bhakti sosial dan makan bergizi bersama | Olahraga<br>Biologi<br>Ekonomi | Semester Genap |
| XII | IMTAQ, Kreatifitas, bernalar kritis dan klaboratif | Cinta tanah air dan lingkungan | Kearifan lokal dan budaya | Cinta tanah air | Outting Class | Sejarah<br>Ekonomi<br>Geografi<br>Sosiologi<br>MIPA | Semester Gasal |
| | | Cinta Alloh dan diri sendiri | Kesehatan dan kebugaran | Menumbuhkan jiwa dan raga yang sehat | Fun Run, Bhakti sosial dan makan bergizi bersama | Olahraga<br>Biologi<br>Ekonomi | Semester Genap |

Tabel 3.9 Kegiatan Kokurikuler G7KAIH

| Fokus Dimensi Profil Lulusan | Topik Panca Cinta | 7 KAIH | Tema | Bentuk Kegiatan |
|---|---|---|---|---|
| Keimanan dan ketaqwaan kepada Alloh SWT | Cinta kepada Alloh dan Rasullnya | Bangun pagi Beribadah | IMTAQ Kesehatan dan kebugaran | Pembiasaan Ibadah<br>Penguatan Kegiatan Keagamaan<br>Kokulikuler dengan tema cinita diri sebagai anugerah Alloh |
| Penalaran Kritis | Cinta Ilmu dan cinta Lingkungan | Gemar belajar | Kearifan lokal dan budaya | Penguatan kegiatan observasi ilmiah dan kolaboratif lintas mapel |
| Kolaborasi | Cinta Diri dan Sesama | Bermasyarakat Makan Sehat bergizi | IMTAQ Kesehatan dan kebugaran | Olah raga rutin bersama<br>Fun Run dan Makan Bergizi Gratis bersama |
| Kreatifitas | Cinta Ilmu | Gemar Belajar | Kearifan lokal dan budaya | Penguatan literasi dan numerasi<br>Penyusunan laporan hasil analisis Outting Class |

Tabel 3.10 Kegiatan Kolaboratif Berbasis Cinta (KKBC)

| Fokus Dimensi Profil Lulusan | Panca Cinta | Harian | Mingguan | Bulanan | Tahunan |
|---|---|---|---|---|---|
| Keimanan dan ketaqwaan kepada Alloh SWT | Cinta kepada Alloh dan Rasullnya | Shalat duha Pembiasaan<br>Mengaji pada awal pembelajaran<br>Shalat Duhur dan Ashar berjamaah | Istigosah rutin<br>Shalat Jumat bersama Keputrian | Kajian Islami<br>Rekap siswa yang alpa shalat berjamaah dan pembinaan | Penguatan kegiatan pada hari-hari besar Islam |
| Kolaborasi | Cinta kepada sesama | Senyum sapa salam<br>Pembinaan dalam berbagai kegiatan siswa | Jumat bersih dan sehat | Olah raga bersama | Penguatan anti bulyying |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Kreatifitas | Cinta Ilmu | Pemantauan Absensi Pemantauan keterlambatan siswa | Penguatan kegiatan ekstrakulikuler dan pengembangan minat bakat | Penguatan wadah komunikasi antara guru Mapel, Walas dan BK guna memantau perkembangan siswa | Penampingan lomba Pemberian reward kepada siswa guru dalam upaya peningkatan kreatifitas |

Tabel 3.11 Kegiatan Kokurikuler Cara lainnya

| Fokus Dimensi Profil Lulusan | Panca Cinta | Basis Kegiatan | Materi Pembelajaran | Tujuan Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|---|---|---|---|---|---|
| Penalaran Kritis | Cinta Ilmu | Madrasah Literasi | Rumpun Ilmu Bahasa | Meningkatkan kemampuan literasi dan Numerasi | Pelatihan Literasi Kunjungan Literasi |
| Kemandirian | Cinta Ilmu diri sendiri dan sesama | Kewirausahaan | Ketrampilan | Meningkatkan kemampuan kewirausahanan dan kemandirian siswa serta kesiapan menghadapi dunia kerja | Magang Gelar Karya |
| Kesehatan | Cinta Alloh dan Cinta diri sendiri | Madrsah sehat Madrasah Kuat | Olah Raga | Menciptakan warga madrasah yang sehat Jasmani dan Rohani | Olah Raga Rutin Berdasama Makan makanan bergizi bersama |

Basis kegiatan:

1. Konteks lokal
2. Nilai-nilai madrasah
3. Satu disiplin ilmu yang aktivitasnya terjadi kolaborasi keilmuan dan keahlian

Tabel 3.12 Distribusi Alokasi Waktu Pelaksanaan Kokurikuler Per Tema

| No | Fase/Kelas | Alokasi Waktu Intrakurikuler Per Tahun | Alokasi Waktu Per Tema Per Tahun | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Tema 1 | Tema 2 |
| 1 | X | 108 | 54 | 54 |
| 2 | XI | 108 | 54 | 54 |
| 3 | XII | 96 | 48 | 48 |

Tabel 3.13 Kalender Pelaksanaan Kokurikuler Fase E

| Kelas | Periode 1<br>Tanggal: 14 -19 Desember | Periode 2<br>Tanggal: 7-12 Juni |
|---|---|---|
| X-A | Tema: Melestarikan Kearifan Lokal dan Budaya sebagai Wujud Cinta Tanah Air | Tema: Membangun Generasi Sehat, Bugar, dan Berkarakter |
| X-B | | |
| X-C | | |
| X-D | | |
| X-E | | |
| X-F | | |
| X-G | | |

Tabel 3.14 Kalender Pelaksanaan Kokurikuler Fase F

| Kelas | Periode 1<br>Tanggal: 14 -19 Desember | Periode 2<br>Tanggal: 7-12 Juni |
|---|---|---|
| XI-A | Tema: Melestarikan Kearifan Lokal dan Budaya sebagai Wujud Cinta Tanah Air | Tema: Membangun Generasi Sehat, Bugar, dan Berkarakter |
| XI-B | | |
| XI-C | | |
| XI-D | | |
| XI-E | | |
| XI-F | | |
| XI-G | | |
| XII-A | Tema: Melestarikan Kearifan Lokal dan Budaya sebagai Wujud Cinta Tanah Air | Tema: Membangun Generasi Sehat, Bugar, dan Berkarakter |
| XII-B | | |
| XII-C | | |
| XII-D | | |
| XII-E | | |
| XII-F | | |
| XII-G | | |

Tabel 3.15 Distribusi Alokasi Waktu Pelaksanaan Kokurikuler

| No | Pengalaman Belajar | Hari ke- | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Memahami | | | | | | | | | | |
| 2 | Mengaplikasi | | | | | | | | | | |
| 3 | Merefleksi | | | | | | | | | | |

Tabel 3.16 Pengorganisasian Waktu Pelaksanaan Kokurikuler Fase E (Kelas X) dan Fase F (Kelas XI)

| NO | WAKTU | HARI | | | | WAKTU | JUM'AT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SENIN | SELASA | RABU | KAMIS | | |
| | 06.30-06.45 | UPACARA | **LITERASI AL QUR'AN** | | | 06.30-07.00 | LITERASI |
| 1 | 06.45-07.30 | UPACARA | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | 07.00-07.45 | Kokurikuler |
| 2 | 07.30-08.15 | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | 07.45-08.30 | Kokurikuler |
| 3 | 08.15-09.00 | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | 08.30-09.15 | Kokurikuler |
| 4 | 09.00-09.45 | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | 09.15-10.00 | Kokurikuler |
| | 09.45-10.00 | **ISTIRAHAT** | | | | 10.00-10.30 | **ISTIRAHAT** |
| 5 | 10.00-10.45 | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | 10.30-11.15 | Kokurikuler |
| 6 | 10.45-11.30 | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | 11.15-12.30 | **JUM'ATAN** |
| 7 | 11.30-12.15 | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | 12.30-13.00 | **MBG** |
| | 12.15-13.00 | **ISTIRAHAT DAN PROGRAM MBG** | | | | 13.00-13.45 | Kokurikuler |
| 8 | 13.00-13.45 | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | 13.45-14.30 | Kokurikuler |
| 9 | 13.45-14.30 | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | 14.30-15.15 | Kokurikuler |
| 10 | 14.30-15.15 | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | 15.15-16.00 | Kokurikuler |
| 11 | 15.15-16.00 | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | | |

Catatan : Total Jam Pembelajaran 108 JP, diberikan dalam bentuk Tatap Muka 2 Pekan dan Penugasan Terstruktur

Tabel 3.17 Pengorganisasian Waktu Pelaksanaan Kokurikuler Fase F (Kelas XII)

| NO | WAKTU | HARI | | | | WAKTU | JUM'AT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SENIN | SELASA | RABU | KAMIS | | |
| | 06.30-06.45 | UPACARA | **LITERASI AL QUR'AN** | | | 06.30-07.00 | LITERASI |
| 1 | 06.45-07.30 | UPACARA | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | 07.00-07.45 | Kokurikuler |
| 2 | 07.30-08.15 | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | 07.45-08.30 | Kokurikuler |
| 3 | 08.15-09.00 | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | 08.30-09.15 | Kokurikuler |
| 4 | 09.00-09.45 | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | 09.15-10.00 | Kokurikuler |
| | 09.45-10.00 | **ISTIRAHAT** | | | | 10.00-10.30 | **ISTIRAHAT** |
| 5 | 10.00-10.45 | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | 10.30-11.15 | Kokurikuler |
| 6 | 10.45-11.30 | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | 11.15-12.30 | **JUM'ATAN** |
| 7 | 11.30-12.15 | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | 12.30-13.00 | **MBG** |
| | 12.15-13.00 | **ISTIRAHAT DAN PROGRAM MBG** | | | | 13.00-13.45 | Kokurikuler |

| NO | WAKTU | HARI | | | | WAKTU | JUM'AT |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SENIN | SELASA | RABU | KAMIS | | |
| 8 | 13.00-13.45 | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | 13.45-14.30 | Kokurikuler |
| 9 | 13.45-14.30 | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | 14.30-15.15 | Kokurikuler |
| 10 | 14.30-15.15 | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | 15.15-16.00 | Kokurikuler |
| 11 | 15.15-16.00 | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | Kokurikuler | | |

Catatan : Total Jam Pembelajaran 96 JP, diberikan dalam bentuk Tatap Muka 2 Pekan dan Penugasan Terstruktur

**c. Ekstrakurikuler**

Kegiatan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 yang menegaskan kewajiban penyelenggaraan pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler di satuan pendidikan dasar dan menengah serta Panduan Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta pada Ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil analisis minat dan bakat murid yang dilaksanakan oleh guru BK, Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang menyelenggarakan program ekstrakurikuler dalam rangka pencapaian kompetensi delapan dimensi profil lulusan dan topik panca cinta pada Kurikulum Berbasis Cinta dengan melakukan perencanaan dan pemetaan kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana pada tabel 3.18 dan 3.19.

Tabel 3.18 Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

| No | Kegiatan Ekstrakurikuler | Fokus Dimensi Profil Lulusan | Fokus Panca Cinta | Tujuan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Qiroah | Keimanan dan Ketakwaan kepada Allah SWT | Cinta kepada Allah SWT | Menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT. |
| 2 | Kaligrafi | Keimanan dan Ketakwaan kepada Allah SWT | Cinta kepada Allah SWT | Menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an melalui seni kaligrafi sebagai bentuk ibadah, syiar Islam, dan pengagungan terhadap kalam Allah SWT. |

| No | Kegiatan Ekstrakurikuler | Fokus Dimensi Profil Lulusan | Fokus Panca Cinta | Tujuan |
|---|---|---|---|---|
| 3 | Tahfidz | Keimanan dan Ketakwaan kepada Allah SWT | Cinta kepada Allah SWT | Menumbuhkan kecintaan peserta didik kepada Al-Qur'an melalui kegiatan menghafal, murojaah, dan mengamalkan isi kandungannya sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. |
| 4 | Khitobah | Berakhlak Mulia | Cinta kepada Rasulullah SAW | Membentuk pribadi yang berakhlakul karimah, santun dalam berbicara, serta meneladani metode dakwah Rasulullah SAW yang bijaksana dan penuh hikmah |
| 5 | Banjari | Gotong Royong | Cinta kepada Sesama | Mengembangkan kemampuan bekerja sama, menjaga kekompakan, saling menghargai, dan membangun solidaritas dalam penampilan kelompok banjari. |
| 6 | PMR | Gotong Royong | Cinta kepada Sesama | Menumbuhkan semangat kerja sama, solidaritas, kepedulian sosial, dan jiwa kemanusiaan melalui kegiatan pelayanan dan aksi sosial. |
| 7 | Pramuka | Berprestasi dan Berjiwa Kepemimpinan | Cinta kepada Madrasah, Bangsa, dan Lingkungan | Mempersiapkan peserta didik menjadi pemimpin yang berintegritas, mengikuti perlombaan kepramukaan, serta mengharumkan nama madrasah di berbagai tingkat kompetisi. |
| 8 | Bola Voli | Gotong Royong | Cinta kepada Sesama | Mengembangkan kemampuan bekerja sama, komunikasi yang efektif, solidaritas, saling menghargai, dan kekompakan dalam permainan beregu. |
| 9 | Bulu Tangkis | Kreatif | Cinta kepada Sesama | Mengembangkan kreativitas dalam variasi teknik, strategi permainan, serta pola latihan untuk meningkatkan keterampilan dan performa atlet. |
| 10 | Tenis Meja | Bernalar Kritis | Cinta kepada Allah SWT | Melatih kemampuan berpikir cepat, menganalisis strategi permainan, mengambil keputusan yang tepat, serta menyelesaikan permasalahan saat pertandingan berlangsung. |

| No | Kegiatan Ekstrakurikuler | Fokus Dimensi Profil Lulusan | Fokus Panca Cinta | Tujuan |
|---|---|---|---|---|
| 11 | Futsal | Gotong Royong | Cinta kepada Sesama | Mengembangkan kemampuan bekerja sama, komunikasi, solidaritas, kepedulian, dan kekompakan dalam permainan tim untuk mencapai tujuan bersama. |
| 12 | Kickboxing | Sehat, Berintegritas, Tangguh, dan Berdaya Saing | Cinta kepada Sesama | Mewujudkan peserta didik yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengendalian diri, mental yang kuat, integritas tinggi, serta mampu berkompetisi secara sportif dan bertanggung jawab. |
| 13 | Paduan Suara | Berprestasi dan Berjiwa Kepemimpinan | Cinta kepada Madrasah, Bangsa, dan Lingkungan | Mempersiapkan peserta didik mengikuti festival, lomba paduan suara, dan berbagai kegiatan seni untuk mengharumkan nama madrasah serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan |
| 14 | Band | Gotong Royong | Cinta kepada Sesama | Mengembangkan kemampuan bekerja sama, komunikasi, saling menghargai, dan membangun kekompakan dalam memainkan musik secara berkelompok. |
| 15 | KIR | Bernalar Kritis | Cinta kepada Allah SWT | Melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, logis, dan sistematis dalam mengidentifikasi masalah, menyusun penelitian, menganalisis data, serta menyusun solusi berdasarkan fakta ilmiah. |
| 16 | English Club | Berkebinekaan Globa | Cinta kepada Sesama dan Lingkungan | Menumbuhkan kemampuan berkomunikasi secara global, menghargai keberagaman budaya, memperkuat toleransi, serta menjadi duta madrasah yang mampu berinteraksi di tingkat internasional tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan. |
| 17 | Multimedia | Mandiri | Cinta kepada Orang Tua dan Guru | Menumbuhkan sikap mandiri, percaya diri, tanggung jawab, serta menghargai bimbingan guru dan dukungan orang tua dalam mengembangkan kompetensi multimedia. |

| No | Kegiatan Ekstrakurikuler | Fokus Dimensi Profil Lulusan | Fokus Panca Cinta | Tujuan |
|---|---|---|---|---|
| 18 | Teater | Gotong Royong | Cinta kepada Sesama | Mengembangkan kemampuan bekerja sama, saling menghargai peran, membangun komunikasi yang efektif, dan menciptakan kekompakan dalam proses produksi pertunjukan teater. |
| 19 | PBB | Gotong Royong | Cinta kepada Sesama | Mengembangkan kemampuan bekerja sama, membangun kekompakan, solidaritas, komunikasi yang baik, dan saling menghargai dalam setiap latihan maupun penampilan tim. |
| 20 | LKBB | Berprestasi dan Berjiwa Kepemimpinan | Cinta kepada Madrasah, Bangsa, dan Lingkungan | Mempersiapkan peserta didik mengikuti kompetisi LKBB tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional, serta membentuk jiwa kepemimpinan dan mengharumkan nama madrasah. |
| 21 | Drumband | Gotong Royong | Cinta kepada Sesama | Mengembangkan kemampuan bekerja sama, membangun kekompakan, solidaritas, komunikasi yang baik, dan saling menghargai dalam setiap latihan maupun penampilan tim. |

Tabel 3.19 Pemetaan Kegiatan Ekstrakurikuler

| No | Nama Ekstrakurikuler | Kegiatan | Topik KBC | | | | | Dimensi Profil Lulusan | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Qiroah | 1. Pembiasaan membaca Al-Qur'an secara tartil sebelum latihan.<br>2. Tadabbur ayat-ayat pilihan untuk meningkatkan kecintaan kepada Allah SWT. | v | v | | | | v | | | | | | | |
| 2 | Kaligrafi | 1. Menulis kaligrafi ayat-ayat Al-Qur'an dengan kaidah yang benar.<br>2. Tadabbur makna ayat yang ditulis sebagai bentuk penghayatan | v | v | | | | v | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | terhadap firman Allah SWT.<br>3. Membuat karya kaligrafi bertema keteladanan akhlak Rasulullah SAW. | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Tahfidz | 1. Menghafal Al-Qur'an secara rutin sesuai target hafalan.<br>2. Muraja'ah (mengulang hafalan) untuk menjaga kualitas hafalan sebagai bentuk kecintaan kepada Allah SWT.<br>3. Setoran hafalan kepada pembina | v | v | | | | v | | | | | | | | |
| 4 | Khitobah | 1. Mengikuti lomba pidato/khitobah sebagai duta madrasah.<br>2. Menyampaikan ceramah bertema cinta lingkungan, persatuan bangsa, dan moderasi beragama pada kegiatan madrasah atau masyarakat. | v | v | | | | v | | | | | | | | v |
| 5 | Banjari | 1. Latihan banjari secara berkelompok untuk membangun kekompakan dan kerja sama.<br>2. Tampil dalam kegiatan sosial dan keagamaan untuk mempererat ukhuwah Islamiyah. | v | v | | | | v | | | | v | | | | |
| 6 | PMR | 1. Praktik pertolongan pertama dan evakuasi korban secara berkelompok.<br>2. Menyelenggarakan kegiatan donor darah, bakti sosial, atau kampanye hidup sehat bersama masyarakat. | | | v | v | | | | | | | | | v | |
| 7 | Pramuka | 1. Mengikuti perkemahan, lomba Pramuka, dan kegiatan pelestarian lingkungan hidup.<br>2. Melaksanakan | | v | v | | v | | v | | | | | v | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | upacara bendera, penghijauan, dan kegiatan bela negara sebagai wujud cinta tanah air. | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Bola Voli | 1. Latihan teknik dan strategi permainan secara beregu untuk membangun kerja sama tim.<br>2. Mengadakan pertandingan persahabatan antarkelas atau antarmadrasah dengan menjunjung tinggi sportivitas. | | v | | | | | | | | v | | | | |
| 9 | Bulu Tangkis | 1. Mengikuti latihan dengan disiplin dan mematuhi arahan pelatih.<br>2. Memohon doa serta dukungan orang tua sebelum mengikuti kejuaraan atau pertandingan. | | v | | | | | | | | | v | | | |
| 10 | Tenis Meja | 1. Mengikuti latihan dengan disiplin serta melaksanakan arahan pelatih dan guru.<br>2. Memohon doa dan dukungan orang tua sebelum mengikuti kejuaraan atau pertandingan. | | v | | | | | | | | | v | | | |
| 11 | Futsal | 1. Latihan strategi dan kerja sama tim untuk membangun kekompakan dan saling percaya.<br>2. Mengadakan pertandingan persahabatan antarkelas atau antarmadrasah dengan menjunjung tinggi sportivitas dan persaudaraan. | | v | | | | | | | | v | | v | | |
| 12 | Kickboxing | 1. Latihan teknik berpasangan dengan menjunjung tinggi keselamatan, saling menghormati, dan kerja sama. | | v | | | | | | | | | | v | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2. Melaksanakan simulasi pertandingan dengan mengutamakan sportivitas, empati, dan pengendalian emosi. | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Paduan Suara | 1. Latihan harmoni suara secara berkelompok untuk membangun kekompakan dan kerja sama.<br>2. Mengadakan penampilan pada kegiatan sosial atau keagamaan untuk mempererat persaudaraan. | | v | v | | | | | | | v | | | | |
| 14 | Band | 1. Latihan memainkan alat musik dan vokal secara berkelompok untuk membangun kerja sama dan kekompakan.<br>2. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial atau pentas seni untuk mempererat persaudaraan dan kepedulian terhadap sesama. | | v | v | | | | | | | v | | | | |
| 15 | KIR | 1. Meneliti permasalahan lingkungan, sosial, atau budaya lokal untuk menghasilkan solusi yang bermanfaat.<br>2. Mengikuti lomba Karya Ilmiah Remaja (KIR), Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI), atau kompetisi inovasi sebagai duta madrasah. | | v | | v | | | | | v | | | | | |
| 16 | English Club | 1. Membuat presentasi atau video berbahasa Inggris tentang budaya Indonesia, lingkungan hidup, dan potensi daerah | | v | v | | | | | | | | | | | v |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | sebagai bentuk promosi kepada dunia internasional.<br>2. Mengikuti lomba Speech Contest, Storytelling, Debate, atau English Olympiad sebagai duta madrasah. | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | Multimedia | 1. Mengikuti pelatihan desain grafis, fotografi, atau videografi sesuai arahan pembina.<br>2. Membuat media publikasi sebagai bentuk apresiasi kepada guru dan orang tua pada kegiatan madrasah. | | v | | | | | | | | | v | | |
| 18 | Teater | 1. Berlatih seni peran, penyutradaraan, dan tata panggung secara berkelompok untuk membangun kerja sama.<br>2. Mementaskan drama bertema kepedulian sosial, toleransi, dan persaudaraan. | | v | v | | | | | | | | | | | v |
| 19 | PBB | 1. Melaksanakan latihan baris-berbaris secara beregu untuk membangun kekompakan dan kerja sama.<br>2. Mengikuti latihan gabungan atau kegiatan bersama dengan menjunjung tinggi kebersamaan dan sportivitas. | | v | v | | v | | | | | v | | | | |
| 20 | LKBB | 1. Mengikuti lomba LKBB sebagai duta madrasah untuk mengharumkan nama madrasah dan bangsa.<br>2. Menjadi pelaksana upacara bendera serta menjaga kebersihan lingkungan latihan | | v | v | | v | | | | | v | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | sebagai wujud cinta tanah air dan kepedulian terhadap lingkungan. | | | | | | | | | | | | | | |
| 21 | Drumband | 1. Berlatih formasi, ritme, dan harmonisasi secara berkelompok untuk membangun kerja sama dan kekompakan tim.<br>2. Mengadakan pertunjukan atau kolaborasi dengan ekstrakurikuler lain dalam kegiatan madrasah untuk mempererat persaudaraan. | | v | v | | | | | | | v | | | | |

Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler oleh pendidik mengacu pada jadwal yang ditentukan dan harus mampu menumbuhkan karakter dan kepedulian. Pendidik berperan sebagai mentor yang membimbing murid secara etis dan moral. Contohnya, dalam latihan olahraga, pendidik dapat menanamkan nilai kerja keras dan sportivitas (Cinta Diri dan Sesama Manusia). Pendidik juga perlu melibatkan mitra belajar di luar madrasah dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti bakti sosial dengan panti asuhan atau komunitas peduli lingkungan.

Tabel 3.20 Jadwal dan Pendidik Ekstrakurikuler

| No | Kegiatan Ekstrakurikuler | Jadwal Ekstrkurikuler | Nama Pendidik | Status Pendidik |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Qiroah | Sabtu | Khariri, S.Pd.I. | GTT |
| 2 | Kaligrafi | Sabtu | Suyono | GTT |
| 3 | Tahfidz | Sabtu | Hj. Siti Mahmudah | GTT |
| 4 | Khitobah | Sabtu | Drs. H. Fatkhulloh, M.Pd. | GTT |
| 5 | Banjari | Jumat | Syaifuddin | GTT |
| 6 | PMR | Selasa | Tiara Nuril Syharani<br>Reza Surya Mahardika, S.Pd. | GTT<br>GTT |
| 7 | Pramuka | Kamis | Ahmad Faiz<br>Sri Rahayuningsih | GTT<br>GTT |
| 8 | Bola Voli | Sabtu | Abd. Rozaq Agung P, S.Pd.<br>M. Nafiul Umam, S.Pd. | PPPK<br>GTT |
| 9 | Bulu Tangkis | Selasa | Abdul Haris Ruchti, M.Pd.I. | PPPK |
| 10 | Tenis Meja | Sabtu | Azam Khoirur Roziqin, S.Pd. | GTT |
| 11 | Futsal | Jumat | Dicky Rosalina, S.Pd. | PPPK |

| No | Kegiatan Ekstrakurikuler | Jadwal Ekstrkurikuler | Nama Pendidik | Status Pendidik |
|---|---|---|---|---|
| 12 | Kickboxing | Rabu | Supri Yaten | GTT |
| 13 | Paduan Suara | Kamis | Sigit Widyatmoko, SPd. | PPPK |
| 14 | Band | Selasa | Ainul Yaqin | GTT |
| 15 | KIR | Rabu | Wiwin Utari, S.Pd. | GTT |
| 16 | English Club | Rabu | Dr. Kiswati, M.Pd. | PNS |
| 17 | Multimedia | Rabu | M. Feby Nur Wahfiudin, S. Ds. | GTT |
| 18 | Teater | Jumat | Imam Muhsin, M.Pd.I. | PPPK |
| 19 | PBB | Kamis | Serka. Masrukhin | PNS |
| 20 | LKBB | Selasa | Fedo Firmansyah | GTT |
| 21 | Drumband | Sabtu | Zakiyah Mustikawati Asmoro, S.Pd. | PPPK |

**d. Program Pendukung**

Program pendukung merupakan program yang menguatkan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang merencanakan program pendukung sebagaimana pada tabel 3.22.

Tabel 3.21 Program Pendukung

| No | Nama Program | Tujuan |
|---|---|---|
| 1 | Psikotes | Untuk mengetahui kecerdasan intelektual (IQ), Kecerdasan Ganda, Gaya belajar, minat dan bakat |
| 2 | Expo Campus | Memberikan wawasan yang komprehensif kepada peserta didik mengenai berbagai pilihan pendidikan tinggi dan pengembangan karier sehingga mereka mampu merencanakan studi lanjut sesuai dengan minat, bakat, potensi, dan cita-cita. |

**2. Layanan Bimbingan dan Konseling**

Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Konseling adalah pelayanan bantuan untuk murid, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Adapun bidang pelayanan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang sebagai berikut.

a. Pengembangan kehidupan pribadi, yaitu bidang pelayanan yang membantu murid dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, serta kondisi sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistik.
b. Pengembangan kehidupan sosial, yaitu bidang pelayanan yang membantu murid dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.
c. Pengembangan kemampuan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu murid mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan madrasah dan belajar secara mandiri.
d. Pengembangan karir, yaitu bidang pelayanan yang membantu murid dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.

Pendidik Bimbingan dan Konseling (BK) membuat program layanan untuk satu tahun ajaran sebagaimana termuat pada tabel 3.23.

Tabel 3.22 Program Layanan BK

| No | Bidang Layanan | Program Layanan | Tujuan | Sasaran | Waktu Pelaksanaan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pribadi | Layanan Orientasi Murid Baru | Membantu murid beradaptasi dengan lingkungan madrasah | Kelas X | Awal Tahun Pelajaran |
| 2 | Pribadi | Penguatan Karakter Islami dan Akhlakul Karimah | Menumbuhkan sikap religius dan akhlak mulia | Seluruh murid | Semester Ganjil dan Genap |
| 3 | Pribadi | Konseling Individu | Membantu murid mengatasi masalah pribadi | Murid yang membutuhkan | Sepanjang Tahun |
| 4 | Pribadi | Manajemen Emosi dan Pengendalian Diri | Mengembangkan kecerdasan emosional murid | Kelas X–XII | Triwulan |
| 5 | Sosial | Pencegahan Bullying dan Kekerasan | Membangun lingkungan madrasah yang aman dan nyaman | Seluruh murid | Semester Ganjil |

| No | Bidang Layanan | Program Layanan | Tujuan | Sasaran | Waktu Pelaksanaan |
|---|---|---|---|---|---|
| 6 | Sosial | Pendidikan Etika Bermedia Sosial | Menumbuhkan literasi digital dan etika komunikasi | Kelas X–XII | Semester Ganjil |
| 7 | Sosial | Layanan Bimbingan Kelompok | Meningkatkan kemampuan interaksi sosial | Perwakilan murid | Bulanan |
| 8 | Sosial | Penguatan Toleransi dan Moderasi Beragama | Menumbuhkan sikap saling menghargai | Seluruh murid | Semester Genap |
| 9 | Belajar | Strategi Belajar Efektif | Meningkatkan keterampilan belajar | Kelas X | Awal Semester |
| 10 | Belajar | Manajemen Waktu dan Disiplin Belajar | Membantu murid mengatur waktu belajar | Kelas X–XI | Semester Ganjil |
| 11 | Belajar | Pendampingan Murid Berisiko Akademik | Membantu murid yang mengalami kesulitan belajar | Murid tertentu | Setiap Bulan |
| 12 | Belajar | Motivasi Menghadapi Asesmen dan Ujian | Meningkatkan kesiapan akademik | Kelas XII | Menjelang Ujian |
| 13 | Karier | Pengenalan Minat dan Bakat | Membantu murid mengenali potensi diri | Kelas X | Semester Ganjil |
| 14 | Karier | Tes Minat dan Perencanaan Karier | Membantu murid menentukan arah studi dan karier | Kelas XI | Semester Genap |
| 15 | Karier | Sosialisasi SNBP, SNBT, dan PTKIN | Memberikan informasi pendidikan lanjutan | Kelas XII | Semester Ganjil |
| 16 | Karier | Career Day/Expo Perpendidikan Tinggi | Memperluas wawasan karier dan studi lanjut | Kelas XI–XII | Semester Genap |
| 17 | Karier | Kunjungan Industri/Perpendidikan Tinggi | Mengenalkan dunia kerja dan pendidikan tinggi | Kelas XI | Semester Genap |
| 18 | Karier | Konseling Perencanaan Studi Lanjut | Membantu pengambilan keputusan karier | Kelas XII | Sepanjang Tahun |

Selain membuat program layanan, pendidik BK menyusun program pendukung BK sebagaimana pada tabel 3.23.

Tabel 3.23 Program Pendukung BK

| No | Kegiatan Pendukung | Tujuan | Waktu |
|---|---|---|---|
| 1 | Asesmen Kebutuhan Murid (AKPD) | Mengidentifikasi kebutuhan layanan BK | Awal Tahun |
| 2 | Himpunan Data Murid | Mendukung layanan BK berbasis data | Sepanjang Tahun |
| 3 | Konferensi Kasus | Menangani kasus tertentu secara kolaboratif | Sesuai Kebutuhan |
| 4 | Home Visit | Memperoleh informasi dan dukungan keluarga | Sesuai Kebutuhan |
| 5 | Konsultasi dengan Orang Tua | Meningkatkan sinergi sekolah dan keluarga | Setiap Semester |
| 6 | Evaluasi Program BK | Menilai efektivitas layanan BK | Akhir Semester |
| 7 | Pelaporan Program BK | Dokumentasi dan tindak lanjut program | Akhir Semester |

## B. Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen

Perencanaan pembelajaran adalah fondasi penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang terarah, bermakna, dan berpusat pada murid. perencanaan bukan sekadar pemenuhan administratif, melainkan strategi adaptif yang relevan dengan kebutuhan unik individu. Penyusunan rancangan pembelajaran holistik dilakukan melalui tiga pilar utama yaitu intrakurikuler sebagai wahana utama pengembangan kompetensi dan karakter murid, kokurikuler sebagai penguatan melalui proyek dan pemahaman lintas disiplin ilmu, dan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan minat, bakat, dan potensi diri secara maksimal.

Dengan mengintegrasikan ketiga dimensi ini, pendidik dapat membangun ekosistem belajar yang inklusif dan mendukung pertumbuhan murid secara utuh.

### 1. Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen pada Intrakurikuler

Proses perencanaan pembelajaran dan asesmen merupakan siklus berkelanjutan yang terdiri atas tiga tahapan utama yaitu menganalisis capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran dan alurnya, serta merencanakan pembelajaran dan asesmen.

a. Menganalisis Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi yang ditargetkan dan harus diurai menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang lebih operasional dengan mengintegrasikan topik Panca Cinta (Cinta Allah dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan, Cinta Diri dan Sesama, serta Cinta Tanah Air).

Ada beberapa hal yang perlu dipahami tentang kekhasan CP sebelum memahami isi dari capaian untuk setiap mata pelajaran. Dalam CP, kompetensi yang

ingin dicapai ditulis dalam paragraf yang memadukan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau disposisi untuk belajar. Sementara karakter dan kompetensi umum yang ingin dikembangkan dinyatakan dalam Dimensi Profil Lulusan dan Topik Panca cinta secara terpisah. Dengan dirangkaikan sebagai paragraf, ilmu pengetahuan yang dipelajari murid menjadi suatu rangkaian yang berkaitan.

Menganalisis CP merupakan langkah pertama yang sangat penting. Setiap pendidik perlu familiar dengan apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum dan alur tujuan pembelajaran. Dalam memahami CP pendidik perlu memperhatikan hal-hal berikut: a. Kompetensi yang perlu dimiliki murid untuk sampai pada capaian pembelajaran akhir fase, b. kata-kata kunci yang penting dalam CP, c. dimensi profil lulusan yang akan dikuatkan dari materi tersebut, d. topik panca cinta yang relevan dengan karakteristik materi, e. hal-hal yang sulit dipahami, 6. capaian yang ditargetkan yang sudah biasa diajarkan.

Implementasi KBC dalam merencanakan pembelajaran diawali dengan langkah memetakan CP dan Topik Panca Cinta KBC. Pendidik memetakan CP yang relevan dengan topik panca cinta KBC. Proses pemetaan DPL dan topik Panca Cinta KBC ke dalam CP adalah langkah awal yang strategis. Ini bukan sekadar mencocokkan, melainkan menemukan benang merah atau nilai-nilai dasar yang secara intrinsik terkandung dalam sebuah materi pelajaran. Tujuannya adalah agar pendidik dapat melihat keterkaitan antara materi akademik formal dengan nilai-nilai spiritual dan sosial yang ingin ditumbuhkan.

Berikut adalah teknik yang dapat digunakan: a. Analisis CP: Pendidik membaca dan memahami CP dari mata pelajaran yang diampu. Pendidik mencari kata kunci atau konsep yang dapat dihubungkan dengan nilai-nilai kemanusiaan, spiritualitas, atau lingkungan. Misalnya, CP mata pelajaran Biologi tentang ekosistem, konsep kunci dari materi pembelajaran ekosistem ini apakah lebih dekat dengan kemanusiaan, spiritualitas, atau lingkungan? Pendidik harus memiliki rasionalisasi dan keputusan; b. Identifikasi benang merah: Setelah menemukan kata kunci, pendidik mulai mengidentifikasi topik Panca Cinta mana yang paling relevan. Misalnya, mata pelajaran Biologi tentang ekosistem, benang merahnya adalah keterhubungan antara makhluk hidup dan keseimbangan alam; c. Membuat Koneksi KBC: Dari benang merah tersebut, pendidik mengaitkannya dengan salah satu atau beberapa topik dari Panca Cinta KBC. Contohnya, keterhubungan dan keseimbangan alam bisa dikaitkan

dengan Cinta Lingkungan, Cinta Allah dan Rasul-Nya sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta.

Tabel 3.24 Format Pemetaan CP, TP, Materi Esensial, DPL, Topik Panca Cinta, dan Materi Integrasi KBC

| Elemen | Capaian Pembelajaran | Tujuan Pembelajaran | Materi Esensial | Dimensi Profil Lulusan | | | | | | | | Topik Panca Cinta | | | | | Materi Integrasi KBC |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |

b. Merumuskan Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran

1) Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang dikembangkan perlu dicapai murid dalam satu atau lebih jam pelajaran, hingga akhirnya pada penghujung fase mereka dapat mencapai CP. Oleh karena itu, untuk CP dalam satu fase, pendidik perlu mengembangkan beberapa tujuan pembelajaran.

Dalam tahap merumuskan tujuan, pendidik belum mengurutkan tujuan-tujuan tersebut, pendidik cukup merancang tujuan-tujuan pembelajaran yang lebih operasional dan konkret dengan mengintegrasikan topik Panca Cinta. Urutan-urutan tujuan pembelajaran akan disusun pada tahap berikutnya. Dengan demikian, pendidik dapat melakukan proses pengembangan rencana pembelajaran langkah demi langkah. Penulisan tujuan pembelajaran sebaiknya memuat tiga komponen utama, yaitu: (a) Kompetensi, yaitu kemampuan atau keterampilan yang perlu ditunjukkan atau

didemonstrasikan oleh murid; (b) Lingkup materi, yaitu konten dan konsep utama yang perlu dipahami pada akhir satu unit pembelajaran. (c) Konteks, kontekstualisasi materi dengan kebutuhan hidup sehari-hari berkaitan dengan karakter dan nilai-nilai Panca Cinta.

Dalam implementasi KBC, tujuan pembelajaran tidak hanya fokus pada ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. KBC mendorong tujuan pembelajaran yang holistik dan bermakna melalui integrasi salah satu topik atau lebih Panca Cinta KBC. KBC tidak hanya memberikan tujuan pembelajaran seperti "murid dapat melakukan wudu", tapi lebih dari itu, yaitu "murid dapat melaksanakan wudu sesuai syarat dan rukun, serta memperhatikan kelestarian lingkungan sebagai wujud cinta kepada Allah dan lingkungan. Ini mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan nilai afektif yang mendalam.

Tujuan pembelajaran versi KBC harus melampaui sekadar transfer pengetahuan. Tujuan yang baik harus mampu menyentuh ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara terintegrasi. Berikut adalah 5 tips untuk merumuskannya: (a) Integrasi Lintas Dimensi: Pastikan tujuan pembelajaran tidak hanya berisi kata kerja pengetahuan (menjelaskan, menyebutkan) tetapi juga kata kerja sikap (menunjukkan sikap, menghargai, memiliki kesadaran) dan keterampilan (mempraktikkan, membuat); (b) Hubungkan dengan Panca Cinta: Secara eksplisit kaitkan tujuan dengan salah satu atau beberapa topik Panca Cinta. Gunakan frasa seperti "sebagai wujud cinta..." atau "dengan kesadaran bahwa..." untuk menunjukkan internalisasi nilai; (c) Fokus pada makna, bukan sekadar prosedur: Tujuan pembelajaran pada KBC tidak hanya berfokus pada langkah-langkah yang benar, melainkan juga mendorong tujuan yang menekankan pada pemahaman mengapa suatu tindakan perlu dilakukan; (d) Arahkan pada perubahan perilaku nyata: Rumuskan tujuan yang dapat diamati dalam perilaku sehari-hari murid, tidak hanya di dalam kelas; (e) Gunakan bahasa yang mendorong empati dan holistik: Gunakan kata-kata yang memicu kesadaran akan keterhubungan, seperti menjaga kelestarian, menghargai perbedaan, atau menunjukkan kepedulian.

Ada 3 alternatif cara merumuskan TP dari CP yang digambarkan sebagai berikut. Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang Memberikan alternatif kepada pendidik untuk memilih alternatif yang ada sesuai kebutuhan dan karakteristik mata pelajaran masing-masing.

a) Alternatif 1: Merumuskan TP secara langsung berdasarkan CP dan mengentegrasikan topik panca cinta. Pendidik mengambil frasa atau kalimat kunci dari CP dan mengubahhnya menjadi tujuan yang lebih spesifik dengan menambahkan indikator keberhasilan yang jelas, contoh: Jika CP berbunyi Murid mampu mendeskripsikan berbagai bentuk bangun datar, TP dapat dirumuskan Murid mampu mendeskripsikan macam-macam bangun datar pada konteks kehidupan sehari-hari sebagai wujud cinta ilmu.

b) Alternatif 2: Mengidentifikasi Kompetensi dan Lingkup Materi pada CP serta mengentegrasikan topik panca cinta. Pendidik memisahkan secara jelas komponen kompetensi dan lingkup materi yang ada di dalam CP, kemudian merumuskan TP yang memadukan kedua komponen tersebut.

Tabel 3.25 Contoh Merumuskan Tujuan Pembelajaran Alternatif 2

| Capaian Pembelajaran | Kompetensi | Lingkup Materi | Konteks | Topik Panca Cinta | Tujuan Pembelajaran |
|---|---|---|---|---|---|
| Memahami alur informasi secara keseluruhan, menganalisis dan menyimpulkan informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks fiksi dan non fiksi tertulis atau teks multimodal tentang topik sehari-hari atau isu terkini. | Memahami Menganalisis Menyimpulkan | Teks Fiksi, Non-fiksi, dan Multimodal<br><br>Kedalaman materi: Informasi tersurat (eksplisit) dan tersirat (implisit) dari artikel editorial | Topik sehari-hari dan isu terkini: kebijakan pelarangan penggunaan plastik sekali pakai | Cinta lingkungan | Murid mampu menganalisis alur argumen dan penggunaan data dalam artikel editorial mengenai isu perubahan iklim untuk menyimpulkan sikap penulis terhadap kebijakan pelarangan penggunaan plastik sekali pakai sebagai wujud cinta lingkungan |

c) Alternatif 3: Merumuskan tujuan pembelajaran Lintas Elemen CP dan mengentegrasikan topik panca cinta.

Merumuskan TP lintas elemen CP adalah strategi yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih holistik, terintegrasi, dan kontekstual. Ini memungkinkan murid melihat keterkaitan antar konsep dari berbagai aspek dalam satu CP atau bahkan antar CP yang berbeda. Pada dasarnya, ini adalah tentang

menggabungkan atau mengaitkan beberapa kompetensi dan/atau lingkup materi dari elemen-elemen CP yang berbeda menjadi satu atau beberapa TP yang lebih kaya. Ini sangat berguna ketika suatu topik pembelajaran secara inheren melibatkan aspek-aspek dari lebih dari satu elemen CP.

Langkah-langkah dan pertimbangan untuk merumuskan tujuan pembelajaran lintas elemen CP adalah sebagai berikut.

(1) Memahami secara mendalam setiap elemen CP

Sebelum bisa melintasi elemen, pendidik harus memahami dengan baik setiap elemen CP yang akan digabungkan. Selanjutnya, pendidik membaca dan menganalisis setiap elemen CP yang relevan dengan topik atau unit pembelajaran. Kemudian, pendidik megdentifikasi kompetensi inti dan lingkup materi dari masing-masing elemen. Akhirnya, pendidik mencari titik temunya apakah ada konsep, keterampilan, atau ide yang beririsan atau saling melengkapi antar elemen.

(2) mengidentifikasi keterkaitan antar elemen

Ini adalah langkah kunci dalam merumuskan TP lintas elemen. Pendidik harus memikirkan skenario dunia nyata dalam konteks apa elemen-elemen ini akan saling berinteraksi atau digunakan bersama, misalnya, dalam mata pelajaran IPA, konsep tentang "energi" mungkin muncul di elemen Fisika (perubahan energi) dan Biologi (energi dalam ekosistem).

Contoh Keterkaitan:

- IPA: Elemen "Pemahaman Sains" (mampu mengidentifikasi masalah) dengan elemen "Keterampilan Proses" (mampu merancang percobaan). Keterkaitannya adalah merancang percobaan untuk menguji hipotesis dari suatu masalah sains.
- Bahasa Indonesia: Elemen "Menulis" (mampu menyusun teks persuasi) dengan elemen "Membaca dan Memirsa" (mampu menganalisis teks persuasi). Keterkaitannya adalah menulis teks persuasi yang efektif berdasarkan analisis struktur dan kaidah teks persuasi yang baik.

(3) Merumuskan TP yang mengintegrasikan kompetensi dan/atau Materi

Setelah mengidentifikasi keterkaitan, pendidik merumuskan TP. TP harus mencerminkan perpaduan kompetensi dan/atau materi dari elemen-elemen yang berbeda. Caranya adalah menggunakan satu TP untuk beberapa kompetensi. Jika memungkinkan, gabungkan beberapa kompetensi yang saling terkait dari elemen yang berbeda ke dalam satu TP.

Contoh pada IPA CP Elemen Pemahaman Sains: Murid mampu mengidentifikasi masalah dan mengajukan hipotesis sederhana. CP Elemen Keterampilan Proses: Murid mampu merancang dan melakukan percobaan sederhana. TP Lintas Elemen: Murid mampu merancang dan melakukan percobaan sederhana untuk menguji hipotesis atas masalah lingkungan yang diidentifikasi sebagai wujud cinta lingkungan. TP tersebut menggabungkan mengidentifikasi masalah, mengajukan hipotesis, merancang percobaan, dan melakukan percobaan.

2) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran

Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, langkah berikutnya dalam perencanaan pembelajaran adalah menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP). Alur tujuan pembelajaran memiliki fungsi yang serupa dengan apa yang dikenal selama ini sebagai silabus, yaitu untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun. Alur tujuan pembelajaran diperoleh pendidik dengan: (1) merancang sendiri berdasarkan CP, (2) mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, ataupun (3) menggunakan contoh yang disediakan pemerintah.

Alur tujuan pembelajaran merupakan tujuan pembelajaran yang diurutkan, bukan turunan atau rincian dari tujuan pembelajaran. Pendidik mengembangkan ATP tiap fase yang selanjutnya ditetapkan oleh kepala madrasah. Pendidik mengembangkan ATP secara mandiri secara kolaboratif lintas kelas/tingkatan dalam satu fase. ATP dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kompetensi yang dikembangkan setiap mata pelajaran dan fokus pada pencapaian pembelajaran. Urutan TP ditunjukkan dengan nomor.

Pendidik mengikuti langkah-langkah sistematis dalam menyusun ATP sebagai berikut: (1) dari konkret ke abstrak: memulai dengan objek nyata sebelum ke konsep teoritis; (2) deduktif: dari umum ke spesifik; (3) dari mudah ke sulit: mengajarkan keterampilan dasar terlebih dahulu; (4) hierarki: membangun keterampilan komponen yang lebih mudah sebelum keterampilan yang lebih kompleks; (5) prosedural: mengajarkan langkah-langkah suatu prosedur secara berurutan; (6) scaffolding: memberikan dukungan yang berkurang seiring peningkatan kemandirian murid; (7) penentuan Indikator Pencapaian Kompetensi: perumuskan indikator yang lebih spesifik dan terukur untuk setiap TP, sebagai tolok ukur keberhasilan; (8) perkiraan alokasi waktu: menentukan perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk mencapai setiap TP atau kelompok TP; (9) penentuan

materi dan kegiatan pembelajaran: menentukan materi esensial dan rancangan kegiatan yang mendukung pencapaian TP; (10) perancangan asesmen: memilih metode asesmen yang sesuai dengan TP; (11) Penyusunan Dokumen ATP: mengintegrasikan semua komponen ke dalam format ATP yang sistematis.

Tabel 3.26 Format Alur Tujuan Pembelajaran

| No | Semester | Elemen | Tujuan Pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi | Materi Esensial | Kegiatan Pembelajaran | Instrumen Penilaian | Alokasi Waktu/ JP |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

c. Merencanakan Pembelajaran dan Asesmen

Pembelajaran dan asesmen merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Pendidik dan murid perlu memahami kompetensi yang dituju, sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga keseluruhan proses pembelajaran diupayakan untuk mencapai kompetensi tersebut. Kaitan antara pembelajaran dan asesmen digambarkan melalui ilustrasi berikut.

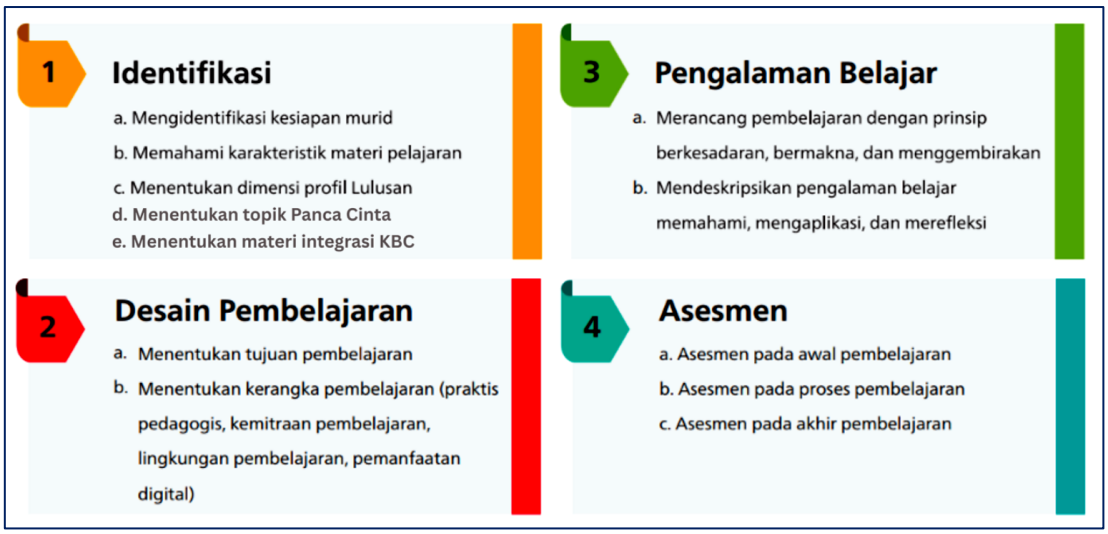



Gambar 3.1 Keterkaitan antara Pembelajaran dan Asesmen

1) Merencanakan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang untuk memandu pendidik melaksanakan pembelajaran sehari-hari untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan alur tujuan pembelajaran.

Dalam menyusun perencanaan pembelajaran, pendidik memperhatikan langkah seperti pada gambar berikut.




Gambar 3.2 Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) Merencanakan Asesmen

Asesmen pembelajaran dilakukan oleh pendidik untuk memberikan informasi faktual atas pencapaian perkembangan atau hasil belajar murid. Asesmen dalam pembelajaran mendalam yang berbasis cinta tetap menerapkan bentuk asesmen formatif dan sumatif dengan penekanan pada asesmen autentik dan holistik.

a) Asesmen Formatif

Asesmen formatif, yaitu asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan murid untuk memperbaiki proses belajar. Asesmen formatif berupa asesmen di awal pembelajaran dan di dalam proses pembelajaran.

Asesmen di awal pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kesiapan murid untuk mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Asesmen ini termasuk dalam kategori asesmen formatif karena ditujukan untuk kebutuhan pendidik dalam merancang dan menyesuaikan pembelajaran, tidak untuk keperluan asesmen hasil belajar murid yang dilaporkan dalam rapor.

Asesmen di dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan murid dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Asesmen ini dapat dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan/langkah pembelajaran, dan dapat juga dilakukan di akhir langkah pembelajaran.

Asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar murid, hambatan atau kesulitan yang mereka hadapi, dan juga untuk mendapatkan informasi perkembangan murid. Informasi tersebut merupakan umpan balik bagi murid dan juga pendidik.

(1) Bagi murid

Asesmen formatif berguna untuk merefleksi, dengan memonitor kemajuan belajarnya, tantangan yang dialaminya, serta langkah-langkah yang perlu ia lakukan untuk meningkatkan terus capaiannya. Hal ini merupakan proses belajar yang penting untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.

(2) Bagi pendidik

Asesmen formatif berguna untuk merefleksikan strategi pembelajaran yang digunakan serta untuk meningkatkan efektivitasnya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Asesmen ini juga memberikan informasi tentang kebutuhan belajar individu murid. Contoh-contoh pelaksanaan asesmen formatif sebagai berikut.

(a) Pendidik memulai kegiatan tatap muka dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan konsep atau topik yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

(b) Pendidik mengakhiri kegiatan pembelajaran di kelas dengan meminta murid untuk menuliskan tiga hal tentang konsep yang baru mereka pelajari, dua hal yang ingin mereka pelajari lebih mendalam, dan satu hal yang mereka belum pahami.

(c) Kegiatan percobaan dilanjutkan dengan diskusi terkait proses dan hasil percobaan, kemudian pendidik memberikan umpan balik terhadap pemahaman murid.

(d) Pendidik memberikan pertanyaan tertulis, kemudian setelah selesai menjawab pertanyaan, murid diberikan kunci jawabannya sebagai acuan melakukan penilaian diri.

(e) Penilaian diri, penilaian antarteman, pemberian umpan balik antarteman, dan refleksi. Sebagai contoh, murid diminta untuk menjelaskan secara lisan atau tulisan (misalnya menulis surat untuk teman) tentang konsep yang baru dipelajari.

Asesmen formatif menekankan pada asesmen autentik dan holistik selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik dan memperbaiki strategi belajar, dengan ciri-ciri: dilakukan secara berkala selama pembelajaran; berfokus pada proses, bukan hanya hasil akhir; mendorong refleksi dan melibatkan murid secara aktif; dan kontekstual serta relevan dengan kehidupan nyata. Contoh asesmen formatif adalah jurnal reflektif, penilaian antarteman (peer assessment), penilaian diri (self assessment), peta konsep, dan observasi kinerja.

Tabel 3.27 Teknik dan Instrumen Penilaian Formatif

| No | Teknik Penilaian | Instrumen Penilaian |
|---|---|---|
| 1 | Observasi | Catatan anekdot (catatan naratif singkat yang menjelaskan perilaku anak yang penting bagi pendidik terkait tumbuh kembang anak) |
| 2 | Bertanya | Pertanyaan HOTS |
| 3 | Diskusi | Catatan anekdot |
| 4 | Lembar catatan murid | Lembar refleksi dan lembar tanggapan murid |
| 5 | Penilaian diri dan penilaian antarteman | Lembar Penilaian diri dan penilaian antarteman |
| 6 | Presentasi | Catatan anekdot |
| 7 | Peta konsep | Catatan anekdot |

b) Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar murid sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan/atau kelulusan dari madrasah. Penilaian pencapaian hasil belajar murid dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar murid dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen sumatif menjadi bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir jenjang.

Fungsi asesmen sumatif sebagai berikut: (1) menilai pencapaian hasil belajar murid dalam satu atau lebih tujuan pembelajaran di periode tertentu; (2) membandingkan capaian hasil belajar murid dengan kriteria yang telah ditetapkan; dan (3) menjadi dasar pertimbangan untuk menentukan kelanjutan proses belajar murid, baik di kelas maupun jenjang berikutnya.

Asesmen sumatif dilakukan setelah pembelajaran berakhir, misalnya pada akhir satu lingkup materi (dapat terdiri atas satu atau lebih tujuan pembelajaran) dan/atau pada akhir semester. Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang melaksanakan asesmen sumatif setelah pembelajaran berakhir. Jika pendidik merasa masih memerlukan konfirmasi atau informasi tambahan untuk mengukur pencapaian hasil belajar murid, maka pendidik dapat melakukan asesmen pada akhir semester. Sebaliknya, jika pendidik merasa bahwa data hasil asesmen yang diperoleh selama 1 semester telah mencukupi, maka tidak perlu melakukan asesmen pada akhir semester. Untuk asesmen sumatif, pendidik harus menggunakan teknik dan instrumen yang beragam, tidak hanya berupa tes tertulis, tetapi juga menggunakan observasi dan performa (praktik, menghasilkan produk, dan melakukan proyek). Dalam pembelajaran mendalam, asesmen tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga menjadi bagian penting dari proses pembelajaran itu sendiri.

Asesmen harus melaksanakan asesmen secara autentik dan holistik. Autentik berarti asesmen merepresentasikan realitas kehidupan atau konteks sehari-hari, berfokus pada proses dan produk belajar dalam konteks yang nyata dan bermakna. Bertujuan mengukur kompetensi nyata, seperti pemecahan masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif, kolaborasi, dan komunikasi. Sedangkan holistik berarti asesmen yang melihat keseluruhan aspek kemampuan murid secara utuh dan terpadu (pengetahuan, keterampilan, dan sikap).

Asesmen sumatif dengan penekanan pada asesmen autentik dan holistik dilakukan di akhir topik/tujuan pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian kompetensi secara menyeluruh dengan ciri-ciri: menilai hasil belajar akhir; menilai keterampilan berpikir tingkat tinggi; dan menilai aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara terpadu. Contoh asesmen sumatif adalah proyek tematik (kolaborasi beberapa mata pelajaran); portofolio; studi kasus, dan presentasi interdisipliner.

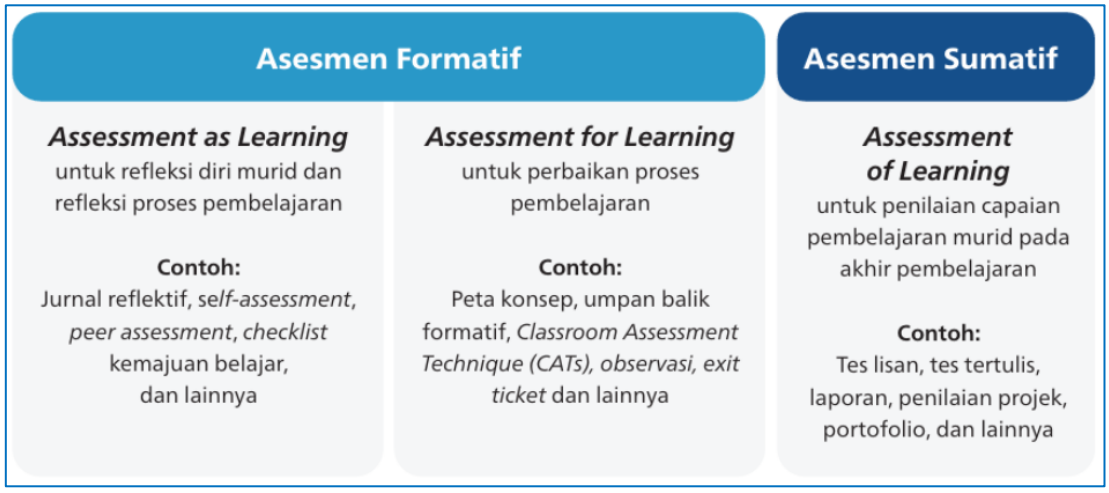
Asesmen memiliki tiga fungsi yaitu asesmen sebagai pembelajaran *(Assesment as Learning),* asesmen untuk pembelajaran *(Assesment for Learning),* dan asesmen dalam pembelajaran *(Assesment of Learning).*

Asesmen sebagai pembelajaran *(Assesment as Learning)* adalah asesmen untuk refleksi proses pembelajaran dan refleksi diri murid seperti jurnal reflektif, *self-assessment, peer assessment,* dan *checklist* kemajuan belajar.

Asesmen untuk pembelajaran *(Assesment for Learning)* adalah asesmen untuk perbaikan proses pembelajaran berfungsi sebagai umpan balik membantu murid

memahami progres belajar mereka, serta refleksi pendidik mengajar seperti peta konsep, umpan balik formatif, observasi, dan pertanyaan diagnostik.

Asesmen dalam pembelajaran *(Assesment of Learning)* adalah asesmen untuk mengukur capaian pembelajaran murid pada akhir pembelajaran seperti tes lisan, tes tertulis, laporan, penilaian proyek, dan portofolio.




Gambar 3.3 Macam-macam Asesmen

Tabel 3.28 Teknik dan Instrumen Penilaian Sumatif

| No | Teknik Penilaian | Instrumen Penilaian |
|---|---|---|
| 1 | Tes tertulis | Benar-salah, pilihan ganda biasa, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian, dan uraian |
| 2 | Tes lisan | Kuis dan tanya jawab |
| 3 | Observasi dan Performa | Praktik, menghasilkan produk, melakukan proyek, dan membuat portofolio |

c) Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Untuk mengetahui apakah murid telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, baik dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran ataupun modul ajar.

Kriteria ketercapaian ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih/membuat instrumen asesmen, agar suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini merupakan penjelasan tentang

kompetensi apa yang perlu ditunjukkan/ didemonstrasikan murid sebagai bukti bahwa ia telah mencapai tujuan pembelajaran.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah murid telah mencapai tujuan pembelajaran dapat dikembangkan pendidik dengan menggunakan beberapa pendekatan, di antaranya: 1) menggunakan deskripsi kriteria; 2) menggunakan rubrik; 3) menggunakan skala atau interval nilai; dan 4) menggunakan persentase. Berikut adalah contoh pendekatan yang dimaksud.

Tabel 3.29 Contoh KKTP Menggunakan Deskripsi Kriteria

| Kriteria | Tidak sesuai ketentuan | Sesuai ketentuan |
|---|---|---|
| Melakukan praktik memandikan jenazah | | ✓ |
| Melakukan praktik mengkafani jenazah | | ✓ |
| Melakukan praktik menyalatkan jenazah | | ✓ |
| Mendeskripsikan tata cara menguburkan jenazah | | ✓ |
| **Kesimpulan:** Murid dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika semua kriteria sesuai ketentuan. Jika ada kriteria masuk kategori tidak tuntas, maka perlu dilakukan intervensi agar pencapaian murid ini bisa diperbaiki. | | |

Tabel 3.30 Contoh KKTP Menggunakan Rubrik

| Aspek yang Dinilai | Mulai memahami | Memahami | Sangat memahami |
|---|---|---|---|
| Mengenal sifat bilangan berpangkat | Dapat mengidentifikasi informasi dari soal, tetapi kesulitan dalam memilih sifat bilangan berpangkat yang tepat untuk digunakan. | Dapat memilih sifat bilangan pangkat dan menggunakannya untuk menyelesaikan permasalahan | Dapat memilih sifat bilangan pangkat dan menggunakannya untuk menyelesaikan permasalahan kompleks tanpa kesalahan |
| Menerapkan sifat bilangan berpangkat | Menyelesaikan soal sederhana (1 sifat) dengan bantuan dan/atau jawaban akhir tidak logis atau tidak selesai | Menyelesaikan soal dengan dua sifat bilangan berpangkat dan/atau menunjukan proses pengerjaan yang logis | Menyelesaikan soal campuran termasuk bilangan berpangkat pecahan dengan benar, dapat menjelaskan secara logis |
| Menyimpulkan pola dan generalisasi | Menyebutkan hasil tanpa menyimpulkan pola | Mengidentifikasi pola operasi bilangan berpangkat | Menjelaskan pola dan sifat bilangan berpangkat yang ditemukan |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Pemecahan masalah kontekstual | Menyelesaikan soal kontekstual dengan menggunakan satu sifat bilangan berpangkat | Menyelesaikan soal kontekstual dengan 1 - 2 sifat bilangan berpangkat | Menyelesaikan soal kontekstual dengan beberapa sifat bilangan berpangkat |
| **Kesimpulan:** Murid dianggap sudah mencapai tujuan pembelajaran jika semua aspek 1 sd 3 mencapai minimal tahap memahami, aspek 4 minimal tahap mulai memahami. | | | |

Tabel 3.31 Contoh KKTP Menggunakan Interval Nilai

| Kriteria Ketercapaian | Belum muncul pada bagian pembuka, isi dan penutup | Muncul pada salah satu unsur | Sudah benar di sebagian besar | Muncul pada tiga unsur | Muncul pada pembuka, isi, dan penutup; serta menambahkan rekomendasi |
|---|---|---|---|---|---|
| Skor | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Laporan menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut | | | | ✓ | |
| Laporan menunjukkan hasil pengamatan yang jelas | | | | ✓ | |
| Laporan menceritakan pengalaman secara jelas. | | | | ✓ | |
| Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakink | | ✓ | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| an pembaca. | | | | | |

Berdasarkan KKTP yang menggunakan interval nilai, pendidik menyusun penentuan interval nilai sebagaimana contoh berikut.

Tabel 3.32 Penentuan Interval Nilai

| Interval | Ketercapaian dan Tindak Lanjut |
|---|---|
| 0 - 20 | Belum mencapai tujuan pembelajaran. Pendidik menanyakan kepada murid tantangan apa yang mereka hadapi (perlu remedial dengan mempelajari kembali seluruh kriteria). |
| 21 - 40 | Belum mencapai tujuan pembelajaran, perlu remedial dengan mempelajari kembali sebagian besar kriteria. |
| 41 - 60 | Hampir mencapai tujuan pembelajaran, perlu remedial dengan mempelajari kembali kriteria yang diperlukan. |
| 61 - 80 | Sudah mencapai tujuan pembelajaran |
| 81 - 100 | Sudah mencapai tujuan pembelajaran, perlu tantangan lebih (pengayaan). |

Pendekatan dengan interval nilai, jika diperlukan dapat dikonversi dalam angka untuk pengolahan nilai sumatif.

Sebagai contoh:

Rahmad memperoleh 3 kriteria pada bobot 4, dan satu kriteria berada pada bobot 2. Oleh karena itu, pendidik dapat menghitung 3x4 = 12, ditambah 2x1 = 2. Jadi, 12+2 = 14. Karena kriterianya ada 4 dan skalanya ada 5 sehingga jumlah pembagi adalah 20. Jadi, 14:20 x100 = 70. Dengan demikian, murid mendapat nilai 70. Dengan menggunakan interval nilai di atas, Rahmad berada pada interval 61-80.

**2. Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen pada Kokurikuler**

a. Perencanaan Pembelajaran pada Kokurikuler

Pada awal tahun ajaran 2026/2027, kepala madrasah membentuk tim kerja kokurikuler yang terdiri atas kepala madrasah, pendidik yang ditugaskan sebagai koordinator kokurikuler, guru mata pelajaran, tenaga kependidikan, serta warga madrasah lainnya yang relevan. Pembentukan tim ini merupakan wujud nyata kepemimpinan kepala madrasah dalam merancang kegiatan kokurikuler yang berdampak bagi penguatan kompetensi murid.

Dalam pelaksanaannya, tim berperan sebagai perancang, pengelola, sekaligus pendamping murid selama proses kokurikuler berlangsung. Berikut pembagian peran dalam tim kerja kokurikuler.

Tabel 3.33 Peran dan Tanggungjawab
dalam Kegiatan Kokurikuler

| Peran | Tanggung Jawab |
|---|---|
| Kepala Madrasah | • Memimpin penyusunan kesepakatan dan regulasi pendukung;<br>• Menentukan koordinator kokurikuler;<br>• Memimpin implementasi kegiatan kokurikuler dengan menjadi penanggung jawab;<br>• Memimpin analisis kebutuhan untuk menentukan dimensi profil lulusan yang akan dikuatkan bersama koordinator dan guru kelas/mata pelajaran;<br>• Memimpin upaya keterlibatan semua pihak dan membangun jejaring kemitraan untuk keperluan kegiatan kokurikuler. |
| Koordinator Kokurikuler | • Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam mengelola kegiatan kokurikuler di madrasah;<br>• Membuka pintu kolaborasi dengan narasumber untuk memperkaya materi (masyarakat, komunitas, universitas, praktisi);<br>• Mengomunikasikan pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu, dan kebijakan pendidikan nasional kepada lingkungan madrasah, orang tua murid, dan mitra;<br>• Mengelola sistem pelaksanaan kegiatan kokurikuler yang dibutuhkan pendidik dan murid;<br>• Memastikan kolaborasi pembelajaran terjadi di antara para pendidik yang tergabung di dalam tim sebagai aktivator, kolaborator, dan pengembang budaya belajar;<br>• Memastikan kokurikuler memiliki aktivitas yang kaya dan beragam untuk mengoptimalkan prinsip eksploratif;<br>• Memastikan rancangan kokurikuler dan asesmen yang dilakukan sesuai dengan kriteria kesuksesan yang sudah ditetapkan. |
| Guru Mata Pelajaran (Fasilitator) | • Bersama-sama koordinator menyusun perencanaan dan melaksanakan kegiatan kokurikuler; |

| Peran | Tanggung Jawab |
|---|---|
| | • Menjadi aktivator, kolaborator, dan pengembang budaya belajar murid dalam kegiatan kokurikuler;<br>• Melakukan asesmen kokurikuler. |
| Tenaga Kependidikan | • Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung. |
| Warga Madrasah Lainnya | • Sebagai mitra dan ikut menjaga ekosistem yang kondusif. |

Perencanaan pembelajaran kokurikuler dirancang sebagaimana pembelajaran intrakurikuler dengan pendekatan pembelajaran mendalam dan mengintegrasikan Kurikulum Berbasis Cinta berdasarkan jenis/bentuk kokurikuler yang dilaksanakan. Berikut contoh rancangan perencanaan pembelajaran kokurikuler.

Tabel 3.34 Contoh Perencanaan Pemebelajaran Kokurikuler

| **Perencanaan Kokurikuler** |
|---|
| |
| Nama Madrasah : MAN 5 JOMBANG<br>Kelas : X<br>Tema : Peduli Lingkungan<br>Alokasi Waktu : 60 JP<br>Lokasi Kegiatan : Lingkungan Madrasah<br><br>**A. Dimensi Profil Lulusan:**<br>1.Penalaran Kritis<br>2.Komunikasi<br><br>**B. Topik Panca Cinta**<br>Topik : Cinta Lingkungan<br><br>**C.** Materi Integrasi KBC :<br>1. Adab pada alam dan lingkungan.<br>2. Menghindari fasad. Larangan merusak lingkungan (QS. Al-A'raf: 56 dan QS. Ar-Rum: 41).<br><br>**D. Tujuan Pembelajaran:**<br>Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan kompetensi:<br>1. Menganalisis interaksi antar komponen ekosistem dan pengaruhnya terhadap keseimbangan ekosistem (mata pelajaran IPA) sebagai wujud cinta lingkungan.<br>2. Mempresentasikan gagasan sebagai solusi pemecahan masalah secara kritis dan kreatif berlandaskan Al-Qur'an Hadis (mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Al-Qur'an Hadis).<br>3. Memahami alam semesta sebagai manifestasi cinta dan kebesaran Allah sehingga tumbuh sikap hormat dan kasih sayang terhadap lingkungan.<br><br>**E. Praktik Pedagogis:**<br>Pembelajaran berbasis proyek. |

**F. Lingkungan Belajar:**
Memberi kesempatan kepada murid untuk menganalisis kondisi lingkungan sekitar secara berkolaborasi dan melakukan aksi nyata sebagai solusi dari permasalahan yang terjadi.

**G. Kemitraan Pembelajaran:**
Kolaborasi guru IPA, Bahasa Indonesia dan Al-Qur'an Hadis.

**H. Pemanfaatan Digital:**
Canva, PowerPoint, Laptop, *infocus*, aplikasi video.

**I. Kegiatan:**

| Kegiatan | Sesi JP |
|---|---|
| 1. Asesmen awal, Murid menunjukkan kompetensi/ pengetahuan awal, membuat KWL *chart* dan mengisi kuesioner awal. (IPA, Bahasa Indonesia, Al-Qur'an Hadis) | 2 |
| 2. Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran serta menjabarkan rangkaian aktivitas yang akan dilaksanakan. (IPA, Bahasa Indonesia, Al-Qur'an Hadis) | 2 |
| 3. Murid dikelompokkan secara heterogen untuk melaksanakan kegiatan secara kolaboratif. (IPA, Bahasa Indonesia, Al-Qur'an Hadis) | 2 |
| 4. Murid menyaksikan tayangan video yang membahas tentang unsur-unsur ekosistem dan dampak kerusakan lingkungan. (IPA) | 2 |
| 5. Guru dan murid mengadakan diskusi mengenai isi video, lalu menghubungkannya dengan kondisi ekosistem di sekitar. (IPA) | 2 |
| 6. Guru dan murid kegiatan literasi dan mengadakan diskusi mengenai 1) Adab pada alam dan lingkungan. 2) Menghindari fasad. Larangan merusak lingkungan (QS. Al-A'raf: 56 dan QS. Ar-Rum: 41). (Al-Qur'an Hadis) | 4 |
| 7. Murid melakukan observasi langsung ke lingkungan sekitar madrasah guna mengamati komponen-komponen ekosistem yang ada. (IPA) | 6 |
| 8. Dalam kelompok, murid berdiskusi mengenai kondisi ekosistem serta berbagai permasalahan yang ditemukan. (IPA) | 4 |
| 9. Murid mengumpulkan data dan informasi mengenai berbagai alternatif solusi terhadap permasalahan lingkungan yang teridentifikasi. (IPA) | 4 |
| 10. Murid merancang solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan lingkungan berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi. (IPA) | 4 |
| 11. Murid memproduksi karya sebagai bentuk representasi solusi yang dirancang, dengan memanfaatkan beragam media. (Bahasa Indonesia) | 10 |
| 12. Secara berkelompok, murid menyampaikan hasil karya dan solusi mereka melalui presentasi. (Bahasa Indonesia) | 10 |
| 13. Murid melakukan kegiatan refleksi terhadap seluruh proses pembelajaran dan pengalaman yang telah diperoleh. (IPA, Bahasa Indonesia, Al-Qur'an Hadis) | 4 |
| 14. Murid bersama-sama menyusun komitmen atau kesepakatan terkait aksi nyata yang akan dilakukan untuk menjaga keseimbangan ekosistem. (IPA, Bahasa Indonesia, Al-Qur'an Hadis) | 4 |

**J. Asesmen:**

- Formatif: Teknik observasi dengan instrumen catatan anekdotal (misalnya, catatan guru tentang penalaran kritis dan komunikasi murid).

| Nama Murid | Catatan Guru | | |
|---|---|---|---|
| | Penalaran Kritis | Komunikasi | Cinta Lingkungan |
| | | | |
| | | | |

- Sumatif: Penilaian kinerja dengan instrumen rubrik.

| No. | Nama Murid | Penalaran Kritis | | | | Komunikasi | | | | Cinta Lingkungan | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SB | B | C | K | SB | B | C | K | SB | B | C | K |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |

| Dimensi Profil Lulusan dan Topik Panca Cinta | Aspek yang Dinilai | Sangat Baik | Baik | Cukup | Kurang |
|---|---|---|---|---|---|
| Penalaran Kritis | Menganalisis interaksi antar komponen ekosistem di lingkungan sekitar serta Adab pada alam dan lingkungan | Mampu menjelaskan lebih dari 5 interaksi antar komponen yang membentuk ekosistem serta adab-pada alam dan lingkungan | Mampu menjelaskan 3-5 interaksi antar komponen yang membentuk ekosistem serta adab-adab pada alam dan lingkungan | Mampu menjelaskan kurang dari 3 interaksi antar komponen yang membentuk ekosistem serta adab-adab pada alam dan lingkungan | Belum mampu menjelaskan lebih dari 5 interaksi antar komponen yang membentuk ekosistem serta adab-adab pada alam dan lingkungan |
| Komunikasi | Menyampaikan gagasan | Menyampaikan gagasan dengan lancar, runtut, dan logis. | Menyampaikan gagasan dengan lancar. Alur penyampaian belum runtut dan/atau logis. | Menyampaikan gagasan dengan kurang lancar dan belum runtut dan/atau logis. | Gagasan tidak dapat dipahami. Alur penyampaian belum runtut dan logis. |
| Cinta Lingkungan | Sikap Menghindari fasad dan | Sangat baik dalam perwujudan | Baik dalam perwujudan cinta | Cukup dalam perwujudan | Kurang dalam |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | merusak lingkungan | cinta lingkungan. | lingkungan. | cinta lingkungan | perwujudan cinta lingkungan |

Berdasarkan perencanaan kegiatan kokurikuler di atas, berikut tahapan dalam pembuatan pelaporannya:

1. **Input dan Analisis Nilai:** Contoh tabel hasil analisis kegiatan kokurikuler:

| Nama Murid | Hasil Asesmen Penalaran Kritis (SB/B/C/K) | Hasil Asesmen Komunikasi (SB/B/C/K) | Hasil Asesmen KBC Cinta Lingkungan (SB/B/C/K) | Catatan Guru |
|---|---|---|---|---|
| Putra | B | K | B | Sudah baik dalam menjelaskan interaksi antar komponen ekosistem, kurang dalam menyampaikan/mengomunikasikan gagasan, dan baik dalam perwujudan cinta lingkungan. |
| Putri | SB | B | SB | Sangat baik dalam menjelaskan interaksi antar komponen ekosistem, baik dalam menyampaikan/ mengomunikasikan gagasan dan sangat baik dalam perwujudan cinta lingkungan.. |

Keterangan: Catatan Guru diambil dari Tujuan Pembelajaran

2. **Deskripsi Rapor:**
   **Inspirasi 1:**

| **Kokurikuler** |
|---|
| Ananda Putra Sudah baik dalam menjelaskan interaksi antar komponen ekosistem, kurang dalam menyampaikan/mengomunikasikan gagasan, dan baik dalam perwujudan cinta lingkungan. |

   **Inspirasi 2:**

| **Kokurikuler** |
|---|
| Ananda Putra sudah baik dalam penalaran kritis saat mencari solusi terhadap permasalahan terkait lingkungan, masih perlu berlatih dalam mengomunikasikan gagasan dan baik dalam perwujudan cinta lingkungan. |

b. Merancang Asesemen pada Kokurikuler

Asesmen memegang peranan vital yang menjadi satu kesatuan dalam kegiatan kokurikuler. Proses ini menjadi sarana kolaborasi antara pendidik dan murid untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran, khususnya dalam mencapai 8 dimensi profil lulusan serta topik panca cinta. Seluruh hasil asesmen kokurikuler akan

terdokumentasi dalam bagian khusus di rapor, di mana pelaporannya bersifat umum dan tidak harus terikat pada Capaian Pembelajaran mata pelajaran tertentu.

Kegiatan kokurikuler menerapkan dua jenis asesmen: Asesmen Formatif: Dilaksanakan di sepanjang proses kegiatan dengan tujuan memberikan umpan balik konstruktif, mendorong refleksi murid, serta menjadi landasan pendidik untuk memodifikasi strategi mengajar. Contohnya meliputi jurnal refleksi harian, observasi partisipasi murid, penilaian diri, umpan balik antar teman, tanya jawab, serta daftar periksa *(checklist)* kegiatan keagamaan. Asesmen Sumatif: Dilakukan di penghujung kegiatan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran melalui karya, aksi, maupun presentasi akhir. Contohnya mencakup poster kampanye, presentasi proyek, laporan hasil pengamatan, karya seni atau pertunjukan berbasis budaya lokal, serta lembar penilaian perilaku G7KAIH berdasarkan catatan harian.

Dalam merancang asesmen kokurikuler, terdapat beberapa hal utama yang harus diperhatikan:

1) Fokus pada Tujuan: Asesmen harus selaras dengan alur perkembangan 8 dimensi profil lulusan dan topik panca cinta guna mengukur pencapaiannya secara efisien.
2) Fleksibilitas: Desain asesmen perlu menyesuaikan dengan konteks kegiatan, model kokurikuler (lintas disiplin, G7KAIH, KKBC, dll.), serta karakteristik khas murid dan madrasah.
3) Integrasi: Apabila diperlukan, asesmen formatif dan sumatif kokurikuler dapat digabungkan ke dalam asesmen intrakurikuler. Namun, narasi deskripsi kokurikuler tetap wajib dicantumkan pada kolom khusus di rapor berdasarkan hasil evaluasi formatif dan sumatif tersebut.

4) **Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen pada Ekstrakurikuler**

a. Perencanaan Pembelajaran pada Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler berperan strategis tidak hanya sebagai wadah pengembangan minat dan bakat, tetapi juga sebagai instrumen efektif dalam penanaman karakter berbasis cinta. Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan tersebut, murid mampu mengasah kompetensi baru sekaligus menginternalisasi nilai-nilai luhur yang esensial bagi pembentukan kepribadian mereka

Setiap kegiatan ekstrakurikuler di madrasah adalah panggung bagi murid untuk menumbuhkan nilai-nilai cinta dalam kehidupan mereka. Tidak peduli jenis

ekstrakurikulernya, semuanya memiliki potensi untuk mengintegrasikan Panca Cinta dengan cara yang unik dan bermakna.

Dalam merencanakan kegiatan ekstrkurikuler, hal pertama yang perlu dilaksanakan adalah melakukan pemetaan ekstrakurikuler dan topik panca cinta sebagaimana pada tabel 3.35.

Langkah selanjutnya adalah merancang alur kegiatan ekstrakurikuler yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis atau keterampilan semata, tetapi juga mencakup pengembangan etika, akhlak, dan integrasi topik Panca Cinta. Alur kegiatan disusun sebagai peta perjalanan yang bermakna mulai dari kegiatan, refleksi, hingga aksi nyata agar murid mengalami pembelajaran yang utuh secara intelektual, emosional, spiritual, dan sosial sebagaimana pada tabel 3.35.

Tabel 3.35 Pemetaan Ekstrakurikuler dan Topik KBC

| No | Nama Ekstrakurikuler | Kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Qiroah | 1. Pengenalan makharijul huruf dan tajwid dasar<br>2. Latihan tilawah berkelompok<br>3. Penampilan qiroah pada kegiatan sekolah/madrasah | √ | √ | √ | | |
| 2 | Kaligrafi | 1. Pengenalan jenis khat dan teknik dasar menulis kaligrafi<br>2. Latihan menulis kaligrafi menggunakan berbagai media<br>3. Pameran atau lomba hasil karya kaligrafi | √ | √ | √ | | |
| 3 | Tahfidz | 1. Menghafal surah-surah Al-Qur'an sesuai target<br>2. Murajaah (mengulang hafalan) secara individu dan berpasangan<br>3. asmi' (menyetorkan hafalan) kepada guru atau pada kegiatan sekolah/madrasah | √ | √ | √ | | |
| 4 | Khitobah | 1. Latihan menyusun teks pidato/ceramah Islami<br>2. Praktik penyampaian pidato atau ceramah di depan teman<br>3. Penampilan khitobah pada kegiatan sekolah/madrasah atau perlombaan | √ | √ | √ | | |
| 5 | Banjari | 1. Latihan Ritme dan Vokal Sholawat: Menguasai teknik pukulan rebana dan sinkronisasi vokal.<br>4. Menghayati Lirik: Mendiskusikan makna dan sejarah shalawat yang dibawakan. | | √ | √ | | |
| 6 | PMR | 1. Pelatihan pertolongan pertama (P3K) | | √ | √ | √ | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2. Bakti sosial dan donor darah (membantu pelaksanaan kegiatan)<br>3. Simulasi tanggap bencana dan evakuasi | | | | | |
| 7 | Pramuka | 1. Bakti Sosial: Kegiatan gotong royong membersihkan fasilitas umum (musala, lingkungan sekitar).<br>2. Latihan Survival Skill: Praktik navigasi (kompas), tali-temali, dan P3K.<br>3. Upacara dan Penghayatan Janji: Menganalisis dan mengamalkan nilai-nilai Trisatya dan Dasa Darma. | √ | √ | √ | √ | √ |
| 8 | Bola Voli | 1. Latihan teknik dasar (servis, passing, smash, dan blocking)<br>2. Latihan strategi permainan dan kerja sama tim<br>3. Pertandingan persahabatan atau mengikuti turnamen | | √ | √ | | |
| 9 | Bulu Tangkis | 1. Latihan teknik dasar (servis, forehand, backhand, dan footwork)<br>2. Latihan strategi permainan dan pertandingan berpasangan/Tunggal<br>3. ertandingan persahabatan atau mengikuti turnamen | | √ | √ | | |
| 10 | Tenis Meja | 1. Latihan teknik dasar (grip, servis, forehand, backhand, dan footwork)<br>2. Latihan rally dan strategi permainan tunggal/berpasangan<br>3. Pertandingan internal atau mengikuti turnamen | √ | √ | | √ | |
| 11 | Futsal | 1. Latihan teknik dasar (dribbling, passing, shooting, dan control bola)<br>2. Latihan strategi permainan dan kerja sama tim<br>3. Pertandingan persahabatan atau mengikuti turnamen | | √ | √ | | |
| 12 | Kickboxing | 1. Latihan teknik dasar (pukulan, tendangan, dan kombinasi gerakan)<br>2. Latihan fisik (kebugaran, stamina, dan disiplin latihan)<br>3. Sparring ringan dan pertandingan persahabatan | | √ | √ | | |
| 13 | Paduan Suara | 1. Latihan vokal dasar (pernapasan, intonasi, dan artikulasi)<br>2. Latihan harmonisasi dan pembagian suara (sopran, alto, tenor, bass)<br>3. Penampilan pada acara sekolah/madrasah atau lomba | | √ | √ | | |
| 14 | Band | 1. Latihan dasar alat musik (gitar, bass, keyboard, drum) | | √ | √ | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2. Latihan aransemen lagu dan kerja sama antar pemain<br>3. Penampilan pada acara sekolah/madrasah atau lomba musik | | | | | |
| 15 | KIR | 1. Pelatihan dasar penulisan karya ilmiah (struktur, metode, dan etika penulisan)<br>2. Penyusunan proposal dan penelitian sederhana<br>3. Presentasi hasil karya ilmiah dan lomba KIR | | √ | √ | | |
| 16 | English Club | 1. Latihan percakapan (speaking) dan penguasaan kosakata (vocabulary)<br>2. Diskusi kelompok dan role play menggunakan bahasa Inggris<br>3. Presentasi, storytelling, atau lomba bahasa Inggris | | √ | √ | | |
| 17 | Multimedia | 1. Pelatihan dasar desain grafis (Canva, CorelDraw, atau Photoshop)<br>2. Pembuatan konten digital (poster, video, dan fotografi)<br>3. Publikasi karya dan proyek media sekolah/madrasah | | √ | √ | | |
| 18 | Teater | 1. Latihan dasar akting, ekspresi, dan penghayatan peran<br>2. Latihan dialog, blocking, dan kerja sama dalam pementasan<br>3. Pementasan drama pada acara sekolah/madrasah atau lomba | | √ | √ | | |
| 19 | PBB | 1. Latihan dasar gerakan baris berbaris (sikap sempurna, hadap kanan/kiri, jalan di tempat)<br>2. Latihan kekompakan, kedisiplinan, dan formasi barisan<br>3. Penampilan PBB pada upacara atau lomba baris berbaris | | √ | √ | | √ |
| 20 | LKBB | 1. Latihan dasar PBB dan penguatan kedisiplinan Gerakan<br>2. Latihan formasi variasi dan kekompakan tim lomba<br>3. Simulasi lomba LKBB dan mengikuti kompetisi tingkat sekolah/daerah | | √ | √ | | √ |
| 21 | Drumband | 1. Latihan dasar alat musik (snare, bass drum, cymbal, dan alat melodis)<br>2. Latihan formasi barisan, ritme, dan kekompakan tim<br>3. Penampilan pada upacara, lomba, atau acara sekolah/madrasah | | √ | √ | | |

## C. Kalender Pendidikan

Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang menyusun Kalender Pendidikan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4860 Tentang Pedoman Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Ajaran 2026/2027 dan Surat Edaran Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor B-2213/Kw.13.02/PP.00/06/2026 Tahun 2026.

Kalender Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang Nomor 403 Tahun 2026 Tentang Kalender Pendidikan MAN 5 Jombang Tahun Ajaran 2026/2027 yang terdiri atas permulaan tahun ajaran, pekan efektif, jadwal libur, dan peringatan hari besar nasional (PHBN), peringatan hari besar islam (PHBI), dan peringatan hari khusus.

### 1. Permulaan Tahun Ajaran

Permulaan tahun ajaran merupakan fase krusial bagi madrasah untuk membangun fondasi pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada murid yang mencakup rangkaian persiapan strategis. Rangkaian persiapan strategis mencakup penyelarasan visi, pemetaan kebutuhan belajar murid, serta penyiapan ekosistem madrasah yang inklusif dan kondusif, di mana langkah-langkah ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap proses pendidikan yang dimulai tidak hanya sekadar memenuhi tuntutan administratif, tetapi juga menjadi awal dari perjalanan pengembangan karakter dan kompetensi murid yang holistik sesuai dengan nilai-nilai madrasah yang moderat dan inovatif.

Berikut adalah Program/Kegiatan Awal Tahun Pelajaran MAN 5 Jombang Tahun Ajaran 2026/2027 yang dapat dijadikan acuan oleh Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Sarpras, Waka Humas, Guru BK, dan seluruh warga madrasah.

Tabel 3.36 Program/Kegiatan Awal Tahun Pelajaran MAN 5 Jombang Tahun Ajaran 2026/2027

| No | Program/Kegiatan | Tujuan | Waktu Pelaksanaan | Penanggung Jawab | Sasaran |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Rapat Koordinasi Awal Tahun | Menyusun program kerja dan pembagian tugas | Minggu ke-1 Juli | Kepala Madrasah | GTK |
| 2 | Penyusunan Kalender Pendidikan Madrasah | Menetapkan jadwal kegiatan selama satu tahun | Minggu ke-1 Juli | Waka Kurikulum | GTK |
| 3 | Pembagian Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan | Menetapkan tugas mengajar dan tugas tambahan | Minggu ke-1 Juli | Kepala Madrasah | GTK |
| 4 | Rapat Penyusunan Program Kesiswaan | Menyusun program pembinaan peserta didik | Minggu ke-1 Juli | Waka Kesiswaan | Tim Kesiswaan |
| 5 | Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (MATSAMA) | Mengenalkan lingkungan dan budaya madrasah | Minggu ke-2 Juli | Panitia MATSAMA | Peserta Didik Baru |
| 6 | Sosialisasi Tata Tertib Madrasah | Menanamkan budaya disiplin | Minggu ke-2 Juli | Waka Kesiswaan & BK | Seluruh Siswa |
| 7 | Penandatanganan Pakta Integritas/Tata Tertib | Membangun komitmen siswa dan orang tua | Minggu ke-2 Juli | Waka Kesiswaan | Siswa & Orang Tua |
| 8 | Sosialisasi Kurikulum dan KOSP | Memberikan pemahaman kurikulum kepada guru | Minggu ke-2 Juli | Waka Kurikulum | GTK |
| 9 | Asesmen Diagnostik | Memetakan kemampuan awal peserta didik | Minggu ke-2 Juli | Guru Mata Pelajaran | Seluruh Siswa |
| 10 | Tes Penempatan Tahfidz dan Qira'ah | Mengelompokkan kemampuan peserta didik | Minggu ke-2 Juli | Tim Keagamaan | Siswa |
| 11 | Pemilihan Pengurus Kelas | Membentuk kepemimpinan kelas | Minggu ke-2 Juli | Wali Kelas | Seluruh Kelas |
| 12 | Pembentukan Pengurus OSIM dan MPK | Menyiapkan organisasi siswa | Minggu ke-3 Juli | Waka Kesiswaan | Pengurus OSIM/MPK |
| 13 | Rekrutmen Anggota Ekstrakurikuler | Menyalurkan minat dan bakat siswa | Minggu ke-3 Juli | Pembina Ekstrakurikuler | Seluruh Siswa |

| No | Program/Kegiatan | Tujuan | Waktu Pelaksanaan | Penanggung Jawab | Sasaran |
|---|---|---|---|---|---|
| 14 | Pembukaan Latihan Ekstrakurikuler | Memulai kegiatan pembinaan ekstrakurikuler | Minggu ke-3 Juli | Pembina Ekskul | Anggota Ekskul |
| 15 | Apel Deklarasi Madrasah Disiplin | Menanamkan budaya disiplin dan karakter | Minggu ke-3 Juli | Kepala Madrasah | Seluruh Warga Madrasah |
| 16 | Gerakan Madrasah Bersih | Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat | Minggu ke-3 Juli | Waka Sarpras | Seluruh Siswa |
| 17 | Pemeriksaan Kesehatan Siswa | Mengetahui kondisi kesehatan awal peserta didik | Juli | UKS/PMR/Puskesmas | Seluruh Siswa |
| 18 | Sosialisasi Program BK | Mengenalkan layanan bimbingan konseling | Juli | Guru BK | Seluruh Siswa |
| 19 | Pembiasaan Keagamaan | Membentuk karakter religius peserta didik | Mulai Juli (Rutin) | Tim Keagamaan | Seluruh Siswa |
| 20 | Rapat Komite dan Wali Murid | Membangun sinergi madrasah dengan orang tua | Juli | Kepala Madrasah & Komite | Orang Tua/Wali |

Tabel 3.37 Program Pembiasaan Harian Awal Tahun

| No | Kegiatan | Waktu |
|---|---|---|
| 1 | Gerbang Madrasah (Salam, Senyum, Sapa) | Setiap pagi |
| 2 | Shalat Dhuha | Sebelum pembelajaran |
| 3 | Tadarus Al-Qur'an | Sebelum pelajaran |
| 4 | Asmaul Husna | Sebelum KBM |
| 5 | Doa Awal dan Akhir Pembelajaran | Setiap pergantian pembelajaran |
| 6 | Shalat Dzuhur Berjamaah | Siang hari |
| 7 | Literasi 15 Menit | Sebelum pembelajaran |
| 8 | Gerakan Disiplin dan Kebersihan Kelas | Setiap hari |
| 9 | Presensi dan Pembinaan Karakter | Setiap pagi |
| 10 | Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) | Setiap hari |

Tabel 3.38 Program Strategis Bulan Pertama

| No | Program | Output |
|---|---|---|
| 1 | MATAMUDA | Siswa baru mengenal budaya madrasah |
| 2 | Penegakan Tata Tertib | Terbentuk budaya disiplin |
| 3 | Pembentukan Organisasi Siswa | Pengurus OSIM, MPK, dan kelas terbentuk |
| 4 | Aktivasi Seluruh Ekstrakurikuler | Seluruh ekskul mulai berjalan |
| 5 | Pembinaan Karakter Berbasis KBC | Terbentuk budaya cinta kepada Allah, Rasulullah, orang tua dan guru, sesama, serta lingkungan dan bangsa |
| 6 | Pendataan Prestasi dan Bakat Siswa | Database minat dan bakat peserta didik |
| 7 | Penyusunan Target Prestasi Madrasah | Target prestasi akademik dan nonakademik tersusun |
| 8 | Sosialisasi Program kepada Orang Tua | Terjalin kemitraan madrasah dan keluarga |

**2. Pekan Efektif Belaar**

Pekan efektif belajar merupakan parameter krusial dalam perencanaan kalender pendidikan yang berfungsi untuk mengoptimalkan alokasi waktu kegiatan pembelajaran secara terukur dan efisien. Pada bagian ini, ditetapkan perhitungan jumlah minggu efektif dalam satu tahun ajaran yang telah disesuaikan dengan agenda nasional serta kegiatan khas madrasah, seperti agenda keagamaan dan kokurikuler. Penetapan pekan efektif ini dirancang sebagai landasan bagi guru dalam menyusun program tahunan dan program semester yang realistis, guna memastikan bahwa seluruh Capaian Pembelajaran dapat tersampaikan dengan optimal tanpa mengabaikan kualitas pendalaman materi maupun pengembangan karakter murid.

Tabel 3. 39 Rincian Pekan Efektif Semester Ganjil

**A. PEKAN EFEKTIF**

| NO | NAMA BULAN | JUMLAH PEKAN | JUMLAH PEKAN EFEKTIF | PEKAN TDK EFEKTIF | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | JULI | 3 | 3 | - | |
| 2 | AGUSTUS | 4 | 4 | - | |
| 3 | SEPTEMBER | 5 | 5 | - | |
| 4 | OKTOBER | 4 | 4 | - | |
| 5 | NOPEMBER | 4 | 4 | - | |
| 6 | DESEMBER | 5 | 4 | 1 | Libur Semester Ganjil |
| | **JUMLAH** | **25** | **24** | **1** | |

**B. PEKAN EFEKTIF NON TATAP MUKA**

| NO | NAMA BULAN | PEKAN EFEKTIF | | MINGGU KE | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|
| | | TATAP MUKA | NON TATAP MUKA | | |
| 1 | JULI | 3 | - | - | |
| 2 | AGUSTUS | 4 | - | - | |
| 3 | SEPTEMBER | 5 | - | - | |
| 4 | OKTOBER | 4 | - | - | |
| 5 | NOPEMBER | 4 | | | |
| 6 | DESEMBER | - | 4 | 1, 2,3 dan 4 | ASAS dan Proses Penilaian |
| | **JUMLAH** | **20** | **4** | | |

**C. PEKAN EFEKTIF TATAP MUKA :**

Jumlah Pekan Efektif : 24
Jumlah Pekan Efektif Non Tatap Muka : 4 –
Jumlah Pekan Efektif Tatap Muka **: 20**

Tabel 3.40 Rincian Pekan Efektif Semester Genap

**A. PEKAN EFEKTIF**

| NO | NAMA BULAN | JUMLAH PEKAN | JUMLAH PEKAN EFEKTIF | PEKAN TDK EFEKTIF | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | JANUARI | 4 | 4 | - | |
| 2 | FEBRUARI | 4 | 4 | | |
| 3 | MARET | 5 | 3 | 2 | Libur Hari Raya Idul Fitri |
| 4 | APRIL | 4 | 4 | - | |
| 5 | MEI | 4 | 4 | - | |
| 6 | JUNI | 5 | 3 | 2 | Libur Semester Genap |
| | **JUMLAH** | **26** | **22** | **4** | |

**B. PEKAN EFEKTIF NON TATAP MUKA**

| NO | NAMA BULAN | PEKAN EFEKTIF | | MINGGU KE | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|
| | | TATAP MUKA | NON TATAP MUKA | | |
| 1 | JANUARI | 4 | - | - | |
| 2 | FEBRUARI | 3 | 1 | 2 | Pondok Ramadan |
| 3 | MARET | 3 | - | - | |
| 4 | APRIL | 4 | - | - | |
| 5 | MEI | 3 | 1 | 4 | ASAT |
| 6 | JUNI | - | 3 | 1, 2 dan 3 | ASAT dan Proses Penilaian |
| | **JUMLAH** | **17** | **5** | | |

**C. PEKAN EFEKTIF TATAP MUKA :**

| | |
|---|---|
| Jumlah Pekan Efektif | : 22 |
| Jumlah Pekan Efektif Non Tatap Muka | : 5 – |
| Jumlah Pekan Efektif Tatap Muka | **: 17** |

### 3. Jadwal Libur

Jadwal libur disusun sebagai bagian integral dari kalender pendidikan untuk memberikan keseimbangan antara waktu pembelajaran intensif dengan waktu istirahat yang bermakna bagi murid dan pendidik. Bagian ini memuat pemetaan hari libur nasional, libur khusus madrasah, serta libur semester yang telah diselaraskan dengan ketentuan pemerintah dan kebutuhan kalender akademik madrasah. Pengaturan jadwal

libur ini bertujuan untuk menjamin efektivitas manajemen waktu pendidikan, sekaligus memberikan kesempatan bagi murid untuk memulihkan energi dan melakukan kegiatan reflektif di luar lingkungan formal madrasah, guna mendukung terciptanya ekosistem belajar yang sehat dan berkelanjutan sepanjang tahun ajaran.

Tabel 3.41 Jadwal libur

| SEMESTER GASAL | |
|---|---|
| **TANGGAL** | **KETERANGAN** |
| 13 Juli 2026 | Awal Masuk Tahun Ajaran 2026/2027 |
| 13-18 Juli 2026 | Rentang Waktu Pengenalan Lingkungan Madrasah |
| 17 Agustus 2026 | Hari Kemerdekaan Indonesia |
| 25 Agustus 2026 | Maulid Nabi Muhammad SAW |
| 1-12 Des 2026 | Rentang Waktu ASAS Gasal |
| 23 Desember 2026 | Penyerahan Laporan Hasil Belajar Semester Gasal |
| 24 Desembar 2026 | Cuti Bersama Hari Raya Natal |
| 25 Desembar 2026 | Hari Raya Natal |
| 26 Des 2026-2 Jan 2027 | Libur Semester Gasal |

| SEMESTER GENAP | |
|---|---|
| **TANGGAL** | **KETERANGAN** |
| 1 Januari 2027 | Tahun Baru Masehi 2027 |
| 3 Januari 2027 | Hari Amal Bakti (HAB) Kementerian Agama RI |
| 4 Januari 2027 | Awal Masuk Semester Genap TA 2026/2027 |
| 5 Januari 2027 | Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW |
| 6 Februari 2027 | Tahun Baru Imlek |
| 8 Februari 2027 | 1 Ramadhan 1448 H (menyesuaikan) |

| *(lanjutan)* SEMESTER GENAP | |
|---|---|
| **TANGGAL** | **KETERANGAN** |
| 8-10 Februari 2027 | Kegiatan Permulaan Puasa |
| 11-13 Februari 2027 | Pondok Ramadhan |
| 8-17 Maret 2027 | Libur seputar Hari Raya Idul Fitri 1448 H |
| 9 Maret 2027 | Hari Raya Nyepi |
| 10-11 Maret 2027 | Hari Raya Idul Fitri 1448 H (menyesuaikan) |
| 26 Maret 2027 | Wafat Isa Almasih |
| 5 - 17 April 2027 | Rentang Waktu Ujian Madrasah Jenjang MA/MAK |
| 19 - 30 April 2027 | Rentang Waktu Ujian Madrasah Jenjang MTs |
| 1 Mei 2027 | Hari Buruh Internasional |
| 3 - 15 Mei 2027 | Rentang Waktu Ujian Madrasah Jenjang MI |
| 6 Mei 2027 | Kenaikan Isa Almasih |
| 17 Mei 2027 | Hari Raya Idul Adha 1448 H |
| 20 Mei 2027 | Hari Raya Waisak |
| 24 Mei-5 Juni 2027 | Rentang Waktu ASAS Genap |
| 1 Juni 2027 | Hari Lahir Pancasila |
| 6 Juni 2027 | Tahun Baru Hijriyah 1449 |
| 18 atau 19 Juni 2027 | Penyerahan Laporan Hasil Belajar Semester Genap |
| 21 Jun - 10 Jul 2027 | Libur Akhir Tahun Ajaran |

**4. Peringatan Hari Besar Nasional, Hari Besar Islam, Hari Khusus**

Peringatan hari besar nasional, hari besar Islam, dan hari khusus merupakan wahana strategis bagi madrasah untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan, spiritualitas, serta karakter kepada murid di luar ruang kelas. Bagian ini merinci agenda perayaan dan refleksi yang diselenggarakan sepanjang tahun ajaran sebagai bagian dari penguatan profil murid yang religius sekaligus nasionalis. Melalui partisipasi aktif dalam peringatan ini, murid diharapkan tidak hanya memahami konteks historis dan religius dari setiap momen penting tersebut, tetapi juga mampu menginternalisasi pesan moral yang terkandung di dalamnya untuk membentuk kepribadian yang berwawasan luas, moderat, dan memiliki integritas yang selaras dengan nilai-nilai madrasah. Berikut kegiatan PHB/PHBI yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang

1. Lomba olah raga dan seni 17 Agustus Tingkat kecamatan
2. Karnaval/Pawai budaya Tingkat desa.
3. Karnaval/Pawai budaya Tingkat kecamatan.
4. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.
5. Peringatan 1 Muharam/Tahun baru hijriyah.
6. Peringatan isro' mikroj Nabi Muhammad SAW

# BAB IV
# EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL, DAN PENDAMPINGAN

## A. EVALUASI PEMBELAJARAN DAN KURIKULUM

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang. melakukan evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional secara berkala. Evaluasi pembelajaran dan evaluasi Kurikulum Madrasah dilakukan secara mandiri dan berkala oleh madrasah.

### 1. Tujuan Evaluasi

Evaluasi pembelajaran secara menyeluruh bertujuan untuk mengukur keberhasilan pendidik dalam memfasilitasi pembelajaran. Evaluasi Kurikulum Madrasah bertujuan untuk mengukur keberhasilan kepala Madrasah dan pendidik dalam menjalankan seluruh program pendidikan yang direncanakan dengan tujuan untuk memahami apakah visi, misi, tujuan, dan target madrasah telah tercapai. Evaluasi pembelajaran menjadi salah satu bagian penting dari evaluasi kurikulum Madrasah.

### 2. Jenis Evaluasi

Evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif sebagai berikut.

a. Evaluasi Harian, dilakukan secara individual oleh pendidik setelah pembelajaran berdasarkan catatan anekdot informal selama proses pembelajaran, penilaian dan refleksi ketercapaian tujuan pembelajaran, dan respon murid selama pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran atau modul ajar pada hari berikutnya.

b. Evaluasi Per Unit Belajar, dilakukan secara kelompok (team teaching) setelah satu unit pembelajaran atau tema selesai. Setelah melaksanakan asesmen formatif, secara individual maupun tim, pendidik bisa mereviu proses belajar dan tercapainya tujuan dan melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap proses belajar. Hasil ini digunakan untuk merefleksikan proses belajar, ketercapaian tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar dan perangkat ajar, yaitu alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.

c. Evaluasi Per Semester, dilaksanakan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu semester selesai. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran dan hasil asesmen murid yang telah disampaikan pada laporan hasil belajar murid.
d. Evaluasi Per Tahun, melakukan evaluasi terhadap pencapaian satu tahun. Evaluasi ini merupakan refleksi ketercapaian profil lulusan, tujuan madrasah, visi dan misi madrasah.

**3. Sumber Informasi yang Digunakan**

Sumber informasi yang dapat digunakan dalam meninjau ulang pembelajaran dan kurikulum adalah sebagai berikut.

a. Hasil asesmen murid per unit;
b. Artefak murid seperti proyek murid, portofolio murid, pameran karya, pertunjukan, dan sebagainya;
c. Hasil *Tracer sudy* atau survei pada alumni;
d. Hasil refleksi proses belajar oleh pendidik;
e. Hasil observasi, supervisi, dan evaluasi oleh kepala madrasah.
f. Rapor madrasah dan hasil Evaluasi Diri Madrasah

Evaluasi pembelajaran dan implementasi Kurikulum Madrasah dilaksanakan melalui tahapan kegitan yang terdiri atas persiapan, pelaksanaan, dan tidak lanjut dengan menggunakan berbagai strategi seperti observasi dan refleksi mandiri, FGD, Kuesioner murid dan orang tua sebagaimana pada tabel 4.1 dan 4.2.

Tabel. 4.1 Perencanaan Evaluasi Pembelajaran

| Tahapan Kegiatan | Uraian Kegiatan | Strategi | Waktu Pelaksanaan | Penanggung Jawab/Pelaksana |
|---|---|---|---|---|
| 1. Persiapan | 1. Membentuk tim Evaluasi<br>2. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan<br>3. Menyusun dan menyiapkan perangkat evaluasi | 1. Menyusun program evaluasi pembelajaran secara sistematis dan terjadwal<br>2. Menetapkan tujuan dan indikator evaluasi | | Kepala Madrasah, Waka Kurikulum<br><br>Waka Kurikulum |

| Tahapan Kegiatan | Uraian Kegiatan | Strategi | Waktu Pelaksanaan | Penanggung Jawab/Pelaksana |
|---|---|---|---|---|
| | | 3. Menyusun instrumen evaluasi<br>4. Menentukan jadwal pelaksanaan | | Tim Pengembang Madrasah<br>Tim Pengembang Madrasah |
| 2. Pelaksanaan | 1. Melakukan evaluasi terkait dengan penyusunan perencanaan pembelajaran<br>2. Melakukan evaluasi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran<br>3. Melakukan evaluasi dalam:<br>a. Penyusunan perencanaan pembelajaran<br>b. Pelaksanaan pembelajaran<br>c. Penilaian pembelajaran<br>4. Melakukan evaluasi dalam pengolahan hasil belajar murid/hasil asesmen | 1. Melaksanakan supervisi akademik<br>2. Monitoring administrasi pembelajaran<br>3. Analisis hasil belajar peserta didik<br>4. Evaluasi keterlaksanaan pembelajaran<br>5. Dokumentasi hasil evaluasi | | Kepala Madrasah dan Tim Supervisi<br>Waka Kurikulum<br><br>Guru Mata Pelajaran<br><br>Kepala Madrasah<br><br>Tim Kurikulum |
| 3. Tindaklanjut | 1. Memberikan laporan hasil evaluasi kepada atasan dan menyosialisasikan kepada warga madrasah<br>2. Memberi rekomendasi hasil evaluasi kepada yang | 1. Memberikan umpan balik kepada guru<br>2. Pembinaan profesional guru<br>3. Program perbaikan pembelajaran<br>4. Program remedial dan pengayaan | | Kepala Madrasah<br><br>Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum<br><br>Guru Mata Pelajaran<br>Guru Mata Pelajaran |

| Tahapan Kegiatan | Uraian Kegiatan | Strategi | Waktu Pelaksanaan | Penanggung Jawab/Pelaksana |
|---|---|---|---|---|
| | bertanggung jawab pada objek evaluasi<br>3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi dengan membuat rencana lanjutan | 5. Monitoring hasil tindak lanjut<br><br>6. Penyusunan laporan evaluasi | | Kepala Madrasah dan Tim Supervisi<br><br>Waka Kurikulum |

Tabel. 4.2 Perencanaan Evaluasi Kurikulum

| Tahapan Kegiatan | Uraian Kegiatan | Strategi | Waktu Pelaksanaan | Penanggung Jawab/Pelaksana |
|---|---|---|---|---|
| 1. Persiapan | 1. Membentuk tim Evaluasi<br>2. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan<br>3. Menyusun dan menyiapkan perangkat evaluasi | 1. Menyusun program evaluasi kurikulum secara sistematis<br>2. Membentuk Tim Evaluasi Kurikulum<br>3. Menyusun instrumen evaluasi<br>4. Menentukan jadwal evaluasi<br>5. Menetapkan indikator keberhasilan | | Kepala Madrasah, Waka Kurikulum<br><br>Kepala Madrasah<br><br>Tim Evaluasi Kurikulum<br><br>Waka Kurikulum<br><br>Tim Kurikulum |
| 2. Pelaksanaan | 1. Melakukan evaluasi terkait dengan penyusunan Kurikulum Madrasah<br>2. Melakukan evaluasi terkait dengan pelaksanaan kurikulum | 1. Melakukan evaluasi dokumen kurikulum<br>2. Monitoring implementasi kurikulum<br><br>3.Mengumpulkan data dari berbagai pihak | | Tim Evaluasi<br><br>Kepala Madrasah, Pengawas, Waka Kurikulum<br><br>Tim Evaluasi |

| Tahapan Kegiatan | Uraian Kegiatan | Strategi | Waktu Pelaksanaan | Penanggung Jawab/Pelaksana |
|---|---|---|---|---|
| | | 4. Analisis capaian kurikulum<br>5. Rapat evaluasi | | Tim Kurikulum<br><br>Kepala Madrasah dan Tim Kurikulum |
| 3. Tindaklanjut | 1. Memberikan laporan hasil evaluasi kepada atasan dan menyosialisasikan kepada warga madrasah<br>2. Memberi rekomendasi hasil evaluasi kepada yang bertanggung jawab pada objek evaluasi<br>3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi dengan membuat rencana lanjutan | 1. Menyusun laporan evaluasi<br>2. Menyempurnakan dokumen kurikulum<br>3. Meningkatkan kompetensi guru<br>4. Mengembangkan program inovasi<br>5. Monitoring tindak lanjut<br>6. Evaluasi berkelanjutan | | Tim Evaluasi<br>Tim Kurikulum<br>Kepala Madrasah, Waka Kurikulum<br>Tim Kurikulum<br>Kepala Madrasah<br>Kepala Madrasah dan Tim Kurikulum |

## B. PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Pengembangan profesional satuan pendidikan dan pendidik adalah suatu proses berkelanjutan yang esensial untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Ini melibatkan upaya sistematis untuk memperbarui dan meningkatkan kompetensi, pengetahuan, serta keterampilan para pendidik dan untuk memajukan seluruh lingkungan madrasah.

1. Pengembangan Profesional Satuan Pendidikan

Pengembangan profesional satuan pendidikan merujuk pada upaya peningkatan kapasitas dan kualitas seluruh ekosistem madrasah. Ini melibatkan

perencanaan strategis, pembentukan budaya belajar, dan penyediaan lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesional bagi semua pemangku kepentingan, termasuk kepala madrasah, tenaga kependidikan, dan pendidik.

Kepala madrasah memegang peran sentral sebagai pemimpin, manajer, supervisor, inovator, dan motivator dalam mengembangkan profesionalisme di madrasah. Peran ini meliputi:

a. Menciptakan Budaya Kolaboratif: Membangun lingkungan di mana pendidik merasa didukung dan terlibat dalam proses pembelajaran bersama.
b. Memfasilitasi Peluang PKB: Memberikan kesempatan dan dukungan bagi pendidik untuk mengikuti pelatihan, seminar, lokakarya, atau kegiatan KKG/MGMP.
c. Membimbing dan Mengevaluasi: Melakukan supervisi, membina, dan mengevaluasi kinerja pendidik secara teratur untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
d. Mendorong Inovasi: Memberikan inspirasi dan ruang bagi pendidik untuk mengembangkan metode pengajaran dan media pembelajaran yang inovatif.
e. Menyediakan Sumber Daya: Mengupayakan ketersediaan sumber daya (manusia, biaya, waktu) yang memadai untuk mendukung program-program pengembangan profesional.
f. Menjadi Teladan: Menunjukkan komitmen terhadap pembelajaran berkelanjutan dan profesionalisme.

Tabel. 4.3 Perencanaan Kegiatan Pengembangan Profesional Satuan Pendidikan

| Tahapan Kegiatan | Uraian Kegiatan | Strategi | Waktu Pelaksanaan | Penanggung Jawab |
|---|---|---|---|---|
| 1. Persiapan | 1. Membentuk tim pengembangan profesional<br>2. Menyusun Rencana berdasarkan rencana pengembangan satuan pendidikan<br>3. Rencana berdasarkan masukan | 1. Analisis kebutuhan pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan<br>2. Menyusun program pengembangan profesional | | Kepala Madrasah, Waka Kurikulum<br>Kepala Madrasah, Tim Pengembang Madasah<br>Kepala Madrasah |

| Tahapan Kegiatan | Uraian Kegiatan | Strategi | Waktu Pelaksanaan | Penanggung Jawab |
|---|---|---|---|---|
| | pemangku kepentingan | **3.** Menentukan narasumber dan mitra<br><br>4. Menyusun jadwal dan anggaran | | Kepala Madrasah, Bendahara |
| 2. Pelaksanaan | 1. Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pedagogik dan kompetensi profesional | 1. Peningkatan kompetensi pedagogic<br><br>2. Pengembangan kompetensi profesional | | Kepala Madrasah, Waka Kurikulum<br><br>Kepala Madrasah |
| 3. Tindaklanjut | 1. Memberikan laporan hasil pengembangan profesional kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga sekolah<br>2. Memberi rekomendasi hasil pengembangan profesional<br>3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil pengembangan profesional dengan membuat rencana tindak lanjut untuk periode selanjutnya | 1. Evaluasi efektivitas program<br><br>2. Penghargaan dan apresiasi<br><br>3. Penyempurnaan program | | Kepala Madrasah |

2. Pengembangan Profesional Pendidik

Pengembangan profesional pendidik yang juga disebut pengembangan keprofesionalan berkelanjutan (PKB) adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial pendidik dalam menjalankan tugasnya. Tujuannya adalah memastikan pendidik selalu memiliki kompetensi yang relevan dengan tuntutan pendidikan yang terus berkembang sesuai perkembangan zaman dan teknologi.

Pengembangan profesional pendidik pada Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang dilakukan melalui berbagai moda dan bentuk kegiatan, antara lain:

a. Moda Tatap Muka: Pelatihan, seminar, lokakarya, workshop, bimtek atau forum diskusi yang difasilitasi oleh pengawas madrasah, instruktur atau narasumber ahli.
b. Moda Daring: Pembelajaran jarak jauh melalui platform online.
c. Moda Kombinasi: Gabungan daring dan tatap muka.
d. Pengembangan Diri: Meliputi diklat fungsional, kegiatan kolektif seperti Kelompok Kerja Pendidik (KKG) atau Musyawarah Pendidik Mata Pelajaran (MGMP), Musyawarah Pendidik Bimbingan dan Konseling (MGBK), dan studi banding ke madrasah/sekolah atau institusi lain.
e. Publikasi Ilmiah: Penulisan makalah, artikel, atau buku ilmiah dari hasil penelitian atau gagasan.
f. Karya Inovatif: Pengembangan alat peraga, media pembelajaran, model pembelajaran kreatif, atau karya seni yang relevan.

Sebagai upaya mewujudkan terlaksananya pengembangan profesional pendidik, Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang menyusun perencanaan sebagaimana pada tabel 4.4.

Secara keseluruhan, pengembangan profesional satuan pendidikan dan pendidik adalah investasi krusial dalam menciptakan sistem pendidikan yang adaptif, berkualitas, dan mampu mencetak generasi penerus yang kompeten dan berkarakter.

## C. PENDAMPINGAN

Pendampingan dan pengembangan profesional pendidik dalam pembelajaran merupakan salah satu tindak lanjut dari evaluasi. Kepala dan pengawas madrasah dapat memainkan peran dalam berbagai kegiatan pendampingan yang bisa dilakukan di madrasah dengan menggunakan berbagai strategi berikut.

1. *Coaching*: proses pendampingan untuk mencapai tujuan dengan menggali pemikiran-pemikiran seseorang terhadap suatu masalah.

2. *Mentoring*: proses pendampingan dengan berbagi pengalaman/pengetahuan untuk mengatasi suatu kendala.
3. Pelatihan: proses pendampingan dengan menguatkan pengetahuan dan Keterampilan yang berkaitan dengan kinerja, dengan narasumber internal atau eksternal sesuai dengan kemampuan Madrasah.

Tabel. 4.4 Perencanaan Kegiatan Pendampingan

| Tahapan Kegiatan | Uraian Kegiatan | Strategi | Waktu Pelaksanaan | Penanggung Jawab |
|---|---|---|---|---|
| 1. Persiapan | 1. Membentuk tim pendampingan<br>2. Melakukan analisis hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum, supervisi pembelajaran, hasil belajar murid, hasil PKG dan hasil refleksi pendidik dan tendik tentang implementasi pembelajaran mendalam<br>3. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan<br>4. Menyusun dan menyiapkan perangkat pendampingan | 1. Melakukan analisis kebutuhan pendampingan<br>2. Menyusun program pendampingan<br>3. Menyiapkan instrumen pendampingan<br>4. Menetapkan mentor | | Kepala Madrasah, Waka Kurikulum<br>Kepala Madrasah, Tim Pengembang Madrasah<br>Tim Pengembang Madrasah<br>Kepala Madrasah |
| 2. Pelaksanaan | pelaksanaan pendampingan guru, tenaga administrasi | 1. Pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran<br>2. Pendampingan proses pembelajaran<br>3. Pendampingan implementasi kurikulum | | Kepala Madrasah, Waka Kurikulum<br>Waka Kurikulum<br>Tim IT |

| Tahapan Kegiatan | Uraian Kegiatan | Strategi | Waktu Pelaksanaan | Penanggung Jawab |
|---|---|---|---|---|
| | | 4. Pendampingan pemanfaatan teknologi<br>5. Pendampingan administrasi guru | | Kepala Madrasah |
| 3. Tindaklanjut | 1. Memberikan laporan hasil pendampingan kepada atasan dan menyosialisasikan kepada warga madrasah<br>2. Memberi rekomendasi hasil pendampingan<br>3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil pendampingan dengan membuat rencana tindak lanjut untuk periode selanjutnya | 1. Evaluasi hasil pendampingan<br>2. Refleksi bersama<br>**3**. Penyusunan rekomendasi<br>4. Pendampingan lanjutan<br>5. Dokumentasi dan pelaporan | | Kepala Madrasah<br>Mentor dan Guru<br>Tim Pengembang Madrasah<br>Kepala Madrasah, Mentor<br>Waka Kurikulum |

Tabel 4.5 Rencana Final Kegiatan PKB tingkat Madrasah

| Nama Madrasah: MAN 5 jombang | | | Nomor Statistik Madrasah : | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Kecamatan: Ngoro | | Kabupaten/Kota :jombang | | Provinsi :Jawa Timur | |
| Tahun Ajaran: 2026/2027 | | | Tanggal : | | |

| Nama Guru : | Nama Koordinator PKB : | (1) Rencana Kegiatan PKB | | | | | | | | | | | | | | | | | | (2) Kebutuhan yang belum dapat dipenuhi (diajukan/dikoordinasikan oleh Kementerian Agama untuk dipertimbangkan) | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | (1.a) Dilakukan oleh Guru sendiri | | | (1.b) Dilakukan dengan Guru lain di Madrasah yang sama | | | (1.c) Dilakukan oleh Madrasah | | | (1.d) Dilakukan di KKG/MGMP | | | (1.e) Dilakukan oleh pihak di luar Madrasah/KKG/MGMP | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | (1.e.1) kegiatan | | | (1.e.2) pelaksanaan | | | | | |
| | | PD | KL | KN | PD | KL | KN | PD | KL | KN | PD | KL | KN | PD | KL | KN | PD | KL | KN | PD | KL | KN |
| Herwin Ismunda, S.Pd, M.Pd | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Drs. H. Karim, M.Ag. | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Drs. Nyoto Aribowo | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Dra. Khusnul Huzaimah | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Dra. Susanawati | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Drs. Nachrowi, M.Pd.I. | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Drs. Sanhaji | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Marpuhanto, S.Pd. | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Kiswati, S.Pd, M.Pd. | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Iqnaus Salam, S.Pd, M.Pd. | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Setianik, S.Pd. | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Abd. Manaf, S.Pd, M.Pd.I. | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| M. Fatihudin, S.Pd. | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Sulistyorini, S.S. | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Kurniawan Bagus Sugiarto, S.Pd. | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Supriyadi, S.Pd. | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Moch. Ali Sodikin, S.Pd. | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Mohamad Makhrus, SE, S.Pd. | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Imam Bahri, S.Pd. | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Mahsun, S.Pd. | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Drs. Fatkhulloh | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Siti Nurul Ma'rifah, S.Th.I. | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Didik Budi Santoso, S.Pd. | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Khurin'in Damayanti, S.Pd.I. | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Mia Juwita Kaningtyas, S.Pd. | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Dicky Rosalina, S.Pd. | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Ayu Eisty Wulan Sari, S.Pd | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Syamsul Musthofa, S.Pd | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| H.M. Machrus, BA | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| H. Abd. Hakim Muslim, S.Pd | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Ikrar Ari Renaningtyas, S.Pd | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Umi Fadilah, S.Pd | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Erna Rahayu, S.Pd | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Heri Murniasih, S.Pd.I | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Ainin Fadhilatun Nizaroh, S.Pd | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Fatimatuz Zuhriyah, S.Pd | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Zakiya Mustika wati, S.Pd | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Abdul Haris Ruchti, M.Pd.I | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Abd. Rozaq Agung Pratama, S.Pd | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Tri Hikmatul Ilmi, S.Pd | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Sutjahyono, S.Pd | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Shifa Umayah, S.Pd | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Syafira Amelia Rostanti, S.Pd | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Wiwin Utari, S.Pd | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Rezha Surya Mahardieka, S.Pd | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Introzen Taufik Kristianto, S.Pd | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| M. Feby Nur Wahfuddin | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Ramdhani Putra Setiawan, S.Pd. | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Randi Wujud Cahyono, S.Si., M.P d | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Wahyu Eka Fitria Nurrochani, S.So | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Iva Nur Latifah, S.Pd. | | V | | | | | | V | | | V | | | | | | | | | | | |
| Nama dan Tandatangan Kepala Madrasah | | | | | | | | Nama dan Tandatangan Ketua Komite Madrasah | | | | | | | Nama dan Tandatangan Koordinator PKB tingkat Madrasah | | | | | | | |

Catatan:
Tabel ini diisi oleh Koordinator PKB
PD = Pengembangan Diri (diarahkan ke pengembangan kompetensi);
KL = Pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan menghasilkan Karya Ilmiah;
KN = Pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan menghasilkan Karya Inovasi

# BAB V
# PENUTUP

Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang merupakan wujud komitmen dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang relevan, kontekstual, dan selaras dengan semangat Kurikulum Merdeka yang disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti karakteristik madrasah, nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta, delapan dimensi profil lulusan, pembelajaran mendalam, dan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat.

Dokumen Kurikulum ini menjadi panduan strategis dan praktis dalam mengelola pembelajaran yang bermakna di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang Sebagai dokumen hidup, Kurikulum Madrasah bersifat dinamis dan terbuka untuk pengembangan serta penyesuaian secara berkala. Setiap hasil evaluasi pembelajaran, masukan dari pendidik, murid, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya akan menjadi dasar dalam memperbaiki dan menyempurnakan isi kurikulum ini. Dengan demikian, madrasah diharapkan selalu adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai dasarnya.

Implementasi Kurikulum Madrasah ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa semangat kebersamaan dan kolaborasi. Oleh karena itu, keterlibatan seluruh warga madrasah, kepala madrasah, pendidik, tenaga kependidikan, murid, orang tua, komite madrasah, dan masyarakat menjadi kunci utama dalam mewujudkan pendidikan yang mencerdaskan, membebaskan, dan menumbuhkan.

Akhirnya, kami berharap Kurikulum Madrasah ini dapat menjadi rujukan utama dalam setiap aktivitas pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang Semoga Allah Swt. senantiasa meridai ikhtiar kita dalam mendidik generasi penerus yang unggul, berkarakter, dan membawa rahmat bagi semesta alam.

KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 JOMBANG
NOMOR : 390/Ma.13.12.05/KP.00.2/06/2026

TENTANG

PENETAPAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM
MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 JOMBANG

TAHUN AJARAN 2026/2027

KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 JOMBANG

Menimbang :

a. bahwa Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan PP Republik Indonsia nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan dan Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2015 tentang perubahan atas PP no 19 tahun 2005 mengamanatkan bahwa kurikulum jenjang pendidikan dasa dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada standart isi (SI) dan standart kelulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standart Nasional Pendidikan (BSNP);

b. bahwa Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang merupakan salah satu satuan pendidikan madrasah di bawah binaan kementerian agama;

c. berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir a di atas, perlu menetapkan Tim Pengembang Kurikulum MAN 5 Jombang Tahun Ajaran 2026/2027;

Mengingat :

1. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. PP No.19 tahun 2005 Jo PP 32/2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Menteri Agama No. 165 tahun 2014, tentang Kurikulum Madrasah dan KMA no 207 tahun 2014 tentang pedoman Kurikulum Madrasah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 20 tahun 2016 tentang SKL;
5. Peraturan Menteri Pedidikan dan Kebudayaan Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi;

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian;
8. KMA nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab;
9. KMA nomor 184 tahun 2014 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum madrasah;
10. SK Dirjen nPendis No 6985 tahun 2012 tentang MA Plus Ketrampilan;

Memperhatikan : Masukan dan pertimbangan komite madrasah, Pendidik, tenaga kependidikan dan seluruh pemangku kepentingan madrasah, workshop penyusunan kurikulum madrasah MAN 5 Jombang tahun ajaran 2026/2027;

MEMUTUSKAN

Menetapkan KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 JOMBANG TENTANG PENETAPAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM TAHUN AJARAN 2026/2027

KESATU : Susunan Tim Pengembang Kurikulum Tahun Ajaran 2026/2027 , sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan ini.

KEDUA : Pembagian Tugas Tim Pengembang Kurikulum sebagaimana tersebut dalam Lampiran II.

KETIGA : Jika dikemudian hari ada kesalahan dalam teknis pelaksanaannya akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jombang
Pada Tanggal : 23 Juni 2026
Kepala Madrasah,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 JOMBANG

Herwin Ismunda, S.Pd., M.Pd.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 JOMBANG
NOMOR : 390/Ma.13.12.05/KP.00.2/06/2026
TENTANG
PENETAPAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 JOMBANG

**SUSUNAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM**
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 JOMBANG**
**TAHUN AJARAN 2026/2027**

| No | Jabatan | Nama / NIP | Jabatan di Madrasah |
|---|---|---|---|
| 1. | Pengarah/ Penasehat | Drs.Pancahadi Siswasusila, M.Si | Pengawas Madrasah |
| | | H. Moh. Mahrus, BA | Ketua Komite |
| 2. | Penanggung Jawab | Herwin Ismunda, S.Pd., M.Pd. | Kepala Madrasah |
| 3. | Ketua | Syamsul Mustofa, M.Pd. | Waka Kurikulum |
| 4. | Sekretaris | Eko Sudaryono, S.E. | Kepala Tata Usaha |
| 5. | Anggota | 1. Dra. Susanawati | Bendahara Madrasah |
| | | 2. Didik Budi Santoso, S.Pd. | Waka Kesiswaan |
| | | 3. Iqnaus Salam, M.Pd. | Waka Humas |
| | | 4. K. Bagus Sugiarto, M.Pd. | Waka Sarpras |
| | | 5. Setianik, S.Pd | Guru |
| | | 6. Drs. Nyoto Aribowo | Guru |
| | | 7. Khurin'in Damayanti, S.Pd.I. | Guru |

Ditetapkan di Jombang
Pada Tanggal : 23 Juni 2026
Kepala Madrasah,

Herwin Ismunda, S.Pd., M.Pd.

**HASIL REVIEW KM TAHUN AJARAN 2025/2026**
**DAN RENCANA PERBAIKAN KM TAHUN AJARAN 2026/2027**

| No | Komponen KM | Temuan/Review Tahun Ajaran 2025/2026 | Rencana Perbaikan Tahun Ajaran 2026/2027 |
|---|---|---|---|
| 1 | Visi, Misi, dan Tujuan Satuan Pendidikan | Visi dan tujuan sudah sesuai, namun belum sepenuhnya mencerminkan penguatan karakter, literasi digital, dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. | Menyempurnakan visi, misi, dan tujuan dengan mengintegrasikan penguatan karakter, literasi digital, profil lulusan, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. |
| 2 | Analisis Karakteristik Satuan Pendidikan | Data karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar belum diperbarui secara menyeluruh. | Memperbarui analisis karakteristik berdasarkan data terbaru sebagai dasar penyusunan program pembelajaran. |
| 3 | Struktur Kurikulum | Alokasi waktu dan pengorganisasian beberapa mata pelajaran masih memerlukan penyesuaian. | Menyesuaikan struktur kurikulum dan alokasi waktu sesuai regulasi terbaru serta kebutuhan peserta didik. |
| 4 | Perencanaan Pembelajaran | Sebagian modul ajar belum terdiferensiasi dan belum mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam. | Mengembangkan modul ajar yang lebih kontekstual, terdiferensiasi, dan berorientasi pada pembelajaran mendalam dan penerapan KBC |
| 5 | Asesmen Pembelajaran | Pelaksanaan asesmen formatif belum dilakukan secara konsisten di semua mata pelajaran. | Meningkatkan penerapan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif secara terencana serta memanfaatkan hasil asesmen untuk tindak lanjut pembelajaran. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 6 | Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) / Kokurikuler | Kolaborasi lintas mata pelajaran dalam pelaksanaan projek masih terbatas. | Mengoptimalkan kolaborasi guru dalam perencanaan dan pelaksanaan projek yang lebih kontekstual dan berdampak. |
| 7 | Pengembangan Kompetensi Pendidik | Masih diperlukan peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran berbasis teknologi dan diferensiasi. | Menyelenggarakan pelatihan, lokakarya, dan komunitas belajar secara berkala. |
| 8 | Sarana dan Prasarana | Pemanfaatan media pembelajaran digital dan fasilitas laboratorium belum optimal. | Mengoptimalkan penggunaan sarana yang tersedia serta melengkapi fasilitas pendukung pembelajaran digital. |
| 9 | Kemitraan dengan Orang Tua dan Masyarakat | Keterlibatan orang tua dan mitra dalam program sekolah masih belum maksimal. | Meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dengan orang tua, dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat melalui berbagai program kemitraan. |
| 10 | Monitoring dan Evaluasi Kurikulum | Evaluasi implementasi kurikulum belum terdokumentasi secara sistematis. | Menyusun jadwal monitoring dan evaluasi berkala serta mendokumentasikan hasilnya sebagai dasar penyempurnaan kurikulum. |

**PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP), TUJUAN PEMBELAJARAN (TP), MATERI ESENSIAL, DEEP LEARNING (DPL), TOPIK PANCA CINTA, DAN MATERI INTEGRASI KURIKULUM BERBASIS CINTA (KBC)**

Satuan Pendidikan : MAN 5 Jombang
Mata Pelajaran : Geografi
Fase : E
Tahun Ajaran : 2026/2027
Semester : Ganjil dan Genap
Kurikulum : Kurikulum Merdeka Berbasis Cinta (KBC)

| No | Capaian Pembelajaran (CP) | Tujuan Pembelajaran (TP) | Materi Esensial | DPL (Deep Learning) | Topik Panca Cinta | Materi Integrasi KBC |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Memahami konsep dasar ilmu geografi dan ruang lingkupnya | Menjelaskan hakikat, objek, prinsip, pendekatan, dan konsep geografi | Hakikat Geografi | **Mindful**: memahami fenomena sekitar secara sadar; **Meaningful**: mengaitkan dengan kehidupan; **Joyful**: eksplorasi lingkungan sekolah | Cinta Tuhan, Cinta Ilmu | Alam sebagai ayat kauniyah Allah, manusia sebagai khalifah menjaga bumi |
| 2 | Memahami peta, penginderaan jauh, SIG | Menggunakan peta untuk menganalisis fenomena keruangan | Peta, Penginderaan Jauh, SIG | Investigasi menggunakan peta digital, Google Earth, GIS sederhana | Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan | Pemanfaatan teknologi secara bertanggung jawab untuk kemaslahatan umat |
| 3 | Menerapkan penelitian geografi | Menyusun rancangan penelitian sederhana tentang fenomena lingkungan | Penelitian Geografi | Project Based Learning, observasi lapangan | Cinta Ilmu, Cinta Sesama | Kejujuran ilmiah, kolaborasi, adab dalam penelitian |
| 4 | Memahami dinamika litosfer | Menjelaskan proses tenaga endogen dan eksogen serta mitigasi bencana | Litosfer | Analisis kasus gempa, gunung api, longsor | Cinta Lingkungan, Cinta Bangsa | Ikhtiar mitigasi sebagai bentuk menjaga amanah Allah terhadap bumi |
| 5 | Memahami dinamika atmosfer | Menganalisis unsur cuaca, iklim, dan perubahan iklim | Atmosfer | Studi data BMKG dan observasi cuaca | Cinta Lingkungan | Kesadaran menjaga kualitas udara dan mengurangi emisi |

| No | Capaian Pembelajaran (CP) | Tujuan Pembelajaran (TP) | Materi Esensial | DPL (Deep Learning) | Topik Panca Cinta | Materi Integrasi KBC |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | Memahami hidrosfer | Menjelaskan siklus hidrologi dan perairan Indonesia | Hidrosfer | Investigasi kualitas air sekitar | Cinta Lingkungan | Air sebagai nikmat Allah yang wajib dijaga |
| 7 | Memahami biosfer | Menganalisis persebaran flora fauna dan ekosistem | Biosfer | Studi keanekaragaman hayati lokal | Cinta Lingkungan | Menjaga kelestarian makhluk hidup sebagai bentuk ibadah |
| 8 | Memahami antroposfer | Menganalisis dinamika kependudukan dan sosial budaya | Antroposfer | Analisis data BPS dan fenomena sosial | Cinta Sesama, Cinta Bangsa | Menghargai keberagaman suku, budaya, dan agama |
| 9 | Memahami interaksi manusia dengan lingkungan | Menjelaskan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan | Interaksi Manusia-Lingkungan | Problem Based Learning berbasis isu lingkungan | Cinta Lingkungan, Cinta Bangsa | Gaya hidup ramah lingkungan dan tanggung jawab sosial |
| 10 | Mengomunikasikan hasil kajian geografi | Menyajikan hasil penelitian dalam bentuk presentasi, laporan, atau infografis | Presentasi dan Publikasi Geografi | Pembuatan infografis dan presentasi digital | Cinta Ilmu, Cinta Sesama | Etika komunikasi ilmiah, menghargai pendapat orang lain |

**KURIKULUM MERDEKA (KBC)**
**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)**
**MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) - GEOGRAFI**

| | | |
|---|---|---|
| **Nama Madrasah** | **:** | **MAN 5 JOMBANG** |
| **Nama Penyusun** | **:** | **Syamsul Musthofa, S.Pd** |
| **Mata Pelajaran** | **:** | **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) - Geografi** |
| **Kelas / Semester** | **:** | **X (Sepuluh) / Ganjil** |
| **Tahun Pelajaran** | **:** | **2026 / 2027** |

## CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NO. 046 TAHUN 2025

Pada akhir Fase E, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. **Pemahaman Konsep :** Menjelaskan konsep dasar geografi, fenomena geografi fisik melalui litosfer, atmosfer, dan hidrosfer sebagai ruang hidup, serta mengimplementasikan teknologi geospasial berupa peta, penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG); menelaah hakikat ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya; membedakan produk keuangan bank dan nonbank sebagai dasar dalam menggunakan produk dan layanan, risiko keuangan dan menyusun laporan keuangan pribadi; menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis, analitis, kreatif, dan solutif mengkaji masyarakat; menelaah status dan peran individu dalam kelompok sosial dan memberikan contoh berbagai ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat; menganalisis keragaman manusia dan budayanya sebagai bagian dari masyarakat multikultural; dan menelaah konsep dasar ilmu sejarah dan mengimplementasikan penelitian sejarah untuk merefleksikan keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang melalui berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global mulai dari masa kerajaan Hindu-Buddha hingga masa kerajaan Islam.
2. **Keterampilan Proses :** Mengamati fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dan potensinya; membuat pertanyaan secara mandiri untuk menggali informasi tentang fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis; mengumpulkan informasi dari sumber primer dan/atau sekunder, melakukan observasi, dan mendokumentasikannya; menarik simpulan berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan hasil dokumentasi; mengomunikasikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, data hasil observasi, dan hasil dokumentasi dalam bentuk media digital dan/atau non digital; dan merefleksikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi, dan hasil dokumentasi serta menyusun rencana tindak lanjut.

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)**

| No | Alur Tujuan Pembelajaran | Materi | Alokasi Waktu |
|---|---|---|---|
| **BAB 1 MENJELAJAH ILMU PENGETAHUAN SOSIAL** | | | |
| 1 | • Murid mampu menunjukkan rasa syukur atas keberagaman alam sebagai anugerah Tuhan.<br>• Murid dapat menjelaskan konsep lokasi dan jarak dalam kehidupan sehari-hari dengan bahasa sendiri. | ***Pengantar & Konsep*** | **3 JP** |
| 2 | • Murid mampu menunjukkan empati terhadap korban bencana alam akibat kerusakan lingkungan.<br>• Murid dapat merancang aksi sederhana sebagai bentuk cinta pada lingkungan sekitar. | ***Aspek & Lingkungan*** | **3 JP** |
| **BAB 2 PENELITIAN SOSIAL** | | | |
| 1 | • Murid mampu menunjukkan rasa ingin tahu yang besar terhadap masalah lingkungan sebagai bentuk cinta ilmu.<br>• Murid dapat merumuskan masalah penelitian sosial yang berdampak bagi masyarakat sekitar. | ***Merancang Pertanyaan Penelitian*** | **3 JP** |
| 2 | • Murid mampu menunjukkan sikap jujur dan amanah dalam mengumpulkan data.<br>• Murid dapat mempraktikkan teknik wawancara dengan penuh empati dan sopan santun (Cinta sesama). | ***Etika & Pengumpulan Data*** | **3 JP** |
| 3 | • Murid bersikap kritis namun tetap rendah hati dalam mempresentasikan temuan.<br>• Murid mampu mengusulkan solusi nyata yang bermanfaat bagi kesejahteraan bangsa. | ***Solusi Berbasis Data*** | **3 JP** |
| | **Total Alokasi Waktu** | | **….. JP** |

**KURIKULUM MERDEKA (KBC)**
**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)**
**MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) - GEOGRAFI**

| | | |
|---|---|---|
| **Nama Madrasah** | **:** | **MAN 5 JOMBANG** |
| **Nama Penyusun** | **:** | **Syamsul Musthofa, S.Pd** |
| **Mata Pelajaran** | **:** | **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) - Geografi** |
| **Kelas / Semester** | **:** | **X (Sepuluh) / Genap** |
| **Tahun Pelajaran** | **:** | **2026 / 2027** |

## CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NO. 046 TAHUN 2025

Pada akhir Fase E, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. **Pemahaman Konsep :** Menjelaskan konsep dasar geografi, fenomena geografi fisik melalui litosfer, atmosfer, dan hidrosfer sebagai ruang hidup, serta mengimplementasikan teknologi geospasial berupa peta, penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG); menelaah hakikat ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya; membedakan produk keuangan bank dan nonbank sebagai dasar dalam menggunakan produk dan layanan, risiko keuangan dan menyusun laporan keuangan pribadi; menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis, analitis, kreatif, dan solutif mengkaji masyarakat; menelaah status dan peran individu dalam kelompok sosial dan memberikan contoh berbagai ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat; menganalisis keragaman manusia dan budayanya sebagai bagian dari masyarakat multikultural; dan menelaah konsep dasar ilmu sejarah dan mengimplementasikan penelitian sejarah untuk merefleksikan keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang melalui berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global mulai dari masa kerajaan Hindu-Buddha hingga masa kerajaan Islam.
2. **Keterampilan Proses :** Mengamati fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dan potensinya; membuat pertanyaan secara mandiri untuk menggali informasi tentang fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis; mengumpulkan informasi dari sumber primer dan/atau sekunder, melakukan observasi, dan mendokumentasikannya; menarik simpulan berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan hasil dokumentasi; mengomunikasikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, data hasil observasi, dan hasil dokumentasi dalam bentuk media digital dan/atau non digital; dan merefleksikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi, dan hasil dokumentasi serta menyusun rencana tindak lanjut.

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)**

| No | Alur Tujuan Pembelajaran | Materi | Alokasi Waktu |
|---|---|---|---|
| **BAB 3 DINAMIKA MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN INDONESIA** | | | |
| 1 | • Murid dapat menunjukkan sikap toleransi terhadap keragaman penduduk Indonesia sebagai anugerah Tuhan.<br>• Murid mampu menganalisis dampak pertumbuhan penduduk terhadap ketersediaan ruang hidup. | ***Dinamika Penduduk & Harmoni Sosial*** | **3 JP** |
| 2 | • Murid mampu mengembangkan rasa tanggung jawab ekologis dalam menjaga kebersihan sumber air dan udara.<br>• Murid dapat merancang aksi nyata sederhana untuk melindungi lingkungan dari kerusakan. | ***Kelestarian Lingkungan Indonesia*** | **3 JP** |
| **BAB 4 KERAGAMAN SOSIAL, BUDAYA, DAN EKONOMI MASYARAKAT INDONESIA** | | | |
| 1 | • Murid mampu menunjukkan sikap empati dan hormat terhadap teman yang berbeda latar belakang budaya.<br>• Murid dapat menjelaskan keterkaitan antara kondisi fisik wilayah dengan jenis kebudayaan masyarakat. | ***Harmoni dalam Keragaman Budaya*** | **3 JP** |
| 2 | • Murid dapat mengembangkan rasa syukur atas kekayaan sumber daya ekonomi di daerahnya.<br>• Murid mampu merancang ide kreatif untuk mempromosikan potensi ekonomi lokal sebagai bentuk cinta tanah air. | ***Ekonomi Kreatif & Cinta Produk Lokal*** | **3 JP** |
| | **Total Alokasi Waktu** | | **….. JP** |

| KURIKULUM BERBASIS CINTA (KBC) & DEEP LEARNING<br>PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (PPM) | |
|---|---|
| **BAB 1: MENJELAJAH ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (PENGANTAR GEOGRAFI)** | |
| | |
| **IDENTITAS MODUL** | |
| **Nama Madrasah** | **: MAN 5 JOMBANG** |
| **Nama Penyusun** | **: Syamsul Musthofa, S.Pd** |
| **Mata Pelajaran** | **: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) - Geografi** |
| **Fase / Kelas/Semester** | **: E / X (Sepuluh) / Ganjil** |
| **Alokasi Waktu** | **: 4 JP (2 Pertemuan x 2 JP)** |
| **Tahun Pelajaran** | **: 2025 / 2026** |
| | |
| **A. Identifikasi Kesiapan Peserta Didik** | Siswa umumnya mengetahui arah mata angin dan peta digital (Google Maps), namun belum memahami konsep wilayah, ruang, serta hubungan timbal balik antara manusia dan alam secara mendalam. |
| **B. Materi Pembelajaran** | • **Definisi & Ruang Lingkup:** Geografi bukan sekadar menghafal nama tempat, tapi memahami "Mengapa di sana?" dan "Bagaimana hubungannya dengan kita?".<br>• **Konsep Dasar:** Lokasi, jarak, dan keterjangkauan dalam kehidupan sehari-hari.<br>• **Pemanfaatan Ilmu:** Cara manusia beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggalnya. |
| **C. Dimensi Profil Lulusan** | • **Keimanan & Ketakwaan:** Mengagumi keteraturan alam ciptaan Tuhan.<br>• **Penalaran Kritis:** Menganalisis fenomena geosfer di sekitar.<br>• **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam memecahkan masalah lingkungan. |
| **D. Materi Insersi Kurikulum Panca Cinta** | • **Cinta pada Allah SWT:** Menyadari bahwa bumi adalah amanah yang diciptakan dengan sempurna.<br>• **Cinta pada Lingkungan:** Menanamkan sikap menjaga kelestarian alam sebagai tempat tinggal bersama.<br>• **Cinta pada Ilmu Pengetahuan:** Semangat mencari kebenaran melalui observasi gejala alam. |
| **E. Lintas Disiplin Ilmu** | • **Agama** (Etika lingkungan),<br>• **Sosiologi** (Interaksi sosial dalam ruang), dan<br>• **Biologi** (Biosfer). |
| **DESAIN PEMBELAJARAN** | |
| **A. Capaian Pembelajaran** | Peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu geografi, membedakan fenomena fisik dan sosial, serta |

| | |
|---|---|
| | memiliki kesadaran terhadap keberlanjutan lingkungan. |
| **B. Tujuan Pembelajaran** | ***Pertemuan 1 (Pengantar & Konsep):***<br>• Murid mampu menunjukkan rasa syukur atas keberagaman alam sebagai anugerah Tuhan.<br>• Murid dapat menjelaskan konsep lokasi dan jarak dalam kehidupan sehari-hari dengan bahasa sendiri.<br>***Pertemuan 2 (Aspek & Lingkungan):***<br>• Murid mampu menunjukkan empati terhadap korban bencana alam akibat kerusakan lingkungan.<br>• Murid dapat merancang aksi sederhana sebagai bentuk cinta pada lingkungan sekitar. |
| **C. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)** | • Siswa mampu menyebutkan bukti kebesaran Tuhan melalui fenomena alam.<br>• Siswa aktif berdiskusi mengenai solusi permasalahan lingkungan dengan santun. |
| **D. Topik Pembelajaran** | "Bumiku Rumahku: Menemukan Jejak Cinta dalam Ruang dan Waktu." |
| **E. Kerangka Pembelajaran** | **1. Praktik Pedagogik**<br>*Project Based Learning* (PjBL) singkat & Diskusi Reflektif.<br>**2. Kemitraan Pembelajaran**<br>Komunitas peduli lingkungan atau petugas kebersihan sekolah.<br>**3. Lingkungan Pembelajaran**<br>Halaman sekolah (luar kelas) dan perpustakaan digital.<br>**4. Pemanfaatan Digital**<br>Penggunaan Google Earth untuk melihat perubahan lahan. |
| **PENGALAMAN BELAJAR**<br>**LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN** | |
| **Pertemuan 1: Keajaiban Ruang dan Lokasi** | **1. Kegiatan Awal (*Mindful Learning*)**<br>• Salam hangat, doa dipimpin salah satu siswa, dan presensi dengan menanyakan "Apa satu hal indah yang kamu lihat saat perjalanan ke sekolah tadi?".<br>• Apersepsi: Menampilkan gambar bumi dari luar angkasa untuk membangun rasa kagum kepada Pencipta.<br>**2. Kegiatan Inti (*Meaningful Learning*)**<br>• **Memahami:** Siswa mengamati peta lingkungan sekolah dan mencari tahu posisi relatif mereka (Mindful Learning).<br>• **Mengaplikasikan:** Diskusi kelompok kecil: "Jika lokasi ini berubah menjadi industri, apa dampaknya bagi diri kita?" (Meaningful Learning). |

| | |
|---|---|
| | • **Merefleksi:** Mengaitkan kemudahan akses transportasi sebagai nikmat yang harus disyukuri (Cinta pada Allah).<br>**3. Kegiatan Penutup (*Joyful Learning*)**<br>• Menyimpulkan bahwa setiap tempat punya cerita.<br>• Doa penutup dan salam. |
| **Pertemuan 2: Harmoni Manusia dan Alam** | **1. Kegiatan Awal (*Mindful Learning*)**<br>• Salam, doa, dan *ice breaking* "Tebak Fenomena Alam" yang menyenangkan (Joyful Learning).<br>**2. Kegiatan Inti (*Meaningful Learning*)**<br>• **Memahami:** Menonton video pendek dampak kerusakan lingkungan.<br>• **Mengaplikasikan:** Membuat kampanye "Cinta Lingkungan" dalam bentuk poster atau tulisan pendek (Cinta pada Lingkungan).<br>• **Merefleksi:** Menyadari bahwa menjaga alam adalah bentuk tanggung jawab sebagai warga negara (Cinta Bangsa).<br>**3. Kegiatan Penutup (*Joyful Learning*)**<br>• Apresiasi hasil karya siswa.<br>• Doa penutup dan salam. |
| **ASESMEN PEMBELAJARAN** | |
| **1. Asesmen Diagnostik (Awal Pembelajaran)** | Tanya jawab lisan: "Pernahkah kalian tersesat? Apa yang kalian lakukan untuk mencari arah?". |
| **2. Asesmen Formatif (Proses Pembelajaran)** | Observasi sikap saat diskusi kelompok (kerjasama dan empati). |
| **3. Asesmen Sumatif (Akhir Pembelajaran)** | Membuat "Peta Konsep Cinta" yang menghubungkan diri siswa dengan lingkungan tempat tinggal mereka. |

**Perencanaan Kokurikuler**

**Nama Madrasah : MAN 5 JOMBANG**
**Kelas : X**
**Tema : Peduli Lingkungan**
**Alokasi Waktu : 60 JP**
**Lokasi Kegiatan : Lingkungan Madrasah**

**A. Dimensi Profil Lulusan:**
1. Penalaran Kritis
2. Komunikasi

**B. Topik Panca Cinta**
Topik : Cinta Lingkungan

**C.** Materi Integrasi KBC :
1. Adab pada alam dan lingkungan.
2. Menghindari fasad. Larangan merusak lingkungan (QS. Al-A'raf: 56 dan QS. Ar-Rum: 41).

**D. Tujuan Pembelajaran:**
Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan kompetensi:
1. Menganalisis interaksi antar komponen ekosistem dan pengaruhnya terhadap keseimbangan ekosistem (mata pelajaran IPA) sebagai wujud cinta lingkungan.
2. Mempresentasikan gagasan sebagai solusi pemecahan masalah secara kritis dan kreatif berlandaskan Al-Qur'an Hadis (mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Al-Qur'an Hadis).
3. Memahami alam semesta sebagai manifestasi cinta dan kebesaran Allah sehingga tumbuh sikap hormat dan kasih sayang terhadap lingkungan.

**E. Praktik Pedagogis:**
Pembelajaran berbasis proyek.

**F. Lingkungan Belajar:**
Memberi kesempatan kepada murid untuk menganalisis kondisi lingkungan sekitar secara berkolaborasi dan melakukan aksi nyata sebagai solusi dari permasalahan yang terjadi.

**G. Kemitraan Pembelajaran:**
Kolaborasi guru IPA, Bahasa Indonesia dan Al-Qur'an Hadis.

**H. Pemanfaatan Digital:**
Canva, PowerPoint, Laptop, *infocus*, aplikasi video.

**I. Kegiatan:**

| Kegiatan | Sesi JP |
|---|---|
| 1. Asesmen awal, Murid menunjukkan kompetensi/ pengetahuan awal, membuat KWL *chart* dan mengisi kuesioner awal. (IPA, Bahasa Indonesia, Al-Qur'an Hadis) | 2 |
| 2. Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran serta menjabarkan rangkaian aktivitas yang akan dilaksanakan. (IPA, Bahasa Indonesia, Al-Qur'an Hadis) | 2 |
| 3. Murid dikelompokkan secara heterogen untuk melaksanakan kegiatan secara kolaboratif. (IPA, Bahasa Indonesia, Al-Qur'an Hadis) | 2 |

| | |
|---|---|
| 4. Murid menyaksikan tayangan video yang membahas tentang unsur-unsur ekosistem dan dampak kerusakan lingkungan. (IPA) | 2 |
| 5. Guru dan murid mengadakan diskusi mengenai isi video, lalu menghubungkannya dengan kondisi ekosistem di sekitar. (IPA) | 2 |
| 6. Guru dan murid kegiatan literasi dan mengadakan diskusi mengenai 1) Adab pada alam dan lingkungan. 2) Menghindari fasad. Larangan merusak lingkungan (QS. Al-A'raf: 56 dan QS. Ar-Rum: 41). (Al-Qur'an Hadis) | 4 |
| 7. Murid melakukan observasi langsung ke lingkungan sekitar madrasah guna mengamati komponen-komponen ekosistem yang ada. (IPA) | 6 |
| 8. Dalam kelompok, murid berdiskusi mengenai kondisi ekosistem serta berbagai permasalahan yang ditemukan. (IPA) | 4 |
| 9. Murid mengumpulkan data dan informasi mengenai berbagai alternatif solusi terhadap permasalahan lingkungan yang teridentifikasi. (IPA) | 4 |
| 10. Murid merancang solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan lingkungan berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi. (IPA) | 4 |
| 11. Murid memproduksi karya sebagai bentuk representasi solusi yang dirancang, dengan memanfaatkan beragam media. (Bahasa Indonesia) | 10 |
| 12. Secara berkelompok, murid menyampaikan hasil karya dan solusi mereka melalui presentasi. (Bahasa Indonesia) | 10 |
| 13. Murid melakukan kegiatan refleksi terhadap seluruh proses pembelajaran dan pengalaman yang telah diperoleh. (IPA, Bahasa Indonesia, Al-Qur'an Hadis) | 4 |
| 14. Murid bersama-sama menyusun komitmen atau kesepakatan terkait aksi nyata yang akan dilakukan untuk menjaga keseimbangan ekosistem. (IPA, Bahasa Indonesia, Al-Qur'an Hadis) | 4 |

**J. Asesmen:**

- Formatif: Teknik observasi dengan instrumen catatan anekdotal (misalnya, catatan guru tentang penalaran kritis dan komunikasi murid).

| **Nama Murid** | **Catatan Guru** | | |
|---|---|---|---|
| | **Penalaran Kritis** | **Komunikasi** | **Cinta Lingkungan** |
| | | | |
| | | | |

- Sumatif: Penilaian kinerja dengan instrumen rubrik.

| **No.** | **Nama Murid** | **Penalaran Kritis** | | | | **Komunikasi** | | | | **Cinta Lingkungan** | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **SB** | **B** | **C** | **K** | **SB** | **B** | **C** | **K** | **SB** | **B** | **C** | **K** |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | |

| Dimensi Profil Lulusan dan Topik Panca Cinta | Aspek yang Dinilai | Sangat Baik | Baik | Cukup | Kurang |
|---|---|---|---|---|---|
| Penalaran Kritis | Menganalisis interaksi antar komponen ekosistem di lingkungan sekitar serta Adab pada alam dan lingkungan | Mampu menjelaskan lebih dari 5 interaksi antar komponen yang membentuk ekosistem serta adab-pada alam dan lingkungan | Mampu menjelaskan 3-5 interaksi antar komponen yang membentuk ekosistem serta adab-adab pada alam dan lingkungan | Mampu menjelaskan kurang dari 3 interaksi antar komponen yang membentuk ekosistem serta adab-adab pada alam dan lingkungan | Belum mampu menjelaskan lebih dari 5 interaksi antar komponen yang membentuk ekosistem serta adab-adab pada alam dan lingkungan |
| Komunikasi | Menyampaikan gagasan | Menyampaikan gagasan dengan lancar, runtut, dan logis. | Menyampaikan gagasan dengan lancar. Alur penyampaian belum runtut dan/atau logis. | Menyampaikan gagasan dengan kurang lancar dan belum runtut dan/atau logis. | Gagasan tidak dapat dipahami. Alur penyampaian belum runtut dan logis. |
| Cinta Lingkungan | Sikap Menghindari fasad dan merusak lingkungan | Sangat baik dalam perwujudan cinta lingkungan. | Baik dalam perwujudan cinta lingkungan. | Cukup dalam perwujudan cinta lingkungan | Kurang dalam perwujudan cinta lingkungan |

Berdasarkan perencanaan kegiatan kokurikuler di atas, berikut tahapan dalam pembuatan pelaporannya:

1. **Input dan Analisis Nilai:** Contoh tabel hasil analisis kegiatan kokurikuler:

| Nama Murid | Hasil Asesmen Penalaran Kritis (SB/B/C/K) | Hasil Asesmen Komunikasi (SB/B/C/K) | Hasil Asesmen KBC Cinta Lingkungan (SB/B/C/K) | Catatan Guru |
|---|---|---|---|---|
| Putra | B | K | B | Sudah baik dalam menjelaskan interaksi antar komponen ekosistem, kurang dalam menyampaikan/mengomunikasikan gagasan, dan baik dalam perwujudan cinta lingkungan. |
| Putri | SB | B | SB | Sangat baik dalam menjelaskan interaksi antar komponen |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | ekosistem, baik dalam menyampaikan/ mengomunikasikan gagasan dan sangat baik dalam perwujudan cinta lingkungan.. |

Keterangan: Catatan Guru diambil dari Tujuan Pembelajaran

**2. Deskripsi Rapor:**
**Inspirasi 1:**

| **Kokurikuler** |
|---|
| Ananda Putra Sudah baik dalam menjelaskan interaksi antar komponen ekosistem, kurang dalam menyampaikan/mengomunikasikan gagasan, dan baik dalam perwujudan cinta lingkungan. |

**Inspirasi 2:**

| **Kokurikuler** |
|---|
| Ananda Putra sudah baik dalam penalaran kritis saat mencari solusi terhadap permasalahan terkait lingkungan, masih perlu berlatih dalam mengomunikasikan gagasan dan baik dalam perwujudan cinta lingkungan. |

KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 JOMBANG
NOMOR : 403 /Ma.13.12.05/KP.00.2/02/2026

TENTANG

PENETAPAN KALENDER PENDIDIKAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 JOMBANG

TAHUN AJARAN 2026/2027

KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 JOMBANG

Menimbang :

1. bahwa dalam rangka menjamin kelancaran penyelenggaraan pendidikan di MAN 5 Jombang Tahun Pelajaran 2026/2027, perlu disusun Kalender Pendidikan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan akademik;
2. bahwa Kalender Pendidikan merupakan acuan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, asesmen, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan kegiatan madrasah lainnya;
3. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Surat Keputusan Kepala MAN 5 Jombang tentang Penetapan Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2026/2027.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan beserta perubahannya;
3. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah;
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang Kurikulum pada Madrasah;
5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Implementasi Kurikulum pada Madrasah;
6. Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Pelajaran 2026/2027 yang diterbitkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur;
7. Hasil Rapat Dewan Guru MAN 5 Jombang tanggal 1 Juli 2026.

MEMUTUSKAN

| | | |
|---|---|---|
| Menetapkan | : | KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 JOMBANG TENTANG PENETAPAN KALENDER PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2026/2027 |
| KESATU | : | Menetapkan Kalender Pendidikan MAN 5 Jombang Tahun Pelajaran 2026/2027 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini. |
| KEDUA | | Kalender Pendidikan sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU menjadi pedoman bagi seluruh warga madrasah dalam melaksanakan:<br>• kegiatan intrakurikuler;<br>• kokurikuler;<br>• ekstrakurikuler;<br>• asesmen;<br>• kegiatan keagamaan;<br>• kegiatan kesiswaan; dan<br>• kegiatan akademik lainnya. |
| KETIGA | : | Seluruh pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik wajib melaksanakan kegiatan sesuai dengan Kalender Pendidikan yang telah ditetapkan |
| KEEMPAT | : | Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan atau perubahan kebijakan pemerintah, maka Surat Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya. |
| KELIMA | : | Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. |

Ditetapkan di Jombang
Pada Tanggal : 4 Juli 2026
Kepala Madrasah




Herwin Ismunda

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 JOMBANG
NOMOR : 403/Ma.13.12.05/KP.00.2/02/2026
TENTANG
PENETAPAN KALENDER PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2026/2027

# KALENDER PENDIDIKAN
# MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 JOMBANG
# TAHUN AJARAN 2026/2027

| NO | BULAN | TANGGAL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| 1 | JULI 2026 | | | | | LU | | | | | | | LU | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | LU | LU | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | LU | LU | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 2 | AGUSTUS 2026 | LU | LU | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | LU | LU | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | LU | LU | LHB | 26 | 27 | 28 | 29 | LU | LU | 30 | LHB | 31 | 32 | 33 | LU | LU | 34 |
| 3 | SEPTEMBER 2026 | 35 | 36 | 37 | 38 | LU | LU | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | LU | LU | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | LU | LU | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | LU | LU | 54 | 55 | 56 | |
| 4 | OKTOBER 2026 | 57 | 58 | LU | LU | 59 | 60 | 61 | 62 | 63 | LU | LU | 64 | 65 | 66 | 67 | 68 | LU | LU | 69 | 70 | 71 | 72 | 73 | LU | LU | 74 | 75 | 76 | 77 | 78 | LU |
| 5 | NOVEMBER 2026 | LU | 79 | 80 | 81 | 82 | 83 | LU | LU | 84 | 85 | 86 | 87 | 88 | LU | LU | 89 | 90 | 91 | 92 | 93 | LU | LU | 94 | 95 | 96 | 97 | 98 | LU | LU | 99 | |
| 6 | DESEMBER 2026 | 100 | 101 | 102 | 103 | LU | LU | 104 | 105 | 106 | 107 | 108 | LU | LU | 109 | 110 | 111 | 112 | 113 | LU | LU | 114 | 115 | 116 | CB | LHB | LU | LU | LS1 | LS1 | LS1 | LS1 |
| 7 | JANUARI 2027 | LHB | LS1 | LU | 1 | LHB | 2 | 3 | 4 | LU | LU | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | LU | LU | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | LU | LU | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | LU | LU |
| 8 | FEBRUARI 2027 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | LHB | LU | KPP | KPP | KPP | 25 | 26 | LU | LU | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | LU | LU | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | LU | LU | | | |
| 9 | MARET 2027 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | LU | LU | LHR | LHB | LHB | LHB | LHR | LHR | LU | LHR | LHR | LHR | 42 | 43 | LU | LU | 44 | 45 | 46 | 47 | LHB | LU | LU | 48 | 49 | 50 |
| 10 | APRIL 2027 | 51 | 52 | LU | LU | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | LU | LU | 58 | 59 | 60 | 61 | 62 | LU | LU | 63 | 64 | 65 | 66 | 67 | LU | LU | 68 | 69 | 70 | 71 | 72 | |
| 11 | MEI 2027 | LHB | LU | 73 | 74 | 75 | LHB | 76 | LU | LU | 77 | 78 | 79 | 80 | 81 | LU | LU | LHB | 82 | 83 | LHB | 84 | LU | LU | 85 | 86 | 87 | 88 | 89 | LU | LU | 90 |
| 12 | JUNI 2027 | LHB | 91 | 92 | 93 | 94 | LHB | 95 | 96 | 97 | 98 | 99 | LU | LU | 100 | 101 | 102 | 103 | 104 | LU | LU | LS2 | LS2 | LS2 | LS2 | LS2 | LS2 | LU | LS2 | LS2 | LS2 | |
| | JULI 2027 | LS2 | LS2 | LS2 | LU | LS2 | LS2 | LS2 | LS2 | LS2 | LS2 | LU | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

**KETERANGAN:**

- LHB : Libur Hari Besar
- LU : Libur Umum
- LHR : Libur Sekitar Hari Raya
- CB : Cuti Bersama
- LS1 : Libur Semester Gasal
- LS2 : Libur Semester Genap
- : Awal Masuk Semester Gasal/Genap
- : Pengenalan Lingkungan Madrasah
- : Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS)
- : Kegiatan Permulaan Puasa
- : Pondok Ramadhan
- : Tanggal Rapor/Laporan Hasil Belajar
- : Perkiraan UM MA/MAK

| SEMESTER GASAL | |
|---|---|
| TANGGAL | KETERANGAN |
| 13 Juli 2026 | Awal Masuk Tahun Ajaran 2026/2027 |
| 13-18 Juli 2026 | Rentang Waktu Pengenalan Lingkungan Madrasah |
| 17 Agustus 2026 | Hari Kemerdekaan Indonesia |
| 25 Agustus 2026 | Maulid Nabi Muhammad SAW |
| 1-12 Des 2026 | Rentang Waktu ASAS Gasal |
| 23 Desember 2026 | Penyerahan Laporan Hasil Belajar Semester Gasal |
| 24 Desembar 2026 | Cuti Bersama Hari Raya Natal |
| 25 Desembar 2026 | Hari Raya Natal |
| 26 Des 2026-2 Jan 2027 | Libur Semester Gasal |

| SEMESTER GENAP | |
|---|---|
| TANGGAL | KETERANGAN |
| 1 Januari 2027 | Tahun Baru Masehi 2027 |
| 3 Januari 2027 | Hari Amal Bakti (HAB) Kementerian Agama RI |
| 4 Januari 2027 | Awal Masuk Semester Genap TA 2026/2027 |
| 5 Januari 2027 | Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW |
| 6 Februari 2027 | Tahun Baru Imlek |
| 8 Februari 2027 | 1 Ramadhan 1448 H (menyesuaikan) |

| *(lanjutan)* SEMESTER GENAP | |
|---|---|
| TANGGAL | KETERANGAN |
| 8-10 Februari 2027 | Kegiatan Permulaan Puasa |
| 11-13 Februari 2027 | Pondok Ramadhan |
| 8-17 Maret 2027 | Libur seputar Hari Raya Idul Fitri 1448 H |
| 9 Maret 2027 | Hari Raya Nyepi |
| 10-11 Maret 2027 | Hari Raya Idul Fitri 1448 H (menyesuaikan) |
| 26 Maret 2027 | Wafat Isa Almasih |
| 5 - 17 April 2027 | Rentang Waktu Ujian Madrasah Jenjang MA/MAK |
| 19 - 30 April 2027 | Rentang Waktu Ujian Madrasah Jenjang MTs |
| 1 Mei 2027 | Hari Buruh Internasional |
| 3 - 15 Mei 2027 | Rentang Waktu Ujian Madrasah Jenjang MI |
| 6 Mei 2027 | Kenaikan Isa Almasih |
| 17 Mei 2027 | Hari Raya Idul Adha 1448 H |
| 20 Mei 2027 | Hari Raya Waisak |
| 24 Mei-5 Juni 2027 | Rentang Waktu ASAS Genap |
| 1 Juni 2027 | Hari Lahir Pancasila |
| 6 Juni 2027 | Tahun Baru Hijriyah 1449 |
| 18 atau 19 Juni 2027 | Penyerahan Laporan Hasil Belajar Semester Genap |
| 21 Jun - 10 Jul 2027 | Libur Akhir Tahun Ajaran |

Semester Gasal : 116 hari
Semester Genap : 104 hari

Jombang, 29 Juni 2026
KEPALA MAN 5 JOMBANG

HERWIN ISMUNDA